

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU  
INVESTOR PADA *SOCIALLY RESPONSIBLE INVESTMENT*  
(SRI) DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED  
BEHAVIOR* (TPB)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**MARCHA AMIRA RANA PUTRI  
NIM : 19510095**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2023**

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU  
INVESTOR PADA *SOCIALLY RESPONSIBLE INVESTMENT*  
(SRI) DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED  
BEHAVIOR* (TPB)**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Mamp peroleh Gelar  
Sarjana Manajemen (SM)



Oleh :

**MARCHA AMIRA RANA PUTRI**

**NIM :19510095**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU INVESTOR PADA *SOCIALLY RESPONSIBLE INVESTMENT* (SRI) DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)**

Oleh

**MARCHA AMIRA RANA PUTRI**

NIM : 19510095

Telah Disetujui Pada Tanggal 7 November 2022

**Dosen Pembimbing,**



**Mega Noerman Ningtyas, M.Sc**

**NIP. 199109272019032023**

# HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU  
INVESTOR PADA *SOCIALLY RESPONSIBLE  
INVESTMENT* (SRI) DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF  
PLANNED BEHAVIOR* (TPB)**

**SKRIPSI**

Oleh

**MARCHA AMIRA RANA PUTRI**

NIM : 19510095

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)  
Pada 30 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

**Farahiyah Sartika, M.M**

NIP. 199201212018012002

2 Ketua Penguji

**Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si**

NIP. 196702271998032001

3 Sekretaris Penguji

**Mega Noerman Ningtyas, M.Sc**

NIP. 199109272019032023

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Muhammad Sulhan, SE, MM**

NIP. 197406042006041002

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marcha Amira Rana Putri  
NIM : 19510095  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi / Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU INVESTOR PADA SOCIALLY RESPONSIBLE INVESTMENT (SRI) DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Maret 2023

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink is written over a colorful postage stamp and a meter stamp. The postage stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA'. The meter stamp is pink and white with the text 'METER AIR TEMPEL' and the number '101F6AKX353798999'.

Marcha Amira Rana Putri

NIM : 19510095

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan, kesehatan, kesabaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini dipersembahkan untuk:

Seluruh keluarga besar, khususnya untuk kedua orang tua saya, yaitu Bapak Hery Surana dan Ibu Suharti serta adik Dzaky Rizkyka Rana Putra yang senantiasa selalu mendoakan saya dan selalu mendukung saya untuk setiap langkah sehingga saya bisa sampai pada titik ini.

Seluruh dosen maupun karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama untuk ibu Mega Noerman Ningtyas, M.Sc selaku dosen pembimbing saya yang dengan sangat sabar selalu membimbing serta memberikan saran dan masukan selama saya menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh sahabat dan teman-teman saya yang selalu memberi dukungan serta selalu bersedia menjadi wadah saya untuk bercerita maupun berkeluh kesah ketika saya membutuhkannya.

## **HALAMAN MOTTO**

The future depends on what you do today

*-Mahatma Gandhi*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Investor pada *Socially Responsible Investment (SRI)* dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)*” ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tak lupa kita panjatkan kepada Baginda Alam, Nabi Muhammad SAW. Dengan adanya penulisan skripsi ini tentunya memberikan manfaat kepada penulis baik dari segi akademik maupun pengalaman yang hanya dapat ditemukan satu kali selama menempuh masa studi S-1. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itulah, dalam kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang begitu besar serta apresiasi kepada seluruh pihak atas tersusunnya skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa terima yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta atas izin-Nya lah skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.
2. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Muhammad Sulhan, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Mega Noerman Ningtyas, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta saran selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh jajaran dosen dan karyawan dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ayah, ibu, adik dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan secara moril maupun spiritual.

8. Teman-teman dari Jurusan Manajemen angkatan 2019 yang senantiasa menjadi tempat penulis dalam melakukan diskusi selama menjalani studi S1.
9. Seluruh investor di Kota Malang yang telah terlibat dalam proses penulisan skripsi yang sedang penulis lakukan.
10. Seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 16 Maret 2023

Marcha Amira Rana Putri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab).....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Batasan Penelitian .....	13
<b>BAB II .....</b>	<b>14</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	14
2.2 Kajian Teoritis .....	26
2.2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) .....	26
2.2.2 Minat Investasi.....	35
2.2.3 Perilaku Investasi .....	37
2.2.4 Religiusitas.....	37

2.2.5	<i>Socially Responsible Investment (SRI)</i> .....	43
2.3	Kerangka Konseptual .....	45
2.4	Hipotesis .....	47
2.4.1.	Pengaruh Sikap terhadap Minat SRI .....	47
2.4.2.	Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat SRI .....	48
2.4.3.	Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat SRI .....	48
2.4.4.	Pengaruh Religiusitas terhadap Minat SRI .....	49
2.4.5.	Pengaruh Minat SRI terhadap Perilaku SRI .....	49
2.4.6.	Pengaruh Sikap terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI .....	50
2.4.7.	Pengaruh Norma Subjektif terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI .....	50
2.4.8.	Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI .....	51
2.4.9.	Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI...	52
<b>BAB III</b>	.....	<b>53</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>53</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	53
3.2	Lokasi Penelitian .....	54
3.3	Populasi dan Sampel .....	54
3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	55
3.5	Data dan Jenis Data .....	57
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	57
3.7	Defenisi Operasional Variabel .....	58
3.8	Skala Pengukuran .....	61
3.9	Analisis Data .....	62
<b>BAB IV</b>	.....	<b>65</b>
<b>PEMBAHASAN</b>	.....	<b>65</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	65
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	65
4.1.2.	Deskripsi Responden.....	66
4.1.3.	Evaluasi Model.....	71

4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
4.2.1	Pengaruh Sikap Terhadap Minat.....	83
4.2.2	Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat .....	85
4.2.3	Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat .....	88
4.2.4	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat .....	90
4.2.5	Pengaruh Minat Terhadap Perilaku.....	92
4.2.6	Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Investasi dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi.....	94
4.2.7	Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Perilaku Investasi dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi.....	96
4.2.8	Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Perilaku Investasi dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi.....	97
4.2.9	Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Investasi dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi .....	98
<b>BAB V</b>	.....	<b>101</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>101</b>
5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah SID Kota Malang Periode 2020-2022 Per Bulan Juli .....	2
Tabel 1. 2	Jumlah Transaksi Saham Kota Malang Per Juli Tahun 2020-2022 .....	3
Tabel 2. 1	Peneliti Terdahulu .....	17
Tabel 2. 2.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	25
Tabel 3. 1	Daftar Perusahaan Terindeks SRI-KEHATI Periode 2022.....	56
Tabel 3. 2	Defenisi Operasional Variabel .....	59
Tabel 3. 3	Parameter Uji Validitas .....	63
Tabel 3. 4	Parameter Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan Tinggal.....	67
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	67
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	68
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	69
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	70
Tabel 4. 6	Uji Validitas Konvergen .....	71
Tabel 4. 7	Outer Weight.....	73
Tabel 4. 8	Nilai Square Root Of Average (AVE) .....	74
Tabel 4. 9	Nilai Fornel-Larcker .....	75
Tabel 4. 10	Nilai Composite Reliability .....	76
Tabel 4. 11	Hasil Pengujian Goodness of Fit.....	77
Tabel 4. 12	Q-square Predictive Relevance .....	78
Tabel 4. 13	Hasil Bootstrapping Pengaruh Langsung.....	79
Tabel 4. 14	Hasil Uji Specific Indirect Effects .....	81

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1. Jumlah Investor di Pasar Modal 2019-2022.....	2
Gambar 1. 2. Perbandingan Kinerja Indeks SRI KEHATI, IDX 30 dan LQ45 bulan November 2021 .....	5
Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Biodata Peneliti

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Lampiran 4. Data Kuesioner

Lampiran 5. Hasil Uji SmartPLS

Lampiran 6. Bukti Konsultasi

Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

## ABSTRAK

Putri, Marcha Amira Rana. 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Investor pada *Socially Responsible Investment* (SRI) dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB)”

Pembimbing : Mega Noerman Ningtyas, M.Sc

Kata Kunci : Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Religiusitas, Minat, Perilaku, SRI-KEHATI

---

Dalam beberapa tahun terakhir investasi berkelanjutan mengalami perkembangan yang begitu luar biasa dengan pertumbuhan kinerja indeks hijau SRI-KEHATI yang menunjukkan *trend* positif, maka hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi khususnya pada investasi yang menerapkan sistem keberlanjutan. Minat investasi sangat erat kaitannya dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam hal ini, perusahaan yang terindeks pada SRI-KEHATI telah melalui proses yang sangat berkaitan dengan prinsip investasi syariah yaitu *controversial screening*. Seleksi ini dilakukan dengan tidak memasukkan perusahaan yang melakukan aktivitas bisnis antara lain seperti pestisida, nuklir, persenjataan, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian, serta pertambangan batu-bara. Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan Religiusitas terhadap Perilaku investor di Kota Malang. Serta penelitian ini juga menguji efek mediasi dari minat investasi.

Metode penelitian kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dengan media kuesioner menjadi alat pengumpulan data. Terdapat 189 responden yang merupakan investor di Kota Malang, responden yang dipilih ditentukan menggunakan metode sampling jenuh (*sensus*). *Structural Equation Modelling* (SEM) dipilih sebagai alat analisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS (v.3.2.9).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Theory of Planned Behavior* yaitu Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Religiusitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap Minat investasi. Selain itu, Minat dapat memediasi hubungan antara Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Religiusitas terhadap Perilaku investor di Kota Malang.

## ABSTRACT

Putri, Marcha Amira Rana. 2023, THESIS. Title: "*The Influence of Religiosity on Investor Behavior in Socially Responsible Investment (SRI) with Theory of Planned Behavior (TPB) Approach*"

Supervisor : Mega Noerman Ningtyas, M.Sc

Keywords : *Attitude, Subjective Norm, Behavior Control, Religiosity, Interest, Behavior, SRI-KEHATI*

---

*In recent years, sustainable investment has experienced extraordinary development with the growth of the SRI-KEHATI green index performance showing a positive trend, so this shows the high interest of the Indonesian people to invest, especially in investments that implement a sustainability system. Investment interest is closely related to the Theory of Planned Behavior (TPB). In this case, the companies indexed in SRI-KEHATI have gone through a process that is closely related to sharia investment principles, namely controversial screening. This selection is done by excluding companies that carry out business activities such as pesticides, nuclear, weapons, tobacco, alcohol, pornography, gambling, and coal mining. The purpose of this study is to examine the effect of Theory of Planned Behavior (TPB) and Religiosity on investor behavior in Malang City. And this study also examines the mediating effect of investment interest.*

*The quantitative research method was chosen in this study with the media questionnaire as a data collection tool. There are 189 respondents who are investors in Malang City, the selected respondents were determined using the saturated sampling method (census). Structural Equation Modeling (SEM) was chosen as a data analysis tool using the SmartPLS application (v.3.2.9).*

*The results showed that the Theory of Planned Behavior, namely Attitude, Substantive Norms, Behavioral Control and Religiosity had a significant positive effect on investment interest. In addition, interest can mediate the relationship between attitude, subjective norms, behavior control and religiosity on investor behavior in Malang City.*

## المخلص

بوتري ، مارشا أميرة رنا. 2023 ، أطروحة. العنوان: "تأثير التددين على سلوك المستثمر في الاستثمار (TPB) مع نظرية السلوك المخطط (SRI) المسؤول اجتماعياً"

المشرف : ميجا نويرمان نينغ تاياس

الكلمات المفتاحية: المواقف ، المعايير الذاتية ، التحكم في السلوك ، التددين ، الاهتمامات ، السلوك ، SRI-KEHATI

شهد الاستثمار المستدام في السنوات الأخيرة تطورًا غير عادي مع نمو أداء مؤشر-SRI KEHATI الأخضر الذي أظهر اتجاهًا إيجابيًا ، وهذا يدل على الاهتمام الكبير للشعب الإندونيسي بالاستثمار ، خاصة في الاستثمارات التي تطبق نظام الاستدامة. يرتبط اهتمام الاستثمار ارتباطًا وثيقًا بنظرية السلوك المخطط (TPB) في هذه الحالة ، مرت الشركات المفهومة في SRI-KEHATI بعملية ترتبط ارتباطًا وثيقًا بمبادئ الاستثمار في الشريعة ، أي الفحص المثير للجدل. تم إجراء هذا الاختيار من خلال استبعاد الشركات التي تمارس أنشطة تجارية مثل المبيدات الحشرية والنووية والأسلحة والتبغ والكحول والمواد الإباحية والمقامرة وتعددين الفحم. كان الغرض من هذه الدراسة هو دراسة تأثير نظرية السلوك المخطط (TPB) والتدين على سلوك المستثمرين في مدينة مالانج. بالإضافة إلى أن هذا البحث يدرس أيضًا التأثير الوسيط لمصلحة الاستثمار.

تم اختيار طرق البحث الكمي في هذه الدراسة باستخدام الاستبيانات كأداة لجمع البيانات. هناك 189 مستجيبًا من المستثمرين في مدينة مالانج ، ويتم تحديد المستجيبين المختارين باستخدام طريقة أخذ العينات المشبعة (التعداد). تم اختيار نمذجة المعادلات الهيكلية (SEM) كأداة لتحليل البيانات باستخدام تطبيق SmartPLS الإصدار 3.2.9).

أوضحت نتائج الدراسة أن نظرية السلوك المخطط وهي الاتجاهات والقواعد الفرعية والتحكم السلوكي والتدين لها تأثير إيجابي معنوي على نوايا الاستثمار. بالإضافة إلى ذلك ، يمكن أن يتوسط الاهتمام العلاقة بين المواقف والمعايير الذاتية والتحكم السلوكي والتدين في سلوك المستثمر في مدينة مالانج.

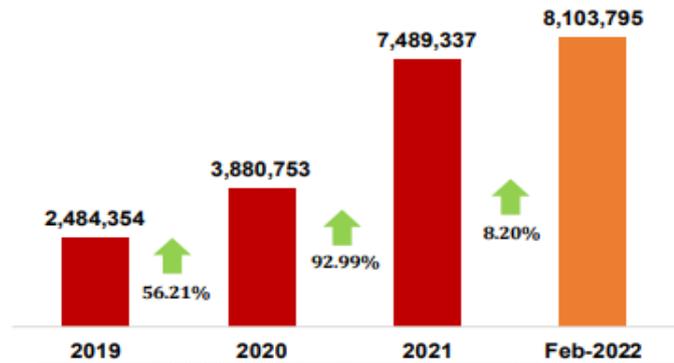
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal yang semakin pesat menunjukkan bahwa investasi di Indonesia semakin berkembang dan diminati (OJK, 2021). Berbagai instrumen dalam pasar modal dapat menjadi alternatif untuk berinvestasi. Berkembangnya pasar modal dapat menjadi sarana pertumbuhan perekonomian sehingga Indonesia bisa mengandalkan investasi sebagai salah satu sumber pertumbuhan yang potensial (Jhingan, 2012). Perkembangan yang pesat pada pasar modal Indonesia menunjukkan meningkatnya kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya di Indonesia. Perkembangan pasar modal ditunjukkan dengan minat investasi masyarakat Indonesia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya (KSEI, 2022). Jika ditinjau dari sisi permintaan, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa sepanjang tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah investor di Indonesia, merujuk pada data yang ada pada KSEI, jumlah investor pasar modal di Indonesia selama empat tahun terakhir mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Tercatat jumlah *Single Investor Identification* (SID) pada bulan Februari 2022 sebanyak 8.103.795 atau meningkat sebanyak 8,20% dibandingkan dengan tahun 2021. Jika didasarkan data yang ada di KSEI, peningkatan jumlah investor yang terjadi di Indonesia didominasi oleh para investor domestik muda dengan rentang di bawah usia 30 tahun. Jumlah investor dengan rentang usia 30 tahun mencapai angka 60,32% dari total keseluruhan investor Indonesia (KSEI, 2022).

**Gambar 1. 1.**  
**Jumlah Investor di Pasar Modal 2019-2022**



Sumber : KSEI 2022

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah SID Kota Malang Periode 2020-2022 Per Bulan Juli**

Tahun	Total SID
2022	75.416
2021	51.628
2020	29.956

Sumber : Statistik Pasar Modal, 2022

Salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yaitu Kota Malang memiliki peran yang cukup signifikan dalam tren pertumbuhan investor di Indonesia. Merujuk pada informasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Juli 2022, terdapat 75.416 investor di Kota Malang. Berdasarkan data jumlah investor yang ada di Kota Malang maka dapat diketahui bahwasannya keinginan atau minat masyarakat kota Malang untuk berinvestasi setiap tahunnya meningkat. Dengan adanya bukti data tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan penelitian terkait dengan investasi di pasar modal.

**Tabel 1. 2**  
**Jumlah Transaksi Saham Kota Malang Per Juli Tahun 2020-2022**

Tahun	Beli	Jual
	Frekuensi	Frekuensi
2022	365.589	280.478
2021	286.176	276.948
2020	181.417	154.393

Sumber : Statistik Pasar Modal, OJK.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terjadi peningkatan frekuensi transaksi beli dan transaksi jual. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat kota Malang untuk berinvestasi tiap tahun mengalami perkembangan yang baik. Dengan adanya fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini di kota Malang.

Akibat adanya pertambahan jumlah investor di Indonesia, maka akan membawa pengaruh terhadap perekonomian. Semakin tinggi tingkat investasi maka akan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara yang disebabkan karena adanya aktivitas bisnis dari suatu investasi (Jhingan, 2012). Namun, dalam praktiknya, aktivitas bisnis yang dijalankan cenderung mengarah pada penerapan sistem ekonomi kapitalis. Paradigma sistem ekonomi kapitalis dengan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dan sebesar-besarnya tentu akan menimbulkan dampak yang buruk bagi lingkungan jika tidak ditangani dengan baik dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Terlebih lagi saat ini pertumbuhan ekonomi bergerak cepat sehingga akan mengakibatkan kerusakan sumber daya serta pengeksploitasian secara berlebihan yang nantinya akan berimplikasi terjadinya

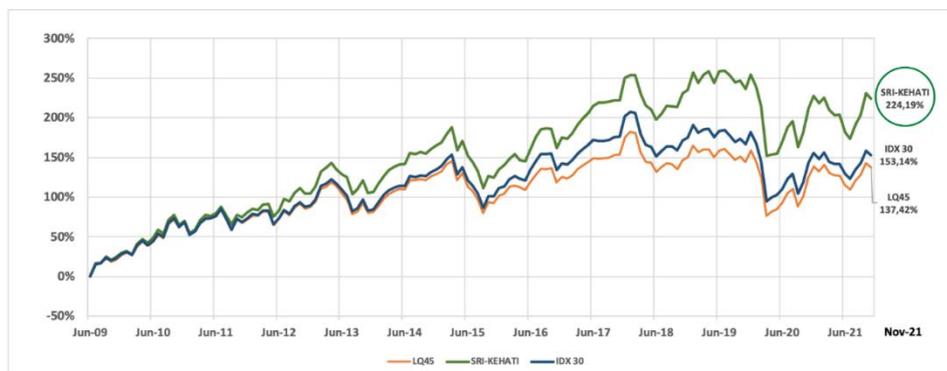
degradasi lingkungan, pemanasan efek rumah kaca, penipisan lapisan ozon serta menurunnya kualitas hidup sosial maupun kualitas kesehatan (Singh et al., 2021).

Seiring dengan meningkatnya keprihatinan dunia terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas ekonomi kapitalis, maka berkembang suatu *trend* baru dikalangan investor dunia yakni dengan hadirnya *Socially Responsible Investment* (SRI). Hal ini juga didukung dengan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu non-keuangan yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan informasi yang ada (Tjong, 2022). Meningkatnya kesadaran tersebut berdampak terhadap pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan oleh masyarakat, sebab saat ini masyarakat menyertakan berbagai isu non-keuangan yang ada seperti agama, kesadaran lingkungan, sosial dan lainnya (Tjong, 2022). Dengan menyertakan pemikiran terhadap isu-isu non-keuangan ini, masyarakat yang akan berinvestasi cenderung mengidentifikasi perusahaan seperti apa yang akan mereka beli sahamnya. Investor akan melihat bagaimana suatu perusahaan memperlakukan pekerjanya, darimana produk dihasilkan, dan sebagainya. Investor yang peduli terhadap isu non-keuangan tidak akan membeli saham dari perusahaan yang misalnya memproduksi produk yang tidak diperbolehkan dalam agama atau produk yang mencemari lingkungan, para investor ini cenderung akan memilih perusahaan yang ramah lingkungan.

SRI atau investasi berkelanjutan atau lebih populer dikenal dengan investasi hijau merupakan praktik investasi yang sangat peduli dan terfokus pada praktik tanggung jawab sosial dan tanggung jawab lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan (KEHATI, 2020). Dalam beberapa tahun terakhir investasi

berkelanjutan mengalami perkembangan yang begitu luar biasa (OJK, 2021). Investasi ini dianggap sebagai pilihan investasi dengan pertumbuhan paling pesat di beberapa belahan dunia, khususnya di negara-negara maju. Survey yang dilakukan oleh *Global Sustainable Investment Alliance (GSIA)* menunjukkan bahwasannya terdapat 30,7 triliun dollar AS untuk aset investasi yang ada di negara maju, investasi berkelanjutan tidak hanya berfokus pada aspek lingkungannya saja, namun juga berfokus pada tata kelola perusahaan serta tanggung jawab sosial perusahaan (OJK, 2021).

**Gambar 1. 2.**  
**Perbandingan Kinerja Indeks SRI KEHATI, IDX 30 dan LQ45 bulan**  
**November 2021**



Sumber : data indeks SRI-KEHATI 2021

Pada tahun 2009 secara resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berkolaborasi dengan yayasan KEHATI menghadirkan suatu alternatif indeks hijau bagi para investor yang menitikberatkan pada isu *Environmental, Social and Good Governance* (ESG) di pasar modal. Hingga saat ini, terdapat 25 saham perusahaan publik yang tercatat menjadi bagian dari indeks SRI-KEHATI. Sejak peluncuran indeks SRI-KEHATI, indeks ini menunjukkan trend positif dimana performa

indeks SRI-KEHATI lebih baik apabila dibandingkan dengan beberapa indeks unggulan yang terdapat di BEI seperti IDX30, LQ45, JII dan lain sebagainya (KEHATI, 2020). Indeks SRI-KEHATI mampu mencapai kinerja konsisten dengan nilai rata-rata 10 persen di atas indeks lainnya. Misalnya, indeks LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal tersebut menggambarkan bahwa para investor memiliki ketertarikan yang kuat untuk berinvestasi pada emiten yang tergabung sebagai konstituen SRI-KEHATI (KEHATI, 2020). Dengan hadirnya SRI, maka dapat dijadikan sebagai suatu strategi investasi yang dapat dilakukan oleh investor dalam memilih portofolio dengan perusahaan yang mendukung pengembangan dan pelestarian lingkungan, peduli terhadap nilai sosial dan moral (KEHATI, 2020). Apabila memilih SRI sebagai strategi berinvestasi maka akan mendapatkan dua tipe pengembalian, yaitu keuntungan dan juga sisi sosial karena secara tidak langsung turut serta berkontribusi dalam pengembangan lingkungan dan sosial yang dilakukan perusahaan.

Sejalan dengan pertumbuhan kinerja indeks hijau SRI-KEHATI yang menunjukkan *trend* positif, maka hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi khususnya pada investasi yang menerapkan sistem keberlanjutan. Dalam hal ini, minat untuk melakukan investasi sangat erat kaitannya dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Menurut TPB yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991) merupakan teori yang berasaskan pada asumsi bahwasannya manusia akan berperilaku secara pantas (*behave in a sensible manner*). Seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai

keinginan mereka untuk berinvestasi. Pada teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang dapat memprediksi perilaku seseorang, sehingga minat dari perilaku seseorang dalam berinvestasi terbentuk karena tiga faktor yaitu adanya sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Penelitian ini mengadopsi TPB sebagai *grand theory*. Penggunaan TPB ditujukan untuk mengetahui seberapa besar minat berinvestasi investor di Kota Malang yang nantinya akan berdampak pada perilaku investasi dengan ditinjau melalui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Sikap merupakan suatu disposisi yang berguna untuk merespon secara positif maupun negative terhadap suatu perilaku (Ajzen, 2005). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Singh et al., (2021); Gamel, (2018); Dilla et al., (2013); Thanki et al., (2022); Talha et al., (2020); Kolek et al., (2022) ; Ma et al., (2019); Borgers & Pownall, (2014) menunjukkan bahwasanya sikap berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada SRI. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwasanya sikap investor yang peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan akan mempengaruhi minatnya dalam berinvestasi pada saham SRI. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jensen, (2016) menemukan bahwa sikap tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi pada saham SRI.

Dalam kaitannya dengan TPB, minat seseorang untuk berinvestasi dapat dilandasi karena adanya pengaruh norma subjektif atau pengaruh dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman dekat maupun orang-orang yang ada di sekitar mereka. Norma subjektif merupakan suatu reaksi akibat adanya tekanan sosial yang dialami individu sehingga memicu untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Penelitian yang dilakukan oleh Thanki et al., (2022); Adam, (2012); Jensen, (2016)

menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat investasi saham SRI. Hal ini tentunya membuktikan bahwa perspektif yang berasal dari keluarga, teman dekat maupun orang-orang sekitar mampu mempengaruhi niat seseorang yang nantinya akan berimplikasi pada sebuah perilaku. Berbanding terbalik dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Kolek et al., (2022); Ma et al., (2019) menunjukkan bahwasannya norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada SRI.

Ajzen, (2002) menyatakan bahwa kontrol perilaku merupakan suatu persepsi tentang kemudahan maupun kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. Penelitian lain yang dilakukan oleh Thanki et al., (2022); Ma et al., (2019); Jensen, (2016) menyatakan bahwa kontrol perilaku memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham SRI. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kolek et al., (2022) menemukan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat investasi berkelanjutan pada generasi milenial.

Menurut Ajzen, (1991), sikap, norma subjektif serta kontrol perilaku merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang nantinya akan berimplikasi pada suatu perilaku. Oleh sebab itu, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa semakin besar minat seseorang maka akan semakin besar pula orang itu melakukan suatu perilaku (Ningtyas & Istiqomah, 2021; Xiao, 2008). Penelitian Warsame & Ileri, (2016); Mahardhika & Zakiyah, (2020) mengemukakan bahwasannya ketika seorang investor sudah yakin dengan pilihan investasinya, maka investor tersebut akan mengaktualisasikan minatnya itu kedalam bentuk perilaku yang nyata.

Selain sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku, kecenderungan lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi adalah keyakinan agama atau religiusitas. Investor yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka segala keputusannya akan mengarah pada kebaikan masyarakat (Singh et al., 2021). Jika dikaitkan dengan saham SRI, religiusitas sangat menarik untuk dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan proses seleksi perusahaan-perusahaan publik yang layak masuk pada indeks SRI-KEHATI merupakan perusahaan yang telah lolos dari *controversial screening*. Pada tahap ini, BEI melakukan penyaringan dengan tidak memasukkan perusahaan yang melakukan aktivitas bisnis antara lain seperti pestisida, nuklir, persenjataan, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian, serta pertambangan batubara. *Controversial screening* tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip investasi syariah yang mana tidak diperbolehkan berinvestasi pada sektor usaha haram baik dari segi objeknya (zat) maupun dari segi prosesnya (memperoleh, mengolah serta mendistribusikannya), serta tidak digunakan untuk hal-hal yang haram (Azis, 2010). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa agama menetapkan batasan-batasan yang halal dan haram dengan tujuan untuk mengendalikan manusia dari kegiatan-kegiatan yang membahayakan lingkungan dan masyarakat.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Li et al., (2019); Putra et al., (2019); Czerwonka, (2014); Louche et al., (2012); Ma et al., (2019) menemukan bahwa seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi maka akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolek et al., (2022)

menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat investasi berkelanjutan pada generasi milenial. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba untuk menggali apakah tingkat religiusitas investor akan mempengaruhi minat yang nantinya akan berimplikasi pada tindakan yang nyata dalam berinvestasi khususnya pada SRI.

Saat ini, diperlukan pengkajian terkait bagaimana minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang menerapkan sistem sistem SRI. Hal ini penting untuk dilakukan sebab para investor sedang sangat gencar mencari pilihan investasi yang aman baik dari sisi tingkat pengembalian maupun dari segi dampak yang akan perusahaan timbulkan untuk lingkungan sekitar akibat dari adanya aktivitas ekonomi. Tak hanya itu saja, penelitian terkait dengan SRI penting untuk dilakukan sebab di Indonesia sendiri penelitian terdahulu hanya mengaitkan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Erika et al., 2019; Bangun et al., 2019; Heriyanto et al., 2019; Paulakarin et al., 2021). Oleh sebab itu penelitian yang membahas SRI terhadap minat investor dan perilaku investor akan sangat menarik untuk diteliti.

Berdasarkan fenomena dan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Investor Pada *Socially Responsible Investment* (Sri) Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* (TPB)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diurai maka dapat dijabarkan beberapa rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat investasi SRI?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi SRI?
3. Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat investasi SRI?
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi SRI?
5. Apakah niat investasi berpengaruh terhadap perilaku investasi SRI?
6. Apakah sikap berpengaruh terhadap perilaku investasi SRI melalui minat investasi sebagai variabel *intervening*?
7. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap perilaku investasi SRI melalui minat investasi sebagai variabel *intervening*?
8. Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap perilaku investasi SRI melalui minat investasi sebagai variabel *intervening*?
9. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku investasi SRI melalui minat investasi sebagai variabel *intervening*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap minat investasi SRI.
2. Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi SRI.
3. Untuk menguji pengaruh kontrol perilaku terhadap minat investasi SRI.

4. Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap minat investasi SRI.
5. Untuk menguji pengaruh niat investasi terhadap perilaku investasi SRI.
6. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap perilaku investasi SRI melalui minat investasi sebagai variabel *intervening*.
7. Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap perilaku investasi SRI melalui minat investasi sebagai variabel *intervening*.
8. Untuk menguji pengaruh kontrol perilaku terhadap perilaku investasi SRI melalui minat investasi sebagai variabel *intervening*.
9. Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap perilaku investasi SRI melalui minat investasi sebagai variabel *intervening*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini, maka peneliti sangat mengharapkan penelitian ini akan memberikan variasi terkait dengan kajian yang ada pada bidang manajemen keuangan khususnya yang terkait dengan investasi SRI.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Investor

Penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai acuan atau bahan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman berinvestasi, khususnya bagi investor yang menginginkan berinvestasi sekaligus turut andil dalam

perbaikan dan pengendalian kelestarian lingkungan. Dengan penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan investor mampu membuat sebuah keputusan investasi dengan benar sehingga investor dapat mengembangkan asetnya dan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil analisis yang didapat dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi penelitian khususnya untuk bidang keuangan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini berfokus pada suatu permasalahan maka perlu diberi suatu batasan penelitian agar penelitian tetap fokus dan mendalam. Oleh karena itu, peneliti memberikan batasan pada penelitian ini dengan menggunakan *Theory Planned of Behavior (TPB)* dengan variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Variabel pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah religiusitas. Objek yang diangkat dalam penelitian ini adalah investor yang ada di Kota Malang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk menelaah serta memperoleh bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu juga berguna untuk menghindari kesamaan penelitian.

Penelitian yang dilakukan Thanki et al., (2022) menunjukkan bahwa kolektivitas, kepedulian lingkungan, kinerja keuangan dan kesadaran SRI, norma subjektif serta kontrol perilaku memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap sikap SRI yang pada akhirnya akan menghasilkan niat investasi SRI.

Penelitian Singh et al., (2021) yang menunjukkan bahwa kolektivisme, materialism dan sikap peduli lingkungan berpengaruh positif terhadap sikap yang selanjutnya akan mempengaruhi niat, penelitian ini juga menunjukkan bahwa religiusitas memoderasi hubungan sikap dan niat investasi pada SRI. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Li et al., (2019) menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat investasi SRI pada investor yang ada di India. Penelitian yang dilakukan Putra & Asri, (2019) religiusitas mempengaruhi keyakinan dan niat terhadap investasi yang mana akan mempengaruhi perilaku investasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Kolek et al., (2022) menunjukkan norma subjektif, kontrol perilaku, perilaku pengetahuan keuangan serta religiusitas

tidak memiliki pengaruh positif terhadap niat investasi, namun sikap berpengaruh positif terhadap niat investasi SRI. Hal ini sejalan dengan penelitian Hapsari, (2021) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat investasi namun variabel norma subjektif, persepsi kendali perilaku serta literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi. Penelitian yang dilakukan Paramita et al., (2018) menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif serta persepsi kendali perilaku tidak mempengaruhi niat untuk investasi.

Penelitian Yoopetch & Chaithanapat, (2021) menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang positif pada niat investasi saham. Penelitian ini menggunakan alat analisis SEM-PLS.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyono, (2021) menyatakan bahwa variabel sikap, norma subjektif serta persepsi kendali perilaku memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap niat investasi serta dapat memediasi hubungan terhadap literasi keuangan. Sejalan dengan Penelitian Rahadjeng & Fiandari, (2020) seluruh variabel pada *Theory of Planned Behavior* yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kendali perilaku menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap niat investasi pada kalangan mahasiswa. Penelitian Raut et al., (2018) juga menyatakan bahwa seluruh variabel pada *Theory of Planned Behavior* yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kendali perilaku menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap niat investasi pada investor di India.

Penelitian yang dilakukan Ningtyas & Istiqomah, (2021) menyatakan bahwa sikap dan persepsi kendali perilaku berpengaruh positif terhadap minat

berinvestasi, namun variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini menggunakan alat analisis PLS.

Penelitian oleh Talha et al., (2020) menghasilkan bahwa pengalaman kerja memoderasi hubungan antara sikap, etika peduli lingkungan, norma subjektif, serta perilaku terhadap niat berinvestasi investor pada saham SRI. Penelitian ini menggunakan alat analisis SEM-PLS.

Penelitian yang dilakukan Setyorini & Indriasari, (2020) menghasilkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap niat investasi. Akan tetapi, variabel kontrol perilaku dan norma subjektif menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap niat investasi.

Penelitian Ma et al., (2019) menunjukkan hasil bahwa variabel sikap, kontrol perilaku, religiusitas, reputasi dan pengetahuan *green investment* memiliki pengaruh positif terhadap niat investasi. Berbeda dengan variabel norma subjektif yang tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat investasi.

**Tabel 2. 1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Variabel	Metode	Hasil
1	<i>“I Am Ready to Invest in Socially Responsible Investments (SRI) Options Only If the Returns Are Not Compromised: Individual Investors’ Intentions toward SRI”</i>	Heena Thanki, Sweety Shah, Harishchandra Singh Rathod, Ankit D. Oza and Dumitru Doru Burduhos-Nergis (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Independen</b></li> <li>1. Collectivism</li> <li>2. Environmental concerns</li> <li>3. Financial performance of SRI</li> <li>4. SRI awareness</li> <li>5. Attitude towards SRI investment</li> <li>6. Subjective norms</li> <li>7. Perceived behavioral control</li> <li>- <b>Dependen</b></li> <li>1. SRI investment intention</li> </ul>	- Dianalisis dengan PLS	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kolektivisme. Kepedulian lingkungan, kinerja keuangan dan kesadaran akan SRI semuanya memiliki efek positif yang signifikan terhadap sikap SRI yang pada akhirnya akan menghasilkan niat investasi SRI</li> <li>2. Norma subjektif dan kontrol perilaku memiliki dampak positif yang signifikan terhadap niat investasi pada SRI</li> </ul>
2	<i>“Factors That Encourage Millennials to Invest In Sustainable</i>	Farah nur shahirah kolek, nurasyikin jamaludin and wan zalani (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Independen</b></li> <li>1. Subjective norm</li> <li>2. Perceived behavioral control</li> </ul>	- Menggunakan <i>convenience sampling method</i>	1. Sikap memiliki pengaruh yang positif terhadap niat milenial berinvestasi pada investasi berkelanjutan

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Variabel	Metode	Hasil
	<i>Investments In Malaysia</i>		3. Attitude 4. Financial knowledge 5. Religious values - <b>Dependen</b> 1. Sustainable investment	- Dianalisis menggunakan PLS	2. Variabel norma subjektif, kontrol perilaku, pengetahuan keuangan serta religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap niat milenial berinvestasi pada investasi berkelanjutan
3	<i>“Personal values as drivers of socially responsible investments: a moderation analysis”</i>	Manjit Singh, Manju Mittal, Pooja Mehta, Himanshu Singla (2021)	- Collectivism (x1) - Materialism (x2) - Environmental attitude (x3) - Attitude towards SRI (Z) - Religiusitas - Gender	- Menggunakan data cross-sectional - Menggunakan PLS SEM (v.3.2.9) untuk menganalisis variabel moderasi	1. Kolektivisme, materialism dan sikap lingkungan secara signifikan mempengaruhi sikap yang selanjutnya mengarah pada niat SRI. 2. Peran moderasi variabel religiusitas signifikan pada hubungan variabel sikap dan niat 3. Wanita memiliki tingkat religiusitas lebih tinggi dibanding pria
4	<i>“The effect of financial attitude, financial behavior and subjective norm on stock investment intention”</i>	Yoopetch dan Chaithanapt (2021)	- <b>Independen</b> 1. Financial attitude 2. Financial behavior	- Metode kuantitatif - Alat analisis SEM PLS	1. Sikap keuangan, perilaku keuangan, dan norma subjektif menunjukkan efek positif pada niat investasi saham

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Variabel	Metode	Hasil
			3. Subjunctive norm - <b>Dependen</b> 1. Stock investment intention		
5	<i>“Decision Model for Saving Stocks Based on TPB and Financial Literacy”</i>	Kemal Budi Mulyono (2021)	- <b>Independen</b> 1. Attitude 2. Subjective norm 3. Behavior control X3 - <b>Dependen</b> 1. Intention to invest - <b>Mediasi</b> 1. Financial literacy	- Menggunakan analisis statistic deskriptif - Dianalisis dengan SEM PLS Warp	1. Semua variabel baik sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku secara signifikan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap niat investasi pada mediasi parsial
6	<i>“The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment”</i>	Safira Amalia Hapsari (2021)	- <b>Independen</b> 1. Attitude 2. Subjective norm 3. Perceived behavior control 4. Financial literacy - <b>Dependen</b> 1. Intention in mutual fund	- Pendekatan kuantitatif - Regresi linier berganda - Sampel nonprobability sampling	1. Sikap berpengaruh positif dan prediktor terkuat terhadap niat berinvestasi pada produk reksadana 2. Norma subjektif, perceived control behavior, dan financial literacy tidak positif

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Variabel	Metode	Hasil
					signifikan terhadap niat investasi
7	“Perilaku investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior”	Mega Noerman Ningtyas, Dyah Febriantina Istiqomah (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Independen</b></li> <li>1. Sikap</li> <li>2. Norma subjektif</li> <li>3. Persepsi kendali perilaku X3</li> <li>- <b>Dependen</b></li> <li>1. Perilaku investasi</li> <li>- <b>Mediasi</b></li> <li>1. Minat investasi</li> </ul>	- Teknik analisa data menggunakan Partial Least Square	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sikap dan persepsi kendali perilaku mempengaruhi minat berinvestasi di efek syariah</li> <li>2. Norma subjektif tidak mempengaruhiI</li> <li>3. Minat investasi terhadap efek syariah mempengaruhi keputusan investasi</li> </ol>
8	“Sensitivity Of Socially Responsible Investment Behaviour To Experience And Size Of Funds”	Mohammad Talha, Abdullah Sallehuddin, Abdullah Salim, Abdul Aziz Abdul Jalil, Norzarina Md Yatim (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Independen</b></li> <li>1. Moral intensity</li> <li>2. Attitudes</li> <li>3. Subject norms</li> <li>4. Perceived behavioral control</li> <li>5. Caring</li> <li>- <b>Dependen</b></li> <li>1. SRI behavior</li> <li>- <b>Moderasi</b></li> <li>1. Experience and size of funds managed</li> </ul>	- Dianalisis dengan PLS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman kerja, memoderasi hubungan antara sikap dan iklim etika peduli terhadap niat di antara kelompok investor institusional yang kurang pengalaman kerja.</li> <li>2. Pengalaman kerja memoderasi hubungan antara norma subjektif dan perilaku yang dirasakan terhadap niat di antara kelompok investor</li> </ol>

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Variabel	Metode	Hasil
					<p>institusional yang lebih berpengalaman.</p> <p>3. Pengalaman kerja juga memoderasi hubungan antara intensitas moral dan perilaku SRI, khususnya di antara kelompok investor institusional yang kurang berpengalaman.</p> <p>4. Ukuran dana yang dikelola memoderasi hubungan antara norma subjektif dan iklim etika kepedulian terhadap niat di antara ukuran kecil dari kelompok dana yang dikelola.</p> <p>5. Ukuran dana memoderasi hubungan antara intensitas moral.</p>
9	<i>“Does millennials have an investment interest? theory of planned behaviour perspective”</i>	Setyorini & Indriasari (2020)	<p>- <b>Independen</b></p> <p>1. Attitude</p> <p>2. Subjective norm</p> <p>3. Perceived behavioral control</p>	<p>- Metode deskriptif kuantitatif</p> <p>- Menggunakan model PLS</p>	<p>1. Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat investasi</p> <p>2. Kontrol perilaku dan norma subjektif berpengaruh terhadap</p>

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Variabel	Metode	Hasil
			- <b>Dependen</b> 4. Investment interest		minat investasi di pasar modal
10	<i>“the Effect of Attitude, Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention in Share Investment”</i>	Erna Retna Rahadjeng, Yulist Rima Fiandari (2020)	- <b>Independen</b> 1. Attitude 2. Subjective norm 3. Perceived behavioral control - <b>Dependen</b> 1. Intention to invest in stocks	- Menggunakan analisis jalur dengan PLS - Merupakan penelitian eksplanatori - Objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UMM	1. Pengaruh sikap berpengaruh positif terhadap niat investasi 2. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat investasi 3. Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat investasi
11	<i>“Religious beliefs, socially responsible investment, and cost of debt: Evidence from entrepreneurial firms in India”</i>	Li, C., Xu, Y., Gill, A., Haider, Z. A., & Wang, Y. (2019)	- Cognitive legitimacy - Religious beliefs - Cost of debt - SRI	- Penelitian deskriptif statistik	1. Agama berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi di SRI
12	<i>“Determinants Of Behavioural Intention Towards Green Investments: The Perspectives Of Muslims”</i>	Ismah Osman, Masturah Ma’in, Ruhaini Muda (2019)	- <b>Independen</b> 1. Attitude 2. Subjective norm 3. Perceived behavioral control	- Sampel adalah investor dan non investor muslim di Klang Valley, Malaysia	1. Variabel sikap, kontrol perilaku dan religiusitas, reputasi serta pengetahuan tentang <i>green investment</i> berpengaruh positif terhadap niat perilaku

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Variabel	Metode	Hasil
			4. Knowledge of green investment 5. Reputation of the service providers 6. Religious values - <b>Dependen</b> 1. Muslim behavioral intention to adopt green investment	- Dianalisis menggunakan SPSS	investor terhadap <i>green investment</i> . 2. Variabel norma subjektif tidak berpengaruh positif signifikan terhadap niat perilaku investor terhadap <i>green investment</i> .
13	<i>“Finding the presence of God in investor’s heart: examining the link between religiosity and socially responsible investment”</i>	Tegar Satya Putra, Marwan Asri (2019)	- <b>Independen</b> 1. Intrinsic religiosity - <b>Dependen</b> 1. Intention to conduct SRI - <b>Mediasi</b> 1. Integrated investment frame	- Dianalisis menggunakan PLS - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	1. Seluruh hipotesis menyatakan bahwa religiusitas mempengaruhi bagaimana niat, sikap atau keyakinan terhadap investasi yang mana akan membentuk niat mereka untuk berinvestasi pada SRI
14	<i>“Extending the theory of planned behaviour: Impact of past behavioural biases on</i>	Rajdeep Kumar Raut, Niladri Das, Rohit Kumar (2018)	- <b>Independen</b> 1. Attitude 2. Subjective norm	- Pendekatan kuantitatif - Menggunakan <i>Analysis of</i>	1. penerapan TPB dalam memprediksi niat perilaku individu menunjukkan pengaruh

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Variabel	Metode	Hasil
	<i>the investment decision of Indian investors”</i>		3. Perceived behavior control - <b>Dependen</b> 1. Intention to invest - <b>Moderasi</b> 1. Past behavioral biases	<i>Moment Structure</i> (AMOS)	positif untuk berinvestasi di pasar modal.
15	<i>“Young Investor Behavior: Implementation Theory Of Planned Behavior”</i>	Sista Paramita, Yuyun Isbanah, Trias Madanika Kusumaningrum, Musdholifah, Ulil Hartono (2018)	- <b>Independen</b> 1. Attitude 2. Subjective norm 3. Perceived behavior control - <b>Dependen</b> 1. Intention to invest - <b>Mediasi</b> 1. Investment behavior	- Pendekatan kuantitatif - Analisis regresi berganda - Menggunakan PLS	1. sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat, sedangkan minat mempengaruhi perilaku investasi

Sumber : Diolah peneliti, 2022

**Tabel 2. 2.**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<p>Penelitian saat ini memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Raut et al.,(2018) adalah menggunakan <i>theory of planned behavior</i> dengan variabel independen sikap, norma subjektif, kontrol perilaku serta variabel dependen perilaku investasi.</p> <p>Penelitian saat ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolek (et al., 2022) menggunakan variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, religiusitas sebagai variabel independen, serta perilaku investasi sebagai variabel dependen</p>	<p>Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan Raut et al.,(2018) adalah penelitian ini menambahkan variabel religiusitas sebagai variabel pendukung serta menggunakan saham SRI.</p> <p>Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan Kolek (et al., 2022) adalah pada studi kasus yang digunakan yaitu pada investor di Kota Malang.</p>

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

*Theory of Planned Behavior* merupakan penyempurnaan dari teori *Reasoned Action Theory*. *Reasoned Action Theory* mengantongi bukti bahwasannya niat seorang individu untuk melakukan suatu tindakan difaktori oleh dua hal, yaitu sikap dan norma subjektif. Akan tetapi *Reasoned Action Theory* disempurnakan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ajzen, 1991) dimana dalam penelitiannya ditambahkan suatu faktor yaitu kontrol perilaku. Faktor inilah yang mengubah *Reasoned Action Theory* menjadi *Theory of Planned Behavior*.

Secara umum, apabila sikap positif yang dimiliki seseorang tinggi diiringi dengan dukungan dari orang-orang sekitar serta dengan adanya persepsi kemudahan sebab tidak ada kendala untuk melakukan suatu tindakan maka niat seseorang untuk mengimplikasikan tindakannya semakin kuat (Ajzen, 2005).

Apabila *Theory of Planned Behavior* dihubungkan dengan variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu dalam melakukan suatu kegiatan, maka segala sesuatunya pasti dilandasi oleh niat serta keinginan. Dengan begitu maka akan timbul keinginan untuk mengalokasikan kelebihan dananya untuk kemudian diinvestasikan (Mulyono, 2021). Minat seseorang untuk berinvestasi akan semakin tinggi jika memiliki sikap positif dalam berinvestasi, mendapat dukungan dari orang-orang di sekitarnya, dan percaya bahwa berinvestasi itu mudah karena tidak ada kendala. Teori yang telah dikemukakan di atas merupakan dasar dalam penelitian ini, dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* maka akan dapat

ditemukan bahwasannya sebelum melakukan suatu tindakan yang nyata pasti melakukan perencanaan terlebih dahulu.

### **2.2.1.1. Sikap**

#### **2.2.1.1.1. Pengertian Sikap**

Menurut Ajzen, (1991), mewakili derajat penilaian individu terhadap suatu perilaku sebagai sesuatu yang dianggap menyenangkan atau sesuatu yang dianggap tidak menyenangkan. Setiap individu memiliki perbedaan dalam memperlihatkan tingkah laku karena adanya perbedaan sikap. Sikap individu dapat dikategorikan menjadi sikap yang positif dan negatif. Sikap positif merupakan kecenderungan seorang individu untuk merespons suatu hal/objek secara positif yang nantinya akan menghasilkan suatu penerimaan terhadap hal/objek tersebut. Begitu pula dengan sikap negatif yang merupakan kecenderungan seorang individu untuk merespons hal/objek secara negatif yang nantinya akan menghasilkan tindakan penolakan terhadap hal/objek tersebut. Oleh sebab itu, sikap terhadap suatu perilaku tergantung pada evaluasi keseluruhan dari perilaku tersebut dan keyakinan pada hasil yang diinginkan (Tan et al., 2017). Seseorang akan memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan tindakan jika memiliki sikap yang positif terhadap suatu perilaku (Gao et al., 2017). Niat dan keinginan berinvestasi di pasar modal tercermin dalam sikap individu. Akibatnya, sikap dipandang sebagai salah satu faktor dalam penelitian ini yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan investasi.

Sementara itu jika ditinjau dalam kacamata islam, sikap merupakan *akhlatul karimah* yang merupakan sebuah perbuatan baik dan buruk yang dilakukan oleh seorang manusia dalam hidupnya. Keterkaitan sikap dalam penelitian ini adalah seorang individu harus memiliki sikap yang sesuai dengan ajaran-ajaran Allah swt yang mana indikator dalam mengukur sikap individu terhadap niat investasi haruslah sejalan dengan yang diperintahkan oleh agama. Adapun sikap tertuang dalam Q.S Al-Qasas Ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
 الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ<sup>ط</sup> ( القصص/28: 77 )

Artinya : “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Al-Qasas/28:77)

#### 2.2.1.1.2. Komponen Sikap

Adapun tiga komponen sikap Ajzen & Fishbein, (1975) antara lain :

- 1) *Cognitive Component*, merupakan pengalaman yang telah dialami oleh individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Komponen kognitif umumnya dipengaruhi oleh pengalaman, informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan.
- 2) *Affective Component*, merupakan komponen yang berkaitan dengan perasaan serta emosi individu. Komponen ini meliputi perasaan seperti rasa tidak suka maupun perasaan sangat suka.

- 3) *Conative Component*, merupakan suatu kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan. Komponen ini belum berimplikasi pada tindakan yang nyata, namun masih berupa keinginan semata.

#### **2.2.1.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap**

Adapun faktor yang mempengaruhi sikap seorang individu Azwar, (Witakusuma et al., 2018) antara lain:

- 1) Pengalaman Pribadi

Jika pengalaman pribadi memiliki dampak yang sangat kuat, maka dapat dijadikan sebagai landasan untuk membentuk sikap individu. Jika seseorang memiliki pengalaman pribadi yang emosional, maka sikapnya akan mudah terbentuk.

- 2) Pengaruh Orang Lain yang Dianggap Penting

Bahkan, seseorang lebih cenderung memiliki sikap yang sejalan dengan sikap orang lain yang dianggap penting. Hal ini bergantung pada keinginan untuk menghindari pertengkaran dengan orang-orang yang dianggap penting.

- 3) Pengaruh Kebudayaan

Pengaruh dari budaya dapat membentuk suatu sikap, hal ini disebabkan kebudayaan dapat memberikan corak pengalaman yang ada di masyarakat.

- 4) Media Massa

Sikap individu dapat terbentuk akibat menangkap pemberitahuan melalui surat kabar, radio maupun media komunikasi yang lainnya.

#### 5) Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Sikap dipengaruhi oleh konsep moral yang berasal dari lembaga pendidikan serta kepercayaan yang berasal dari lembaga agama. Hal ini akan mempengaruhi sikap individu dalam melakukan suatu tindakan.

#### 6) Faktor Emosional

Sikap dapat terbentuk sebagai akibat penyaluran emosi maupun sebagai bentuk pertahanan ego individu.

### **2.2.1.2. Norma Subjektif**

#### **2.2.1.2.1. Pengertian Norma Subjektif**

Dalam *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwasannya norma subjektif mengacu pada keadaan sosial dalam menentukan suatu niat. Norma subjektif mengacu pada tekanan motivasi, yaitu tekanan sosial yang dihadapi individu atau keyakinan mengenai apakah individu lain menyetujui atau tidak menyetujui perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Norma subjektif merupakan perspektif seseorang mengenai kondisi sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Ajzen, 1988). Norma subjektif merupakan suatu keyakinan yang dimiliki individu terhadap tekanan sosial yang nantinya akan memberikan suatu motivasi untuk melakukan suatu perbuatan yang nyata (M.-F. Chen, 2017). Jika dilakukan penjabaran secara spesifik, norma subjektif adalah suatu persepsi individu terhadap keadaan sosial yang nantinya akan mempengaruhi dalam berperilaku. Norma subjektif ditentukan dari kombinasi antara kepercayaan dan juga penerimaan

maupun penolakan seseorang atau kelompok yang penting bagi suatu individu terhadap suatu perbuatan atau tindakan dengan dorongan motivasi individu.

Ketika seseorang percaya bahwa lingkungan sosialnya merekomendasikan untuk melakukan sesuatu, mereka lebih cenderung melakukannya. Sebaliknya, seseorang cenderung tidak mengambil tindakan jika mereka percaya bahwa lingkungan sosialnya membuat mereka enggan melakukannya (Ajzen, 2005). Salah satu dari sekian banyak faktor sosial yang dapat mempengaruhi sikap seseorang adalah orang-orang di sekitarnya. Seseorang yang persetujuannya selalu dianggap penting dan dianggap penting oleh anggota atau kelompoknya akan sangat mempengaruhi perilaku atau tindakan orang lain untuk melakukan sesuatu. Orang tua, orang dengan status sosial yang lebih tinggi, teman dekat, dan lainnya biasanya memegang posisi yang dianggap penting.

Sementara itu jika ditinjau dalam kacamata islam, norma subjektif berkaitan erat dengan hubungan sosial antar sesama manusia atau disebut dengan *hablum minannas*. Hubungan antara sesama manusia dapat dikatakan sebagai pertolongan Allah swt. Oleh sebab itu, munculnya niat berinvestasi akibat norma subjektif merupakan suatu bentuk pertolongan Allah swt. Adapun hubungan antar manusia tertuang dalam firman Allah swt dalam surat QS. Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِّيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ  
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ

الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ (المائدة/5: 2)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”. (Al-Ma'idah/5:2)

#### 2.2.1.2.2. Indikator Norma Subjektif

Adapun indikator norma subjektif menurut Ajzen, (2015) antara lain:

- 1) *Normatif Belief*, merupakan suatu keyakinan atau persepsi seorang individu berkaitan dengan impian orang lain kepada dirinya sehingga menjadi acuan untuk berperilaku baik atau tidak. Keyakinan akan sangat penting bagi individu apabila masih berhubungan dengan pendapat dari orang atau tokoh penting yang memiliki pengaruh kepada individu tersebut.
- 2) *Motivational to Comply*, merupakan kemauan individu untuk menjalankan atau tidak menjalankan pendapat dari pihak lain yang dianggap penting.

#### 2.2.1.3. Kontrol Perilaku

##### 2.2.1.3.1. Pengertian Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku merupakan suatu barometer kepercayaan individu mengenai seberapa sederhana dan kompleksnya untuk melakukan suatu

tindakan. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, maka kontrol perilaku memiliki dampak yang baik bagi aktivitas investasi di pasar modal (Showalter, J.W., & Williams, 2016). Kontrol Perilaku digambarkan sebagai persepsi orang tentang kemudahan kesulitan melakukan perilaku yang diminati (Ajzen, 1991). Ajzen, (2005) menyatakan bahwasannya kontrol perilaku berkaitan erat dengan keyakinan dari dukungan sumber daya ataupun hambatan untuk melakukan suatu tindakan. Kontrol perilaku menunjukkan suatu keikutsertaan individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan dengan perasaan yakin pada setiap kemungkinan-kemungkinan akses ke sumber daya dan peluang yang diperlukan. Dengan begitu, dapat diketahui bahwasannya niat atau minat kuat yang dimiliki oleh individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu merupakan buah dari tingkat kontrol yang tinggi terhadap dirinya sendiri (Gao et al., 2017).

Sementara itu jika ditinjau dalam kacamata islam, kontrol perilaku adalah *mujahada an-nafs* yaitu kontrol seseorang terhadap ego dan nafsu pribadinya. Dalam kaitannya dengan niat investasi adalah diharapkan individu tidak menuruti egonya, namun juga harus mengajak dan membantu orang agar mau berinvestasi pada saham berkelanjutan dengan cara memanfaatkan sumber daya serta peluang yang dimiliki. Kontrol perilaku dalam perspektif islam salah satunya adalah dengan bentuk bantuan dari orang lain melalui sumber daya. Hal ini telah tertuang dalam QAS. Al-Anfal Ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ  
بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۗ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا وَإِنِ  
اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۗ

(الأنفال/8: 72)

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. (Tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”. (Al-Anfal/8:72)

#### 2.2.1.3.2. Indikator Kontrol Perilaku

Dalam *Theory of Planned Behavior* Ajzen, (2015) indikator kontrol perilaku terbagi menjadi dua, antara lain:

##### 1) *Control Beliefs Strength* (Keyakinan Kontrol)

Keyakinan kontrol merupakan sebuah keyakinan yang merujuk pada sumber serta probabilitas yang dibutuhkan untuk membentuk suatu perilaku tertentu diantaranya mempunyai keyakinan yang kuat, dan memiliki kepercayaan diri.

##### 2) *Control Beliefs Power* (Kekuatan Kontrol)

Kekuatan kontrol merupakan persepsi seorang individu berkaitan seberapa kuat kontrol tersebut dapat mempengaruhi persepsinya dan outputnya memunculkan suatu tindakan.

#### **2.2.1.3.3. Komponen Kontrol Perilaku**

Dalam *Theory of Planned Behavior* Ajzen, (2015) menjelaskan bahwasannya terdapat dua komponen yang mempengaruhi kontrol perilaku, antara lain:

##### 1) Pengalaman

Pengalaman di masa lalu akan mempengaruhi keyakinan individu dalam melakukan suatu tindakan. Jika pengalaman yang dilalui individu tergolong kedalam pengalaman yang sulit, maka keyakinan untuk melakukan tindakan juga akan cenderung sulit dilakukan.

##### 2) Informasi

Informasi yang ditangkap oleh individu akan mempengaruhi keyakinan apakah harus melakukan tindakan tersebut atau tidak. Dengan adanya informasi maka seorang individu akan mempertimbangkan tindakan apa yang sebaiknya dilakukan.

### **2.2.2 Minat Investasi**

#### **2.2.2.1. Pengertian Minat Investasi**

Minat merupakan komponen yang ada di dalam diri seorang individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu

(Ajzen, 1991). Minat juga dapat dikatakan sebagai suatu kebulatan tekad untuk melakukan suatu aktivitas atau perilaku. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan niat atau minat sebagai suatu keadaan yang ditandai dengan adanya kecenderungan seperti keinginan di dalam hati. Niat individu dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku, menurut Ajzen, (1991) pada *Theory of Planned Behavior*. Tindakan individu dipandu oleh niat dalam *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Perilaku yang sesuai dengan norma subyektif adalah fungsi dari niat. Kesiapan seseorang untuk bertindak juga dipengaruhi oleh niatnya, yang dapat memprediksi perilakunya secara akurat.

#### **2.2.2.2. Aspek-Aspek Minat**

Aspek-aspek minat menurut Ajzen & Fishbein, (1975) memiliki empat aspek, yaitu:

- 1) Tingkah laku (*behavior*), khusus tingkah laku tertentu yang akan dilakukan nantinya.
- 2) Sasaran (*target*), khususnya objek yang menjadi sasaran perilaku. Ada tiga jenis objek yang dapat menjadi sasaran perilaku tertentu: satu orang atau objek, sekelompok orang atau objek (kelas objek), dan individu atau objek secara umum (objek apa pun).
- 3) Situasi (*situation*), yaitu keadaan yang mendorong suatu perilaku (bagaimana dan di mana akan terjadi). Mungkin juga untuk melihat situasi sebagai tempat terjadinya perilaku.

- 4) Waktu (*time*), khususnya terjadinya tingkah laku dalam jangka waktu yang telah ditentukan atau tanpa batasan.

### **2.2.3 Perilaku Investasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perilaku merupakan sebuah jawaban atau respon terhadap individu atau lingkungan. Menurut Widayat, (2010) perilaku merupakan suatu pantulan dari gejala kejiwaan baik itu dalam bentuk pengetahuan, motivasi, keinginan, kegiatan, persepsi dan lain sebagainya. Menurut teori *Reasoned Action*, jika individu diberi saran untuk berperilaku positif disertai pikiran bahwasannya orang lain akan menyarankan untuk berperilaku maka hasilnya adalah individu tersebut akan termotivasi untuk mengimplikasinya kedalam suatu tindakan yang nyata. Sedangkan kaitannya dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991) menyatakan bahwa perilaku dari seorang individu tidak hanya disebabkan oleh adanya sikap dan norma subjektif saja, namun kontrol perilaku juga menjadi indikator seorang individu untuk berperilaku. Menurut Widayat, (2010) perilaku berpedoman terhadap kejadian atau kondisi nyata yang dapat dirasakan dan dilihat langsung oleh investor. Oleh sebab itu, dapat diberi kesimpulan bahwa perilaku berinvestasi merupakan suatu kegiatan yang dapat diamati oleh individu lain secara langsung berdasarkan motivasi serta saran-saran dari pihak lain.

### **2.2.4 Religiusitas**

#### **2.2.4.1 Pengertian Religiusitas**

Menurut Souiden & Rani, (2015), agama adalah sebuah ide, rangkaian simbol, dan praktik yang dibentuk untuk membantu seseorang merasa dekat dengan Tuhan dan memberikan arahan untuk hubungan dengan orang lain. Sejauh mana seseorang saleh, percaya kepada Tuhan, dan menyembah-Nya diukur dengan religiusitas mereka (Suhartanto, 2019). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa religiusitas merupakan kepercayaan atau keyakinan serta dedikasi individu terhadap norma-norma dan ajaran yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Oleh sebab itu, karena religiusitas merupakan suatu pengabdian atau penyerahan diri kepada ajaran-ajaran yang telah ditetapkan oleh Tuhan, maka secara otomatis hal ini akan mempengaruhi tidak hanya individu tersebut hidup di lingkungan sosial, tetapi juga akan mempengaruhi sikap serta perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa terlihat seperti saat pemilihan produk barang maupun jasa. Keyakinan individu terkait erat dengan agama, baik melalui kitab suci maupun masyarakat (Souiden & Rani, 2015).

Dalam konteks agama islam, religiusitas adalah menjalankan seluruh ajaran agama dengan bersungguh-sungguh. Adapun firman Allah swt dalam Surat Al-Baqarah ayat 208 adalah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

(البقرة/2: 208)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”. (Al-Baqarah/2:208)

Menurut Suhartanto, (2019) tingkat religiusitas yang merupakan bukti ketaatan seseorang terhadap agama yang dianutnya berdampak signifikan terhadap sikap, nilai, dan perilaku individu. Sikap, kesadaran, hubungan, dan perilaku semuanya dipengaruhi oleh agama atau religiusitas.

#### **2.2.4.2 Faktor-Faktor Religiusitas**

Adapun menurut Thouless & Husein (Umam, 2021) faktor yang mempengaruhi religiusitas terdiri dari beberapa faktor, antara lain:

##### **1) Faktor Pendidikan atau Pengajaran atau Berbagai Tekanan Sosial**

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial terhadap perkembangan agama, seperti pendidikan orang tua dan kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai sudut pandang dan sikap yang didukung oleh lingkungan tersebut.

##### **2) Faktor Pengalaman**

Berkaitan dengan berbagai pengalaman yang mempengaruhi keyakinan beragama seseorang, terutama yang berkaitan dengan keindahan, konflik moral, dan pengalaman emosional keagamaan. Seringkali, faktor ini datang dalam bentuk pengalaman spiritual yang dengan cepat mengubah perilaku seseorang.

##### **3) Faktor Kehidupan**

Kebutuhan Hidup dapat dipecah menjadi beberapa kategori yang berbeda, seperti kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, kebutuhan akan cinta, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan yang timbul dari rasa takut akan kematian.

#### 4) Faktor Intelektual

Faktor yang berhubungan dengan berbagai proses penalaran atau rasionalisasi verbal berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda dan bahwa derajat religiusitas dapat dipengaruhi oleh dua jenis faktor: faktor internal dan faktor eksternal. Pengalaman spiritual, kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, kebutuhan akan cinta, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan yang muncul dari rasa takut akan kematian adalah faktor-faktor internal. Sedangkan ada faktor eksternal, seperti pengaruh pendidikan dan pengajaran, serta berbagai tekanan sosial dan faktor intelektual.

#### **2.2.4.3 Dimensi Religiusitas**

Adapun dalam religiusitas terdapat beberapa dimensi menurut Ancok & Suroso, (Umam, 2021) antara lain:

##### 1) Dimensi ideologis (Keyakinan)

Dimensi ideologis keyakinan adalah dimensi yang mengakui dan tunduk pada doktrin-doktrin yang ada dan mengandung harapan terhadap pandangan teologis tertentu. Setiap agama memiliki seperangkat keyakinan dan doktrin inti yang harus dijunjung tinggi oleh setiap orang. Unsur keyakinan juga dapat digabungkan dengan keyakinan. Dalam Islam, dimensi ini menunjukkan sejauh mana seorang muslim beriman kepada Allah SWT, malaikat, surga, neraka, *qada*, dan *qadar*. Ini juga menunjukkan sejauh mana seseorang menerima setiap dogmatis dalam agamanya.

## 2) Dimensi Amalan Keagamaan (Ritualistik)

Derajat pemenuhan kewajiban ritual keagamaan seseorang merupakan dimensi amalan keagamaan. Pemujaan, ketaatan, dan tindakan yang menunjukkan ketakwaan seseorang terhadap agama yang dianutnya merupakan unsur dimensi ini. Cara para pemeluk agama tertentu melakukan ritual keagamaan merupakan manifestasi dari dimensi ini. Dalam aspek ini terlihat bahwa derajat kerelaan umat Islam dalam melakukan amalan-amalan seremonial sebagaimana yang dianjurkan oleh agamanya. Amalan sholat, puasa, zakat, haji, membaca Al Quran, sholat, dzikir, ibadah qurban, i'tikaf di masjid pada bulan puasa, dan sebagainya merupakan aspek-aspek ibadah dalam Islam.

## 3) Dimensi Pengalaman (Experiential)

Dimensi pengalaman sejalan dengan moralitas. Meskipun tidak tepat untuk mengatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada titik tertentu akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung tentang fakta terakhir bahwa ia akan mencapai kontak dengan kekuatan supernatural, dimensi ini berisi dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung harapan tertentu. Dimensi ini terkait dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami seseorang atau masyarakat yang melihat komunikasi kecil sekalipun sebagai bagian dari esensi ketuhanan, khususnya dengan Tuhan, realitas tertinggi, di bawah otoritas transendental. Dalam dimensi pengalaman menunjukkan bagaimana perilaku umat Islam dipengaruhi oleh ajaran agamanya, khususnya bagaimana manusia berhubungan dengan dunianya dan terutama dengan orang lain.

Dalam Islam, aspek ini mencakup cara berperilaku membantu, mengkoordinasikan, memberi, membantu pemerintah dan menciptakan orang lain, menjaga keadilan dan kebenaran, mengatakan yang sebenarnya, memaafkan, menjaga iklim, menjaga perintah, tidak mengambil, tidak merusak, tidak menipu. , tidak berjudi, tidak meminum minuman yang memabukkan, berpegang teguh pada standar Islam dalam perilaku seksual, mencoba kehidupan yang bermanfaat sesuai prinsip Islam, dll.

#### 4) Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dimensi pengetahuan agama merupakan suatu dimensi yang menjelaskan sejauh mana seorang umat memahami ajaran-ajaran agama yang dianutnya terutama yang tertuang dalam kitab suci maupun hal yang lainnya. Seseorang yang memeluk suatu agama diharapkan mengetahui hal-hal pokok yang diajarkan oleh agamanya, misalnya pondasi-pondasi agama, kitab suci, tradisi-tradisi serta ritus-ritusnya. Jika dikaitkan dalam agama islam, maka dimensi ini mencakup pengetahuan seorang umat mengenai isi yang tertuang dalam Al-Qur'an, hal-hal penting dalam agama islam yang wajib untuk dipatuhi, hukum-hukum islam serta pengetahuan terkait dengan kaidah keilmuan yang ada dalam agama islam.

#### 5) Dimensi Konsekuensi

Dimensi konsekuensi mengidentifikasi hasil dari keyakinan agama, praktik, pengalaman, dan pengetahuan sehari-hari seseorang. Dimensi ini mengukur sejauh mana ajaran agama seseorang mempengaruhi perilakunya dalam situasi sosial, seperti apakah ia mengunjungi tetangga yang sakit, memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, menyumbangkan hartanya, dan sebagainya.

## **2.2.5 Socially Responsible Investment (SRI)**

### **2.2.5.1 Pengertian SRI**

SRI terhubung dengan menempatkan sumber daya ke dalam saham organisasi atau item aset umum yang mempertimbangkan penerapan standar moral sosial, alam, dan bisnis. Menurut Singh et al., (2021) SRI merupakan filosofi investasi dengan mengedepankan etika serta moral disamping pertimbangan keuangan. Etika dan moral yang dimaksud adalah masalah-masalah lingkungan hidup, Hak Asasi Manusia (HAM) serta *corporate governance*. SRI merupakan suatu pilihan investasi yang sangat cocok bagi investor yang tidak hanya memperhatikan aspek keuangan perusahaan namun juga memperhatikan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan serta dampaknya bagi lingkungan dan sosial. Oleh karenanya, dengan adanya indeks hijau SRI diharapkan investor dapat turut serta mewujudkan dunia yang lebih baik lagi tanpa harus mengorbankan alam sebagai akibat kepentingan ekonomi saja. Investor yang konsen terhadap isu-isu lingkungan sudah pasti akan menghindari untuk berinvestasi pada perusahaan yang bergerak di bidang industry dengan tidak mengindahkan kebaikan lingkungan. Dengan munculnya investor-investor yang peduli akan masalah-masalah etika serta moral mendorong perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya dengan tetap memperhatikan kesejahteraan sosial serta lingkungan.

Adapun dalam konteks agama islam yang berkaitan dengan SRI. Hal ini tertuang dalam firman Allah swt dalam Surat Al-Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ  
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ (البقرة/2:30)

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Baqarah/2:30)

### 2.2.5.2 Faktor-Faktor Penilaian SRI

Dalam prosesnya, perusahaan-perusahaan yang ingin masuk ke dalam indeks hijau wajib memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh BEI. Adapun terdapat tiga proses seleksi yang dilakukan BEI untuk menyaring perusahaan yang telah memenuhi kriteria untuk masuk ke dalam indeks hijau, antara lain: (KEHATI, 2020)

#### 1) Tahap Pertama

Pada tahap ini dilakukan penyaringan aspek keuangan dan likuiditas. Penyaringan ini dilakukan dengan melihat tingkat kapitalisasi pasar yang didapat perusahaan, total aset perusahaan, laba bersih, *free float*, serta *average trading value*.

#### 2) Tahap Kedua

Pada tahap ini dilakukan penyaringan terhadap bisnis inti. SRI sangat berfokus pada pengembangan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Oleh sebab itu, ada beberapa kriteria perusahaan yang tidak bisa masuk ke dalam indeks hijau. Adapun kriteria bisnis inti yang telah ditetapkan oleh BEI yaitu bisnis pestisida,

nuklir, persenjataan, tembakau, minuman berakohol, pornografi, perjudian, pertambangan batu bara serta *Genetally Modified Organism*.

### 3) Tahap Ketiga

Pada tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh BEI dalam melakukan proses seleksi. Tahap terakhir ini merupakan proses penilaian aspek ESG perusahaan.

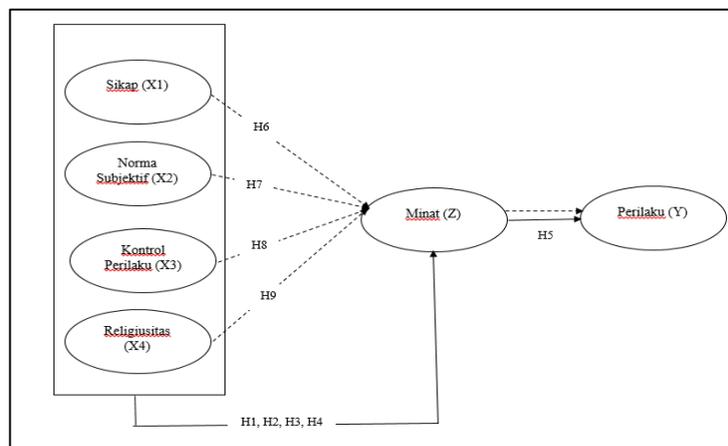
- a. *Environment*, yaitu penilaian produk dan inovasi berdasarkan sumber daya alam, penggunaan energi, emisi gas rumah kaca, serta manajemen limbah perusahaan.
- b. *Social*, yaitu penilaian terhadap pelatihan dan pengembangan pegawai, praktek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, *product and client liability*, serta dampak sosial lingkungan.
- c. *Government*, yaitu penilaian terhadap perlindungan hak pemegang saham, kompensasi dan peran Dewan Komisaris dan Direksi, kualitas dan keterbukaan informasi perusahaan, etika bisnis yang diterapkan oleh perusahaan, serta praktek manajemen berkelanjutan.

Keseluruhan tahap yang telah disebutkan di atas wajib dipenuhi bagi perusahaan yang ingin terdaftar sebagai perusahaan indeks hijau.

## 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 2. 1.**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber : Diolah peneliti, 2022

**Keterangan :**

—————> : Hubungan Langsung

- - - - -> : Hubungan Tidak Langsung

**X1 Sikap** = Singh et al., (2021); Gamel, (2018); Dilla et al., (2013); Thanki et al., (2022); Talha et al., (2020); Kolek et al., (2022) ; Ma et al., (2019); Borgers & Pownall, (2014) Mulyono, (2021); Rahadjeng & Fiandari, (2020); Ningtyas & Istiqomah, (2021) Seni & Ratnadi, (2017); Setyorini & Indriasari, (2020); Paramita et al., (2018)

**X2 Norma Subjektif** = Dewi, (2018); Mahardhika & Zakiyah, (2020) Thanki et al., (2022); Adam, (2012); Jensen, (2016) Ningtyas & Istiqomah, (2021); Raut et al., (2018); Yoopetch & Chaithanapat, (2021); Syarfi & Asandimitra, (2020); Hapsari, (2021); Paramita et al., (2018) Kolek et al., (2022); Ma et al., (2019)

**X3 Kontrol Perilaku** = Seni & Ratnadi, (2017); Pascual-Ezama et al., (2014); Cuong & Jian, (2014); Adam, (2012); Mahastanti & Hariady, (2014); Ningtyas & Istiqomah, (2021) Thanki et al., (2022); Ma et al., (2019); Jensen, (2016) Syarfi & Asandimitra, (2020); Rahadjeng & Fiandari, (2020); Hapsari, (2021); Paramita et al., (2018)

**X4 Religiusitas** = Li et al., (2019); Putra et al., (2019); Czerwonka, (2014); Louche et al., (2012); Ma et al., (2019) Kolek et al., (2022)

**Z Minat SRI** = Warsame & Ileri, (2016); Mahardhika & Zakiyah, (2020)

**Y Perilaku SRI** = Mulyono, (2021); Rahadjeng & Fiandari, (2020); Ningtyas & Istiqomah, (2021) (Singh et al., (2021); Gamel, (2018); Dilla et al., (2013); Thanki et al., (2022); Talha et al., (2020); Kolek et al., (2022) ; Ma et al., (2019); Borgers & Pownall, (2014)

## **2.4 Hipotesis**

### **2.4.1. Pengaruh Sikap terhadap Minat SRI**

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon individu akibat suatu stimulus (Azwar, 2011). Dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu hasil akibat adanya suatu rangsangan yang nantinya akan berimplikasi pada perilaku yang nyata. Seiring dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Mulyono, (2021); Rahadjeng & Fiandari, (2020); Ningtyas & Istiqomah, (2021) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dalam penelitian lain yang telah dilakukan oleh Singh et al., (2021); Gamel, (2018); Dilla et al., (2013); Thanki et al., (2022); Talha et al., (2020); Kolek et al., (2022) ; Ma et al., (2019); Borgers &

Pownall, (2014) menunjukkan bahwasanya sikap berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada SRI. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwasanya sikap investor yang peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan akan mempengaruhi minatnya dalam berinvestasi pada indeks hijau. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1. Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap Minat SRI

#### **2.4.2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat SRI**

Norma subjektif merupakan suatu reaksi akibat adanya tekanan sosial yang dialami individu sehingga memicu untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Penelitian Dewi, (2018); Mahardhika & Zakiyah, (2020) bahwa keluarga dan orang terdekat mendukung untuk memulai investasi akan mempengaruhi minat investasi. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Thanki et al., (2022); Adam, (2012); Jensen, (2016) menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat investasi saham SRI. Hal ini tentunya membuktikan bahwa perspektif yang berasal dari keluarga, teman dekat maupun orang-orang sekitar mampu mempengaruhi niat seseorang yang nantinya akan berimplikasi pada sebuah perilaku. Dengan demikian dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

H2. Norma Subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap Minat SRI

#### **2.4.3. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat SRI**

Kontrol perilaku merupakan suatu sikap yang mengukur kepercayaan individu tentang melaksanakan suatu perbuatan. Penelitian Seni & Ratnadi, (2017); Pascual-Ezama et al., (2014); Cuong & Jian, (2014); Adam, (2012);

Mahastanti & Hariady, (2014); Ningtyas & Istiqomah, (2021) menyatakan bahwa kontrol perilaku dapat mempengaruhi harapan individu untuk berkontribusi. Kondisi ini menjelaskan bahwa tekad seseorang untuk berinvestasi didorong oleh semakin sedikitnya hambatan yang dirasakan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Thanki et al., (2022); Ma et al., (2019); Jensen, (2016) menyatakan bahwa kontrol perilaku memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham SRI. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3. Kontrol Perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap Minat SRI

#### **2.4.4. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat SRI**

Religiusitas menetapkan kepada derajat ketakwaan, keyakinan serta pemujaan seseorang kepada Tuhannya (Suhartanto, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Li et al., (2019); Putra et al., (2019); Czerwonka, (2014); Louche et al., (2012); Ma et al., (2019) menemukan bahwa seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi maka akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat SRI

#### **2.4.5. Pengaruh Minat SRI terhadap Perilaku SRI**

Menurut (Ajzen, 1991), sikap, norma subjektif serta kontrol perilaku merupakan faktor yang mempengaruhi niat seseorang yang nantinya akan berimplikasi pada suatu tindakan. Penelitian Warsame & Ireri, (2016); Mahardhika & Zakiyah, (2020) mengemukakan bahwasannya ketika seorang investor sudah

yakin dengan pilihan investasinya, maka investor tersebut akan mengaktualisasikan niatnya itu kedalam bentuk perilaku yang nyata. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H.5 Minat SRI berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku SRI

#### **2.4.6. Pengaruh Sikap terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mulyono, (2021); Rahadjeng & Fiandari, (2020); Ningtyas & Istiqomah, (2021) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dalam penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Singh et al., (2021); Gamel, (2018); Dilla et al., (2013); Thanki et al., (2022); Talha et al., (2020); Kolek et al., (2022) ; Ma et al., (2019); Borgers & Pownall, (2014) menunjukkan bahwasanya sikap berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi pada SRI. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwasannya sikap investor yang peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan akan mempengaruhi minatnya dalam berinvestasi pada indeks hijau yang nantinya akan berimplikasi pada suatu tindakan atau perilaku. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H.6 Sikap berpengaruh positif terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI sebagai variabel *intervening*

#### **2.4.7. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI**

Norma subjektif merupakan suatu reaksi akibat adanya tekanan sosial yang dialami individu sehingga memicu untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991).

Penelitian Dewi, (2018; Mahardhika & Zakiyah, (2020) bahwa keluarga dan orang terdekat mendukung untuk memulai investasi akan mempengaruhi minat investasi. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Thanki et al., (2022); Adam, (2012); Jensen, (2016) menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat investasi saham SRI. Hal ini tentunya membuktikan bahwa perspektif yang berasal dari keluarga, teman dekat maupun orang-orang sekitar mampu mempengaruhi niat seseorang yang nantinya akan berimplikasi pada sebuah perilaku. Dengan demikian dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

H.7 Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI sebagai variabel *intervening*

#### **2.4.8. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI**

Kontrol perilaku merupakan suatu sikap yang mengukur kepercayaan individu tentang melaksanakan suatu perbuatan. Penelitian Seni & Ratnadi, (2017); Pascual-Ezama et al., (2014); Cuong & Jian, (2014); Adam, (2012); Mahastanti & Hariady, (2014); Ningtyas & Istiqomah, (2021) menyatakan bahwa kontrol perilaku dapat mempengaruhi harapan individu untuk berkontribusi. Kondisi ini menjelaskan bahwa tekad seseorang untuk berinvestasi didorong oleh semakin sedikitnya hambatan yang dirasakan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Thanki et al., (2022); Ma et al., (2019); Jensen, (2016) menyatakan bahwa kontrol perilaku memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham SRI. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H.8 Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI sebagai variabel *intervening*

#### **2.4.9. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI**

Penelitian yang dilakukan oleh Li et al., (2019); Putra et al., (2019); Czerwonka, (2014); Louche et al., (2012); Ma et al., (2019) menemukan bahwa seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi maka akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut

H.9 Religiusitas berpengaruh positif terhadap Perilaku SRI melalui Minat SRI sebagai variabel *intervening*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang menguji teori dengan menggunakan variabel sebagai tolak ukur serta menggunakan statistic sebagai alat bantu. Analisis data dengan menggunakan statistic digunakan sebagai alat analisis guna menguji hipotesis dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono, (2016) penelitian kuantitatif juga bisa disebut dengan metode tradisional, sebab metode kuantitatif sudah sejak lama digunakan oleh para peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah karena dalam penelitiannya telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit, objektif, rasional, terukur, serta sistematis. Penelitian kuantitatif menggunakan penelitian angka serta analisis berdasarkan statistic.

Sejalan dengan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini penelitian dengan jenis *explanatory*. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang dilakukan guna menguji hubungan antar variabel yang telah dirancang sedemikian rupa menjadi hipotesis. Penelitian ini menggunakan model *path analysis* atau umum disebut dengan analisis jalur. Hal ini disebabkan karena antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat variabel intervening. Penelitian ini memiliki empat jenis variabel. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini meliputi sikap, norma

subjektif, kontrol perilaku serta religiusitas. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah perilaku investasi pada *socially responsible investment (SRI)* serta variabel mediasi (*intervening*) dalam penelitian ini adalah niat investasi pada *socially responsible investment (SRI)*.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Malang. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kota Malang sebab melihat dari data yang ada pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwasannya Kota Malang menyumbang persentase yang cukup besar terkait dengan jumlah pemilik SID, selain itu Kota Malang memiliki jumlah transaksi jual beli saham yang meningkat tiap tahunnya, sehingga minat investasi di Kota Malang tiap tahunnya terjadi peningkatan. Dengan demikian akan mudah menemukan responden dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono, (2016), populasi adalah objek atau subjek tunggal dengan seperangkat karakteristik dan kualitas yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yang harus diselidiki dan ditarik kesimpulannya di masa yang akan datang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah kumpulan dari hal-hal yang memberikan penjelasan tentang karakteristik umum subyek penelitian secara keseluruhan. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan, investor yang berada di Kota Malang merupakan populasi dari penelitian ini.

Sugiyono, (2016) mendefinisikan populasi sebagai sekelompok besar hal atau orang yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Investor pasar modal di Kota Malang menjadi subjek penelitian ini. Jumlah investor di Kota Malang yang sedang atau pernah berinvestasi pada perusahaan yang listing di indeks SRI KEHATI pada tahun 2022 jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti.

### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono, (2016) menegaskan bahwa sampel adalah komponen dari jumlah dan karakteristik populasi. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk secara akurat mewakili populasi dan menarik kesimpulan penelitian darinya. Adanya sampel disebabkan karena adanya keterbatasan dari peneliti dari segi waktu, tenaga, dana, maupun faktor lainnya. Oleh sebab itu, sampel yang dipilih harus dapat mewakili jumlah populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Malhotra, (2006) Jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam sampel harus paling sedikit empat atau lima kali dari sampel yang diteliti, dan paling sedikit lima kali dari sampel yang dipelajari. Ada 30 pertanyaan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 150 responden sebagai sampel penelitian.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, Sugiyono, (2016) mendefinisikan *nonprobability sampling* sebagai metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi. Teknik

yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono, (2016) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh investor di Kota Malang yang sedang atau pernah berinvestasi pada perusahaan yang *listing* di indeks SRI KEHATI pada tahun 2022 yang berjumlah 150 orang.

Adapun 25 perusahaan yang *listing* di indeks SRI KEHATI untuk periode 2022 yaitu:

**Tabel 3. 1**

**Daftar Perusahaan Terindeks SRI-KEHATI Periode 2022**

No.	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
10	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
14	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
15	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.

16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
18	PTPP	PP (Persero) Tbk.
19	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
20	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
22	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
23	UNTR	United Tractors Tbk.
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
25	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Data indeks SRI-KEHATI 2022

### 3.5 Data dan Jenis Data

Sumber data yang termaktub dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer merupakan data yang langsung digabungkan oleh peneliti ke objek yang telah memenuhi syarat yang dicari oleh peneliti dianggap sebagai data primer. Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.
- 2) Data sekunder merupakan data yang sebelumnya telah diolah oleh pihak ketiga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa jurnal-jurnal peneliti terdahulu yang relevan, data-data yang yang diterbitkan oleh pemerintah.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono, (2016), adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang paling efisien untuk

digunakan oleh peneliti apabila peneliti telah mengetahui variabel yang hendak diukur dan mengetahui dengan pasti apa yang diharapkan oleh responden. Angket yang disebar oleh peneliti berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan variabel yang sesuai dengan penelitian ini. Angket yang telah dibuat oleh peneliti nantinya akan disebar melalui sosial media serta penyebaran kuesioner dapat dilakukan secara langsung. Pengumpulan kuesioner seluruhnya menggunakan layanan aplikasi *Google Form* karena data yang masuk ke dalam *Google Form* dapat langsung diolah oleh peneliti. Angket atau kuesioner ini diberikan kepada investor Kota Malang yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

### **3.7 Defenisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian, definisi operasional variabel berguna untuk memberikan penjelasan atau makna terhadap variabel yang digunakan. Sugiyono, (2016) mendefinisikan istilah “definisi operasional variabel” sebagai “ornamen atau nilai benda yang memiliki keragaman tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dan nantinya akan dipelajari untuk menghasilkan suatu kesimpulan”. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan variabel independen, dependen, dan intervening untuk menentukan pengaruh langsung dan tidak langsung suatu variabel.

#### **1) Variabel Eksogen**

Variabel ini umum juga disebut dengan variabel stimulus atau variabel predictor. Variabel eksogen juga biasa disebut sebagai variabel bebas, karena variabel ini nantinya akan menjadi penyebab perubahan dari variabel endogen atau

variabel terikat. Penelitian ini menggunakan sikap, subjektif norma, kontrol perilaku serta religiusitas sebagai variabel eksogen.

### 2) Variabel Endogen

Variabel keluaran dan variabel konsekuen adalah dua nama lain untuk variabel ini. Karena merupakan variabel yang diakibatkan oleh variabel eksogen (independen), maka variabel endogen biasa juga disebut dengan variabel dependen. Perilaku investasi yang bertanggung jawab secara sosial (SRI) digunakan sebagai variabel endogen dalam penelitian ini.

### 3) Variabel Intervening

Variabel perantara antara variabel independen dan variabel dependen adalah variabel intervening, yang juga disebut sebagai variabel mediasi. Akibatnya, variabel dependen tidak akan dipengaruhi secara langsung oleh variabel independen. Minat investasi pada *socially responsibility investment* (SRI) merupakan variabel intervening dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Sumber	Skala
Sikap	Mengevaluasi kesukaan atau ketidaksukaan individu terhadap subjek tertentu. Hal ini dapat menggambarkan bagaimana seorang individu	1. Keyakinan 2. Evaluasi Keyakinan 3. Persetujuan ide untuk investasi	(Singh et al., 2021)	<b>Likert</b>

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>	<b>Skala</b>
	diposisikan sehubungan dengan suatu tindakan, peristiwa, atau objek (Ajzen & Fishbein, 1975)			
Norma Subjektif	Mengacu pada tekanan motivasi, yaitu tekanan sosial yang dihadapi individu atau keyakinan mengenai apakah individu lain menyetujui atau tidak menyetujui perilaku tersebut (Ajzen, 1991)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Pengaruh orang terdekat</li> </ol>	(Gamel, 2018 ; Jensen, 2016)	<b>Likert</b>
Kontrol Perilaku	Digambarkan sebagai persepsi orang tentang kemudahan kesulitan melakukan perilaku yang diminati. (Ajzen, 1991)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Kendali penuh</li> </ol>	(Jensen, 2016 ; Ma et al., 2019)	<b>Likert</b>
Religiusitas	Religiusitas menetapkan kepada derajat ketakwaan, keyakinan serta pemujaan seseorang kepada Tuhannya (Suhartanto, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini ajaran agama</li> <li>2. Praktik</li> <li>3. Pengalaman</li> <li>4. Pengetahuan</li> <li>5. Konsekuensi</li> </ol>	(Singh et al., 2021)	<b>Likert</b>

Variabel	Defenisi	Indikator	Sumber	Skala
Minat Investasi SRI	Niat atau minat dijelaskan sebagai suatu kondisi dimana adanya suatu kecenderungan pada hati sebagai suatu keinginan. (KBBI)	1. Ketertarikan 2. Keinginan	(Singh et al., 2021; Jensen, 2016)	<b>Likert</b>
Perilaku Investasi SRI	Perilaku merupakan pedoman terhadap kejadian atau kondisi nyata yang dapat dirasakan dan dilihat langsung oleh investor. (Widayat, 2010)	1. Kelompok Referensi 2. Pengenalan kebutuhan 3. Pencarian informasi 4. Keputusan investasi	(Adam, 2012)	<b>Likert</b>

Sumber : Diolah peneliti, 2022

### 3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert. Setiap responden yang sudah memenuhi kriteria penelitian diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan. Jawaban yang terdapat pada setiap item pertanyaan dalam penelitian ini mengandung beberapa pilihan skala antara lain :

- a. Sangat setuju skor 5
- b. Setuju skor 4
- c. Netral skor 3
- d. Tidak setuju skor 2
- e. Sangat tidak setuju skor 1

### 3.9 Analisis Data

Pendekatan analisis *partial least square* (PLS) digunakan dalam penelitian ini. Menurut Mertha Dewi & Purbawangsa, (2018).peneliti menggunakan metode PLS untuk menganalisis dan menguji hipotesisnya. Model persamaan model persamaan struktural (SEM) yang disebut *partial least square* (PLS) menggunakan metode pendekatan berbasis varians (model persamaan struktural berbasis komponen). Investigasi dengan menggunakan PLS-SEM dipisahkan menjadi dua sub-model, yaitu model eksternal dan model internal.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif mempunyai fungsi untuk menjabarkan atau memberikan suatu proyeksi terkait dengan objek yang sedang diteliti melalui sampel tanpa melakukan analisis dan membuat premis yang berlaku untuk umum.

#### 2. Uji Model Pengukuran atau Outer Model

Outer model nantinya akan menghasilkan bagaimana sikap blok indikator yang berhubungan dengan variabel latennya. Adapun cara membuktikan *discriminant* dan juga *validity convergent*.

**Tabel 3. 3**  
**Parameter Uji Validitas**

<b>Validitas</b>	<b>Parameter</b>	<b>Rule of Thumbs</b>
<i>Convergent</i>	Faktor Loading	>0,5
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	>0,5
	<i>Communality</i>	>0,5
<i>Discriminant</i>	Akar AVE dan korelasi variabel laten	Akar AVE > korelasi variabel laten
	<i>Cross Loading</i>	>0,7 dalam satu variabel

Sumber : (Ghozali, 2015)

Dalam penelitian ini digunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk melakukan uji reliabilitas *Reliability* (Ghozali, 2015). Reliabilitas Komposit digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari reliabilitas konstruk, sedangkan *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menentukan batas bawah reliabilitas konstruk. Juga harus ditekankan bahwa Keandalan Komposit dianggap lebih dapat dipercaya untuk mengukur konsistensi internal konstruk.

**Tabel 3. 4**  
**Parameter Uji Reliabilitas**

<b>Parameter</b>	<b>Rule of Thumb</b>
<i>Cronbach's Alpha</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. &gt; 0,7 untuk <i>confirmatory research</i></li> <li>2. 0,6 masih dapat ditoleransi untuk <i>explanatory research</i></li> </ol>
<i>Composite Reliability</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. &gt; 0,7 untuk <i>confirmatory research</i></li> <li>2. &gt; 0,6 – 0,7 masih dapat ditoleransi untuk <i>explanatory research</i></li> </ol>

Sumber : (Ghozali, 2015)

### 3. Uji Model Struktural atau Inner Model

Model yang menghubungkan variabel laten adalah *inner model*. Mengingat nilai koefisien cara untuk menentukan dampak faktor menganggur dan perhitungan bootstrap. *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen digunakan untuk mengukur kapasitas asumsi model struktural saat menguji metode struktural. Nilai *r-square* digunakan untuk melakukan uji kompatibilitas. *R-Square* akan dapat menjelaskan apakah faktor laten eksogen tertentu berpengaruh signifikan terhadap variabel laten endogen jika terjadi perubahan. Berikut adalah nilai *R-Square*: Nilai 0,75 menunjukkan model kuat, nilai 0,50 menunjukkan model sedang, dan nilai 0,25 menunjukkan model lemah. (Ghozali, 2015)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Pengaruh Langsung

Untuk melihat signifikansi pengaruh antar variabel yaitu dengan menggunakan metode *bootstrapping*, dimana dengan cara melihat nilai koefisien parameter dengan nilai signifikan t-statistik.

##### b. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Uji pengaruh tidak langsung digunakan guna mengukur besaran pengaruh tidak langsung antar variabel. Jika nilai T-statistik lebih besar dari T-tabel dan P-value lebih kecil dari taraf signifikansi (5%), maka variabel intervening atau mediasi dikatakan mampu memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. variabel.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kota Malang adalah kota kedua terbesar setelah Surabaya. Kota Malang memiliki memiliki luas wilayah seluas 110,06 km<sup>2</sup>. Adapun wilayah Kota Malang terbagi menjadi lima Kecamatan. Kota Malang berbatasan dengan Kabupaten Malang, berikut ini merupakan batas-batas wilayah Kota Malang:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso
- b. Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang

Investasi di pasar modal di Kota Malang mulai mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Lonjakan ini terjadi karena didukung dengan kemudahan masyarakat untuk mengakses instrument pasar modal serta adanya dukungan perluasan sosialisasi digitalisasi terkait investasi. Tingginya minat investasi masyarakat di Kota Malang disebabkan karena Kota Malang merupakan salah satu pusat perekonomian di Provinsi Jawa Timur, tak hanya itu peningkatan ini juga didukung dengan adanya akses informasi dan tingkat literasi digital serta keuangan masyarakat yang cukup tinggi, Kota Malang memiliki persentase literasi keuangan sebesar 69,43%. Angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan

dengan persentase rata-rata literasi keuangan nasional yang hanya menembus angka 49,68% saja. Besaran persentase tersebut menunjukkan bahwa perkembangan dunia keuangan saat ini telah disadari oleh masyarakat di Kota Malang. Angka ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin melek atas informasi dan perkembangan dunia keuangan saat ini. Faktor lain yang menyebabkan tingginya minat investasi di Kota Malang diakibatkan dengan gencarnya promosi investasi yang dilakukan oleh kaum muda Kota Malang melalui media sosial.

#### **4.1.2. Deskripsi Responden**

Penelitian ini dilakukan pada investor Kota Malang. Responden pada penelitian ini merupakan investor di Kota Malang yang terdiri dari lima macam kecamatan yaitu, Lowokwaru, Blimbing, Sukun, Klojen, dan Kedungkandang. Total responden yang diperoleh sebanyak 189 responden. Adapun beberapa kategori responden yang dibagi menjadi beberapa kategori sesuai dengan kebutuhan penelitian, antara lain:

##### **4.1.2.1 Kategori Responden Berdasarkan Kecamatan Tinggal**

Hasil penyebaran angket menghasilkan beberapa kategori berdasarkan kecamatan tinggal responden yaitu Kecamatan Sukun, Klojen, Blimbing, Lowokwaru, Kedungkandang. Adapun hasil lapangan berdasarkan kecamatan tinggal responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan Tinggal**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Lowokwaru	57	30%
Sukun	35	19%
Blimbing	32	17%
Klojen	30	16%
Kedungkandang	35	19%
<b>Total</b>	<b>189</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dengan tabel yang tersaji menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak berada di Kecamatan Lowokwaru dengan sebesar 57 responden, kemudian diikuti Kecamatan Sukun dan Kedungkandang masing-masing berjumlah 35 responden, Kecamatan Blimbing sebanyak 32 responden, serta Kecamatan Klojen sebanyak 30 responden.

#### 4.1.2.2 Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini jika dijabarkan menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Perempuan	60	32%
Laki-Laki	129	68%
<b>Total</b>	<b>189</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kecenderungan berinvestasi pada indeks SRI-KEHATI yang lebih tinggi terdapat pada jenis kelamin laki-laki dengan total 129 orang atau 68% dari total responden, serta sisanya adalah investor perempuan dengan total 60 orang atau 32%. Hal ini mengindikasikan bahwa laki-laki lebih senang menginvestasikan uangnya pada saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe, (2002); Ningtyas & Wafiroh, (2021) yang meneliti terkait dengan pengetahuan di bidang investasi menemukan fakta bahwa laki-laki cenderung memiliki pengetahuan yang jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan perempuan. Selain itu, Chen & Volpe, (2002) juga mempertegas bahwasannya laki-laki cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal apabila dibandingkan dengan perempuan. Namun, hal tersebut tidak menjadi alasan jika perempuan tidak memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan investasi serta tidak berani untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pada indeks SRI-KEHATI.

#### 4.1.2.3 Kategori Responden Berdasarkan Umur

Responden dalam penelitian ini jika dijabarkan menurut usia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< 20 tahun	12	6%
21 - 30	164	87%
31 - 40	12	6%
> 40 tahun	1	1%
<b>Total</b>	<b>189</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwasannya responden yang berusia di bawah 20 tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 6%. Kelompok usia 21-30 sebanyak 164 orang atau sebesar 87% dari total keseluruhan responden. Untuk kelompok usia di atas 40 tahun sebanyak 1 orang atau 1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasannya investor di Kota Malang yang menginvestasikan dananya pada indeks SRI-KEHATI didominasi oleh kelompok usia 21-30 tahun. Investor saham di pasar modal Indonesia didominasi oleh generasi Z dan generasi milenial, dimana sebesar 81,64% saham di pasar modal dipegang oleh dua generasi ini dengan total nilai aset senilai 144,07 triliun rupiah (KSEI, 2022).

#### 4.1.2.4 Kategori Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

**Tabel 4. 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Karyawan Swasta	96	51%
PNS (Pegawai Negeri Sipil)	7	4%
Mahasiswa	80	42%
Wirausaha, Freelance, Ibu Rumah Tangga	6	3%
<b>Total</b>	<b>189</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil sebaran data karakteristik demografi responden yang berjumlah 189 responden. Diperoleh gambaran terkait pekerjaan responden adalah sebanyak 96 responden (51%) bekerja sebagai karyawan swasta, 7 responden (4%) bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil), 80 responden (42%) berstatus sebagai mahasiswa, dan 6 responden (3%) bekerja pada sektor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investor di Kota Malang yang berinvestasi pada indeks SRI-

KEHATI paling banyak bekerja sebagai karyawan swasta. Hal ini sesuai dengan catatan KSEI yang mana menjelaskan bahwa investor di Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai karyawan swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru serta pelajar dengan persentase 60,45% dan memiliki nilai aset sebanyak 358,53 triliun rupiah (KSEI, 2022).

#### 4.1.2.5 Kategori Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4. 5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SMA/SMK/MA	80	42%
Diploma	5	3%
S-1 (Strata-1)	96	51%
S-2 (Strata-2)	8	4%
S-3 (Strata-3)	0	0%
<b>Total</b>	<b>189</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil sebaran data responden menurut karakteristik demografi responden yang berjumlah 189 responden. Diperoleh gambaran terkait pendidikan terakhir responden adalah sebanyak 80 responden (42%) memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK/MA, 5 responden (3%) memiliki pendidikan terakhir diploma, 96 responden (51%) memiliki pendidikan terakhir S-1, dan 8 responden (4%) memiliki jenjang pendidikan terakhir S-2. Maka dari itu, dapat diberi kesimpulan bahwa investor di Kota Malang yang berinvestasi pada indeks SRI-KEHATI paling banyak memiliki pendidikan terakhir S-1. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang investor, maka investor tersebut akan semakin berhati-hati dalam memilih

produk investasinya. Investor dengan pendidikan yang tinggi maka akan lebih bijaksana dalam memahami jenis-jenis investasi serta resikonya.

### 4.1.3. Evaluasi Model

#### 4.1.3.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada penelitian ini, evaluasi model pengukuran dibagi menjadi beberapa indikator yaitu dengan menggunakan validitas diskriminan, validitas konvergen dan juga menggunakan komposit reliabilitas. Berikut ini merupakan hasil dari evaluasi model yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* aplikasi SmartPLS (v.3.2.9).

##### 1. Validitas Konvergen (*Convergen Validity*)

Apabila nilai *loading factor* suatu indikator bernilai positif maupun lebih besar dari  $>0,5$  maka indikator dari suatu variabel tersebut bernilai valid. Nilai *loading factor* menunjukkan bahwa bobot dari setiap item pertanyaan untuk setiap variabel. Pengukur variabel yang dominan dapat dilihat apabila suatu indikator memiliki nilai *loading factor* yang paling besar. Berikut ini merupakan hasil nilai *loading factor* yang terdapat dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 6**  
**Uji Validitas Konvergen**

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
Sikap (X1)	ATT1	0.719	Valid
	ATT2	0.697	Valid
	ATT3	0.792	Valid
	ATT4	0.651	Valid
	ATT5	0.763	Valid

	ATT6	0.653	Valid
	ATT7	0.750	Valid
Norma Subjektif (X2)	SN1	0.727	Valid
	SN2	0.849	Valid
	SN3	0.798	Valid
	SN4	0.847	Valid
Kontrol Perilaku (X3)	KP1	0.763	Valid
	KP2	0.700	Valid
	KP3	0.763	Valid
	KP4	0.759	Valid
Religiusitas (X4)	RE1	0.504	Valid
	RE3	0.738	Valid
	RE4	0.689	Valid
	RE5	0.504	Valid
	RE6	0.815	Valid
Minat (Z)	MI1	0.786	Valid
	MI2	0.672	Valid
	MI3	0.738	Valid
	MI4	0.713	Valid
	MI5	0.631	Valid
Perilaku (Y)	PI2	0.770	Valid
	PI3	0.777	Valid
	PI4	0.758	Valid
	PI5	0.623	Valid
	PI6	0.685	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, uji validitas konvergen menunjukkan bahwasannya variabel Sikap (X1) memiliki tujuh item yang diuji dengan hasil yang valid. Variabel Norma Subjektif (X2) memiliki empat item yang diuji dengan hasil yang valid. Variabel Kontrol Perilaku (X3) memiliki empat item yang diuji dengan hasil valid. Variabel Religiusitas (X4) memiliki enam item yang diuji, namun terdapat satu item yang tidak valid yaitu RE2 sehingga item pertanyaan tersebut dihapus. Dengan demikian variabel Religiusitas memiliki lima item yang valid.

Variabel Minat (Z) memiliki lima item yang diuji dengan hasil valid. Variabel Perilaku (Y) memiliki enam variabel yang diuji, namun terdapat satu item yang tidak valid yaitu PI1 sehingga item pertanyaan tersebut dihapus. Dengan demikian variabel Perilaku memiliki lima item yang valid

**Tabel 4. 7**  
**Outer Weight**

	Sampel Asli (O)	P Values
RE1 -> Religiusitas (X4)	-0.032	<b>0.845</b>
RE3 -> Religiusitas (X4)	0.430	<b>0.003***</b>
RE4 -> Religiusitas (X4)	0.383	<b>0.017**</b>
RE5 -> Religiusitas (X4)	0.037	<b>0.813</b>
RE6 -> Religiusitas (X4)	0.510	<b>0.001***</b>

Sumber : data diolah, 2023

Keterangan : \*\*\*,\*\*, dan \* signifikan 1%, 5%, dan 10%

Pada penelitian hasil uji *bootstrapping* pada *outer weight* digunakan untuk mengukur validitas dari variabel religiusitas. Dimana variabel religiusitas termasuk ke dalam konstruk formatif. Untuk melihat validitas pada konstruk formatif dilihat dari nilai *p-value*. Terlihat bahwa RE3 dan RE6 memiliki nilai *p-values* yang signifikan pada level 1%, 5%, dan 10%, artinya indikator tersebut dapat dimasukkan ke dalam model. Untuk RE4 memiliki nilai *p-values* yang signifikan pada level 5% dan 10%. Namun, RE1 dan RE5 memiliki nilai yang tidak signifikan sehingga tidak dapat dimasukkan ke dalam model pengukuran. Akan tetapi terdapat ketentuan bahwa apabila bobot (*weight*) tidak signifikan, tetapi *loading factor* lebih dari  $>0,50$  maka indikator tetap dapat dimasukkan ke dalam model. Sehingga dikarenakan *loading factor* variabel Religiusitas masih berada di atas  $> 0,50$  maka indikator tetap dapat dimasukkan ke dalam model.

## 2. *Average Variance Extracted (AVE)*

**Tabel 4. 8**  
**Nilai Square Root Of Average (AVE)**

	<b>Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)</b>
Sikap (X1)	<b>0.518</b>
Norma Subjektif (X2)	<b>0.651</b>
Kontrol Perilaku (X3)	<b>0.557</b>
Minat (Z)	<b>0.504</b>
Perilaku (Y)	<b>0.526</b>

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan lolos pengujian *square root of average* dikarenakan semua variabel memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas  $>0,5$ . Diketahui variabel Sikap (X1) memiliki AVE 0,518, variabel Subjek Normatif (X2) memiliki AVE 0,651, variabel Kontrol Perilaku (X3) memiliki AVE 0,558, variabel Niat (Z) memiliki AVE 0,504, variabel Perilaku (Y) memiliki AVE 0,526.

## 3. *Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)*

Untuk mengetahui sejauh mana konstruk laten memiliki perbedaan yang benar-benar berbeda dari konstruk lainnya adalah dengan menggunakan uji validitas diskriminan. Dalam penelitian ini, validitas diskriminan yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Fornel-Larcker*. Adapun hasil dari uji yang dilakukan dengan menggunakan SmartPLS (v.3.2.9) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Nilai Fornel-Larcker**

	Kontrol Perilaku (X3)	Minat (Z)	Perilaku (Y)	Religiusitas (X4)	Sikap (X1)	Subjek Normatif (X2)
Kontrol Perilaku (X3)	<b>0.747</b>					
Minat (Z)	0.645	<b>0.710</b>				
Perilaku (Y)	0.692	0.688	<b>0.725</b>			
Religiusitas (X4)	0.395	0.451	<b>0.513</b>			
Sikap (X1)	0.551	0.611	0.574	0.450	<b>0.720</b>	
Subjek Normatif (X2)	0.453	0.461	0.489	0.403	0.349	<b>0.807</b>

Sumber : Data diolah, 2023

Nilai *Fornal-Larcker* digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel lain dengan variabel itu sendiri yang mana nilai variabel lain tidak boleh lebih besar dari nilai variabel itu sendiri.

Pada tabel yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa nilai korelasi variabel Perilaku (Y) terhadap dirinya sendiri yaitu 0,725 sementara korelasi antara variabel Perilaku (Y) dengan variabel Niat (Z), Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3), dan Religiusitas (X4) lebih kecil dibandingkan dengan korelasi variabel itu sendiri. Selanjutnya nilai korelasi variabel Niat (Z) terhadap Niat (Z) adalah sebesar 0,710 lebih besar daripada nilai korelasi dengan variabel yang lainnya. Sementara itu, variabel Sikap (X1) terhadap variabel itu sendiri sebesar 0,720 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi variabel yang lain. Variabel Norma Subjektif (X2) terhadap variabel itu sendiri memiliki nilai korelasi sebesar 0,807 lebih besar daripada nilai korelasi variabel yang lain. Variabel Kontrol Perilaku (X3) terhadap variabel itu sendiri memiliki nilai korelasi sebesar

0,747 lebih besar daripada nilai korelasi variabel lainnya. Variabel Religiusitas (X4) terhadap variabel itu sendiri memiliki nilai korelasi sebesar 0,513 lebih besar daripada nilai korelasi variabel lainnya. Dari tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut aman dan tidak terindikasi *lacrk*.

#### 4. Reliabilitas Komposit (*Composite Reliability*)

Untuk menguji tingkat keakuratan dan ketepatan dari suatu item pertanyaan, maka dilakukan suatu uji yang dinamakan dengan reliabilitas komposit. Uji ini dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* di atas  $>0,7$  dan *cronbach's alpha* memiliki nilai di atas  $>0,6$ . Berikut ini merupakan hasil dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Nilai Composite Reliability**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Reliabilitas Komposit</b>	<b>Keterangan</b>
Sikap (X1)	0.844	0.882	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0.821	0.881	Reliabel
Kontrol Perilaku (X3)	0.735	0.834	Reliabel
Minat (Z)	0.754	0.835	Reliabel
Perilaku (Y)	0.773	0.846	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai *composite reliability* untuk semua variabel bernilai lebih dari  $>0,7$  serta nilai *cronbach's alpha* semuanya bernilai di atas  $>0,6$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel sehingga kuesioner menghasilkan hasil ukur yang konstan serta stabil. Selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan analisis *goodness of fit* melalui evaluasi *inner model*.

#### 4.1.3.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Uji *inner model* perlu dilakukan guna mengetahui hubungan antar konstruk, nilai signifikansi, serta *R-square* dari model penelitian.

##### 1. *R-Square* ( $R^2$ )

Penilaian model struktural (*inner model*) dapat dilihat dengan mengamati nilai *R-square* dari tiap variabel laten dependen. Berikut ini merupakan tabel hasil dari *R-square* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Pengujian Goodness of Fit**

	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
Minat (Z)	0.541	0.531
Perilaku (Y)	0.474	0.471

Sumber: Data diolah, 2023

Variabel perilaku (Y) memiliki nilai *R-square* sebesar 47,4%, seperti terlihat pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku (Y) dapat dijelaskan oleh Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3), Religiusitas (X4), dan Minat (Z), sedangkan sisanya sebesar 52,6 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3), dan Religiusitas (X4) semuanya dapat digunakan untuk menjelaskan variabel Minat (Z) yang memiliki nilai *R-square* sebesar 54,1%. Sisanya sebesar 45,9% dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

##### 2. *Predictive Relevance* ( $Q^2$ )

Tes Q-square juga dapat digunakan untuk menentukan prediktabilitas model. Model dapat diprediksi jika hasil Q-square memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 0. Sebaliknya, model tidak dapat diprediksi jika hasil Q-square memiliki nilai lebih kecil dari nol. Tes Q-square menghasilkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Q-square Predictive Relevance**

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Kontrol Perilaku (X3)	756.000	756.000	
Minat (Z)	945.000	705.247	<b>0.255</b>
Norma Subjektif (X2)	756.000	756.000	
Perilaku (Y)	945.000	718.787	<b>0.239</b>
Religiusitas (X4)	945.000	945.000	
Sikap (X1)	1.323.000	1.323.000	

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai Q-square lebih besar 0, hal ini dikarenakan variabel Pengaruh Perilaku (Y) memiliki nilai sebesar 0,239, dan variabel Minat (Z) memiliki nilai sebesar 0,255. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa data termasuk dalam kategori "baik" dan bahwa nilai-nilai yang diamati telah direkonstruksi secara akurat untuk memiliki nilai prediksi.

#### **4.1.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis**

##### **1. Uji Pengaruh Langsung**

Metode bootstrapping digunakan dalam pengujian ini untuk menguji nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi statistik-T untuk mengetahui pengaruh variabel satu sama lain.

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Bootstrapping Pengaruh Langsung**

	Sampel Asli (O)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
Sikap (X1) -> Minat (Z)	0.310	5.003	0.000***
Norma Subjektif (X2) -> Minat (Z)	0.142	2.145	0.032**
Kontrol Perilaku (X3) -> Minat (Z)	0.367	4.685	0.000***
Religiusitas (X4) -> Minat (Z)	0.110	2.053	0.041**
Minat (Z) -> Perilaku (Y)	0.688	14.707	0.000***

Sumber: Data diolah, 2023

Keterangan : \*\*\*,\*\*, dan \* signifikan 1%, 5%, dan 10%

Berikut ini merupakan hasil dari analisis dengan menggunakan PLS *bootstrapping* yaitu sebagai berikut:

**a. Pengaruh Sikap (X1) Terhadap Minat (Z)**

Koefisien positif untuk variabel sikap terhadap minat adalah 0,310. Nilai t-statistik adalah 5,003, dan nilai t-tabel adalah 1,96, dengan p-value 0,000. Nilai *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (t-statistik  $5,003 > t$ -tabel 1,96). Hasilnya, hipotesis penelitian bahwa sikap terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima.

**b. Pengaruh Subjek Normatif (X2) Terhadap Minat (Z)**

Koefisien positif variabel subjek normatif terhadap perilaku sebesar 0,142. Nilai t-statistik adalah 2,145, dan nilai t-tabel adalah 1,96, dengan *p-value* 0,032. Berdasarkan temuan tersebut, nilai *p-value* kurang dari 0,05 dan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (t-statistik  $2,145 > t$ -tabel 1,96). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini benar, yang menyatakan bahwa Subjek Normatif berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat.

**c. Pengaruh Kontrol Perilaku (X3) Terhadap Minat (Z)**

Koefisien positif untuk variabel kontrol perilaku terhadap minat sebesar 0,367. Nilai t-statistik adalah 4,685, dan nilai t-tabel adalah 1,96, dengan *p-value* 0,000. Nilai *p-value* adalah  $0,000 < 0,05$  serta menunjukkan bahwa nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (t-statistik 4,685 > t-tabel 1,96). Hasilnya, hipotesis penelitian bahwa kontrol perilaku terhadap minat berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima.

**d. Pengaruh Religiusitas (X4) Terhadap Minat (Z)**

Koefisien positif variabel religiusitas terhadap minat sebesar 0,110. Nilai t-statistik adalah 2,053, dan nilai t-tabel adalah 1,96, dengan *p-value* 0,042. Nilai t-statistik lebih tinggi dari nilai t-tabel (t-statistik 2,053 > t-tabel 1,96), dan nilai *p-value* lebih rendah dari 0,05. Akibatnya, hipotesis penelitian bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat diterima.

**e. Pengaruh Minat (Z) Terhadap Perilaku (Y)**

Pengaruh variabel minat terhadap perilaku memiliki koefisien positif sebesar 0,688. Nilai t-statistik adalah 14,707, dan nilai t-tabel adalah 1,96, dengan *p-value* 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel (t-hitung 14,707 > t-tabel 1,96) dan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Hasilnya, hipotesis penelitian bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dapat diterima.

2. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Uji pengaruh tidak langsung (mediasi) dilakukan guna menguji hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen melalui variabel *intervening*.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Specific Indirect Effects**

	Sampel Asli (O)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
Sikap (X1) -> Minat (Z) -> Perilaku (Y)	0.213	4.580	0.000***
Norma Subjektif (X2) -> Minat (Z) -> Perilaku (Y)	0.098	2.094	0.037**
Kontrol Perilaku (X3) -> Minat (Z) -> Perilaku (Y)	0.253	4.361	0.000***
Religiusitas (X4) -> Minat (Z) -> Perilaku (Y)	0.076	1.967	0.050**

Sumber: Data diolah, 2023

Keterangan : \*\*\*,\*\*, dan \* signifikan 1%, 5%, dan 10%

Berdasarkan hasil uji yang tersaji pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

**a. Pengaruh Sikap (X1) Terhadap Perilaku (Y) Melalui Minat (Z) Sebagai Variabel *Intervening***

Variabel sikap terhadap perilaku dengan minat sebagai variabel *intervening* memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,213. Nilai t-statistik adalah 4,580, dan nilai t-tabel adalah 1,96, dengan p-value 0,000. Nilai *p-value* adalah  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (t-statistik  $4,580 > t$ -tabel 1,96). Hasilnya, hipotesis penelitian bahwa sikap terhadap perilaku dapat dimediasi oleh variabel minat dapat diterima.

**b. Pengaruh Subjek Normatif (X2) Terhadap Perilaku (Y) Melalui Minat (Z) Sebagai Variabel *Intervening***

Variabel subjek normatif terhadap perilaku melalui minat sebagai variabel *intervening* memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,098. Nilai t-statistik sebesar

2,094 dengan *p-value* sebesar 0,037 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,96. Hasil ini menunjukkan jika nilai t-statistik lebih besar dibandingkan nilai t-tabel (t-statistik 2,094 > t-tabel 1,96) dan *p-value* 0,037 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, dimana subjek normatif terhadap perilaku mampu di mediasi dengan variabel minat.

**c. Pengaruh Kontrol Perilaku (X3) Terhadap Perilaku (Y) Melalui Minat (Z) Sebagai Variabel *Intervening***

Variabel kontrol perilaku terhadap perilaku melalui niat sebagai variabel *intervening* memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,253. Nilai t-statistik sebesar 4,361 dengan *p-value* sebesar 0,000 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,96. Hasil ini menunjukkan jika nilai t-statistik lebih besar dibandingkan nilai t-tabel (t-statistik 4,361 > t-tabel 1,96) dan *p-value* 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, dimana kontrol perilaku terhadap perilaku dapat di mediasi dengan variabel minat.

**d. Pengaruh Religiusitas (X4) Terhadap Perilaku (Y) Melalui Minat (Z) Sebagai Variabel *Intervening***

Variabel religiusitas terhadap perilaku melalui niat sebagai variabel *intervening* memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,076. Nilai t-statistik sebesar 1,967 dengan *p-value* sebesar 0,050 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,96. Hasil ini menunjukkan jika nilai t-statistik lebih besar dibandingkan nilai t-tabel (t-statistik 1,967 > t-tabel 1,96) dan *p-value* 0,050 = 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, dimana religiusitas terhadap perilaku mampu di mediasi dengan variabel minat.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Pengaruh Sikap Terhadap Minat**

Hipotesis pertama penelitian ini adalah bahwa sikap berpengaruh terhadap minat. Pengaruh sikap terhadap minat memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai koefisien positif sebesar 0,310. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat mendukung hipotesis pada penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyono, (2021); Rahadjeng & Fiandari, (2020); Ningtyas & Istiqomah, (2021); Singh et al., (2021); Gamel, (2018); Dilla et al., (2013); Thanki et al., (2022); Talha et al., (2020); Kolek et al., (2022) ; Ma et al., (2019); Borgers & Pownall, (2014) menyatakan bahwa Sikap berpengaruh positif terhadap Minat. Oleh sebab itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Penelitian ini juga mendukung *Theory of Planned Behavior* Ajzen, (1991) yang mana dijelaskan bahwa sikap merupakan bentuk penilaian seorang individu terhadap keinginannya untuk berinvestasi di pasar modal. Seorang individu akan memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal apabila mereka yakin jika berinvestasi di pasar modal akan memberikan keuntungan (*return*). Oleh sebab itu, sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, minat investor untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi karena adanya sikap yang positif.

Dalam penelitian ini, variabel Sikap dibentuk melalui tujuh faktor pertanyaan. Berdasarkan nilai *loading factor* diketahui bahwa pertanyaan “dalam memilih investasi, saya percaya bahwa tanggung jawab lingkungan lebih penting daripada kinerja keuangan” dengan nilai 0,792. Dapat diberi kesimpulan bahwa responden pada penelitian ini ditemukan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dorongan untuk berinvestasi dalam indeks SRI-KEHATI untuk membantu melestarikan lingkungan. Dengan demikian dari hasil penelitian yang telah dilakukan jika seseorang memiliki sikap positif tentang investasi saham yang bertanggung jawab secara sosial maupun lingkungan, maka minatnya akan meningkat untuk menginvestasikan kelebihan dananya pada indeks SRI-KEHATI. Hal ini juga mengindikasikan bahwa indeks SRI-KEHATI harus membangun persepsi positif terlebih dahulu agar para investor tertarik dan berkeinginan untuk berinvestasi, misalnya dengan cara BEI memberikan edukasi terkait indeks SRI-KEHATI.

Dalam islam, sikap dikenal dengan sebutan *akhlatul kharimah* yaitu segala bentuk tindakan maupun perilaku baik yang dilakukan sehari-hari. Kaitan sikap dengan investasi adalah seorang individu harus bersikap sesuai dengan perintah dan anjuran Allah swt serta meneladani sikap yang dimiliki oleh Rasulullah SAW. Adapun sikap dalam islam tertuang dalam QS. Al-Qasas ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ

الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۝ ( القصص / 28 : 77 )

Artinya : “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”. (Al-Qasas/28:77)

Dari ayat di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa setiap individu harus bersikap sesuai dengan perintah Allah SWT dengan minat untuk investasi yang memberikan kebermanfaatan dan kebaikan bagi orang lain. Dalam kaitan ini adalah berinvestasi pada instrumen yang tidak merusak lingkungan.

#### **4.2.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat**

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah Norma Subjektif berpengaruh terhadap minat. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat memiliki nilai *p-values* sebesar 0,032 serta memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,142 yang ditunjukkan dari hasil pengolahan data yang dihasilkan oleh software SmartPLS (v.3.2.9). Penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Dewi, (2018); Mahardhika & Zakiyah, (2020); Thanki et al., (2022); Adam, (2012); Jensen, (2016) yang menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Minat investasi saham SRI. Oleh sebab itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Menurut *Theory of Planned Behavior* Ajzen, (1991), Norma Subjektif adalah keadaan di mana orang-orang terdekat cenderung menekan atau mendorong untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu. Dengan demikian, ketika seorang individu berada pada sebuah lingkungan yang mendukung kegiatan berinvestasi di pasar modal khususnya pada indeks SRI-KEHATI, maka hal tersebut akan mempengaruhi terhadap minat individu untuk berinvestasi baik secara langsung

maupun tidak langsung. Dalam *Theory of Planned Behavior* juga dijelaskan bahwa respon yang diberikan oleh orang-orang terdekat dapat menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat setiap individu dalam melakukan suatu tindakan.

Jika ditinjau melalui item pertanyaan kuesioner yang ada dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil *loading factor* tertinggi pada item pertanyaan ke 2 (SN2) dengan pertanyaan “Orang-orang terdekat berpendapat bahwa investasi pada SRI adalah ide yang bagus” sebesar 0,849. Dapat ditarik kesimpulan bahwa responden memiliki interaksi yang tinggi dengan orang-orang terdekatnya terkait dengan investasi di pasar modal, fenomena ini merupakan suatu bentuk rasa percaya dan yakin terhadap orang-orang terdekat untuk turut andil dalam membuat keputusan investasi. Norma Subjektif sering kali membentuk keyakinan tanpa terlalu memikirkan berbagai aspek manfaat maupun resikonya. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan minat berinvestasi di indeks SRI-KEHATI dengan melibatkan pembuat konten dan *influencer* yang berdampak bagi masyarakat dan orang-orang di sekitarnya serta memberikan informasi positif tentang berinvestasi di perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, khususnya indeks SRI-KEHATI. Berdasarkan temuan tersebut, investor di Kota Malang memiliki kecenderungan untuk dipengaruhi dalam keputusan investasinya oleh orang-orang terdekatnya. Artinya, semakin baik norma subyektif seseorang, semakin tertarik mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

Dalam perspektif islam, norma subjektif erat kaitannya dengan hubungan sosial antar sesama manusia, dalam hal ini disebut dengan *hablum minannass* Adapun norma subjektif tertuang dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْيِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ  
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ  
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
﴿٢﴾ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝ (المائدة/5: 2)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”. (Al-Ma'idah/5:2)

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial antar sesama manusia ini diibaratkan seperti pertolongan Allah SWT. Allah SWT tidak memberikan pertolongan langsung kepada hamba-Nya, namun memberikan pertolonga melalui sesama makhluk-Nya. Oleh sebab itu, sesama manusia pasti membutuhkan pertolongan manusia yang lainnya. Apabila melakukan suatu perbuatan tolong menolong dalam kebajikan, maka akan memberikan pengaruh yang positif pula bagi kehidupan. Kaitannya dalam berinvestasi di pasar modal adalah apabila seorang individu memberikan bantuan berupa saran untuk berinvestasi pada saham SRI-KEHATI, maka hal tersebut akan mendorong niat

atau keinginan suatu individu untuk melakukan hal yang sama yang nantinya akan memberikan pengaruh positif baik dari segi sosial maupun lingkungan.

#### **4.2.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat**

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap Minat. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat memiliki nilai *p-values* sebesar 0,000 serta memiliki nilai koefisien positif senilai 0,367. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Seni & Ratnadi, (2017); Pascual-Ezama et al., (2014); Cuong & Jian, (2014); Adam, (2012); Mahastanti & Hariady, (2014); Ningtyas & Istiqomah, (2021); Thanki et al., (2022); Ma et al., (2019); Jensen, (2016) menyatakan bahwa Kontrol Perilaku memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Minat investasi saham SRI. Oleh sebab itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* Ajzen, (1991) yang mana dijelaskan bahwa kontrol perilaku merupakan suatu campuran dari keyakinan serta kekuatan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu hal. Dengan demikian, ketika seorang individu memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi, memiliki sumber daya yang cukup dalam hal materi. Maka seorang individu akan mampu menjelaskan besar kecilnya suatu hambatan jika berinvestasi di pasar modal, hal ini tentu akan mempengaruhi keinginan untuk dapat berinvestasi di pasar modal.

Jika ditinjau dengan menggunakan item pertanyaan pada penelitian ini, maka diperoleh hasil *loading factor* tertinggi pada item pertanyaan ke satu (KP1)

dengan pertanyaan “Investasi pada indeks SRI-KEHATI adalah hal yang mudah dan memiliki banyak peluang untuk investasi pada saham SRI” sebesar 0,763. Disimpulkan bahwa investor di Kota Malang memiliki seluruh akses yang diperlukan dalam melakukan investasi baik dalam hal sumber dana, pengetahuan investasi, serta sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan transaksi jual beli di pasar modal. Berdasarkan temuan tersebut, investor di Kota Malang memiliki kendali penuh atas semua keputusan investasi. Akibatnya, semakin besar kontrol yang dimiliki seseorang terhadap perilakunya, semakin tertarik mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

Dalam perspektif islam, Kontrol Perilaku diistilahkan sebagai *mujahadah an-nafs*. *Mujahadah an-nafs* sendiri berasal dari kata “*mujahadah*” yang berarti sungguh-sungguh dan “*an-nafs*” yang berarti diri sendiri. Dengan demikian *mujahadah an-nafs* adalah suatu bentuk pengendalian diri akan hawa nafsu, emosi serta hal-hal yang bersifat *bathil* yang dapat memberikan pengaruh buruk. Adapun Kontrol Perilaku tertuang dalam Q.S As-Syams ayat 8 sebagai berikut:

فَاللَّهُمَّهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ ( الشمس / 91 : 8 )

Artinya : “maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya”. (Asy-Syams/91:8)

Menurut ayat di atas, kemampuan seseorang untuk menempatkan dirinya dan perilakunya sesuai dengan perintah Allah SWT, kemudian menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman perilakunya, itulah yang dimaksud dengan pengendalian perilaku. Arah kehidupan yang baik dapat ditempuh jika seseorang mampu mengarahkan perilaku baiknya. Pentingnya kontrol perilaku agar tidak

terjerat dalam kenikmatan duniawi yang hanya sesaat dan mengabaikan tujuan hidup yang sebenarnya

#### **4.2.4 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Religiusitas berpengaruh terhadap Minat. Hasil olah data yang dilakukan dengan *software* SmartPLS (v.3.2.9) menunjukkan bahwa pengaruh Religiusitas terhadap Minat memiliki nilai *p values* sebesar 0,041 serta memiliki nilai koefisien sebesar 0,110. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Li et al., (2019); Putra et al., (2019); Czerwonka, (2014); Louche et al., (2012); Ma et al., (2019) yang menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat. Oleh sebab itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini dinyatakan diterima karena Religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat.

Religiusitas adalah tingkat pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan seseorang atas ajaran agama yang diyakininya. religiusitas juga dapat digambarkan sebagai sejauh mana pengetahuan, seberapa kuat keimanan, seberapa kuat implementasi ibadah dan akhlak, serta seberapa dalam pemahaman atas agama yang dipeluknya.

Hasil yang ada di lapangan menunjukkan bahwa tingkat religiusitas investor di Kota Malang baik. Hal ini dikarenakan Ketika individu memiliki nilai religiusitas yang tinggi maka cara pandanganya dalam kehidupan akan lebih ideal. Individu yang memiliki etika tinggi maka akan memikirkan terlebih dahulu kesejahteraan untuk orang lain daripada timbulnya bahaya yang mungkin disebabkan oleh dirinya

sendiri. Sehingga pilihan untuk berinvestasi pada SRI-KEHATI adalah hal yang tepat. SRI-KEHATI adalah suatu indeks yang di dalamnya dilakukan proses *screening* dimana BEI memberikan pengecualian kepada perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis seperti pertambangan batu bara, pestisida, senjata nuklir, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian, dan senjata nuklir untuk masuk ke dalam indeks SRI-KEHATI. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan ini adalah bahwa agama memberikan batasan tentang apa yang legal dan ilegal untuk mencegah orang melakukan aktivitas yang berbahaya bagi masyarakat dan lingkungan.

Adapun menurut perspektif islam yaitu religiusitas merupakan derajat ketakwaan, keyakinan serta pemujaan seseorang kepada Tuhannya (Suhartanto, 2019). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa religiusitas merupakan kepercayaan atau keyakinan serta dedikasi individu terhadap norma-norma dan ajaran yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Oleh sebab itu, karena religiusitas merupakan suatu pengabdian atau penyerahan diri kepada ajaran-ajaran yang telah ditetapkan oleh Tuhan, maka secara otomatis hal ini akan mempengaruhi tidak hanya individu tersebut hidup di lingkungan sosial, tetapi juga akan mempengaruhi sikap serta perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٤٨

(البقرة/2: 208)

Artinya : “*Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu*”. (Al-Baqarah/2:208)

Oleh sebab itu dapat dikaitkan bahwasannya sikap, nilai serta perilaku individu secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat religiusitas yang mana hal ini merupakan bukti ketaatan seseorang terhadap agama yang dipeluknya (Suhartanto, 2019). Agama atau religiusitas mempengaruhi sikap, kesadaran, hubungan dan pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku.

#### **4.2.5 Pengaruh Minat Terhadap Perilaku**

Hipotesis kelima penelitian ini adalah minat berpengaruh terhadap perilaku. Pengaruh minat terhadap perilaku memiliki nilai *p-values* sebesar 0,000 serta memiliki nilai koefisien positif senilai 0,688. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Warsame & Ileri, (2016); Mahardhika & Zakiah, (2020) mengemukakan bahwasannya variabel Minat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Investasi. Oleh sebab itu, hipotesis kelima pada penelitian ini dinyatakan diterima karena Minat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku.

Berdasarkan dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa item pertanyaan N11 memiliki nilai *p-values* sebesar 0,786 yang menunjukkan bahwa investor di Kota Malang memiliki keinginan untuk terus berinvestasi pada saham SRI-KEHATI. Keinginan untuk terus berinvestasi pada saham SRI-KEHATI didorong dengan adanya sikap positif dalam diri investor di Kota Malang yang percaya untuk berinvestasi pada indeks SRI-KEHATI, serta adanya tekanan dari orang-orang terdekat yang mendorong investor di Kota Malang untuk memilih SRI-KEHATI

untuk menjadi pilihan investasinya. Selain itu, kontrol perilaku yang dimiliki oleh investor di Kota Malang juga turut andil dalam mempengaruhi minat berinvestasi. Apabila seorang individu didorong dengan adanya faktor pendukung baik dari internal maupun eksternal, maka hal tersebut akan mempengaruhi minat dan akan berimplikasi pada suatu tindakan yang nyata. Oleh sebab itu dengan tingginya minat yang dimiliki oleh investor di Kota Malang akan memberikan dampak ke dalam suatu perilaku yang nyata. Jadi, ketika seorang investor sudah yakin dengan pilihan investasinya, maka investor tersebut akan mengaktualisasikan minatnya itu kedalam bentuk perilaku yang nyata

Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal juga dianjurkan dalam islam, namun islam memberikan rambu-rambu batasan yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan dalam melakukan investasi. Sehingga diharapkan seorang investor muslim akan berperilaku sesuai dengan anjuran agama dalam melakukan setiap kegiatan investasi. Adapun seruan untuk melakukan investasi tertuang pada Q.S An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

(النساء/4:9)

Artinya : “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (An-Nisa'/4:9)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa mempersiapkan sarana untuk kesejahteraan, termasuk melakukan investasi di pasar modal, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat.

#### **4.2.6 Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Investasi dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi**

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *software* SmartPLS (v.3.2.9), diperoleh hasil penelitian bahwa variabel Minat mampu memediasi hubungan antara variabel Sikap terhadap variabel Perilaku Investor di Kota Malang dengan nilai *p values* sebesar 0,000 dan memiliki nilai koefisien 0,213. Hasil tersebut menandakan bahwasannya variabel Minat mampu memediasi hubungan antara variabel Sikap terhadap variabel Perilaku. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini yaitu pengaruh Sikap terhadap Perilaku melalui Minat sebagai variabel Mediasi dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mulyono, (2021); Rahadjeng & Fiandari, (2020); Ningtyas & Istiqomah, (2021); Singh et al., (2021); Gamel, (2018); Dilla et al., (2013); Thanki et al., (2022); Talha et al., (2020); Kolek et al., (2022) ; Ma et al., (2019); Borgers & Pownall, (2014) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Hal ini didukung TPB oleh Ajzen, (1991) yang mengatakan bahwa keinginan individu untuk melakukan perilaku berkorelasi dengan sikap mereka. Sikap terhadap perilaku sendiri merupakan suatu evaluasi atas kepercayaan yang dimiliki oleh individu. Ketika seorang investor memiliki kepercayaan dan

keyakinan untuk berinvestasi pada indeks SRI-KEHATI dan yakin bahwa berinvestasi pada SRI-KEHATI akan turut serta berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka minat untuk berperilaku dapat direalisasikan dengan baik. Sebaliknya, apabila seorang investor memiliki kepercayaan bahwa berinvestasi pada SRI-KEHATI tidak akan mendatangkan manfaat, maka minat untuk berperilaku menjadi terbatas.

Sesuai dengan hasil yang ada di dalam kuesioner, pernyataan “Dalam memilih investasi, saya percaya bahwa tanggung jawab lingkungan lebih penting daripada kinerja keuangan” pada variabel Sikap memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,792. Serta didukung oleh pernyataan “saya berniat memulai dan terus berinvestasi pada SRI-KEHATI” pada variabel minat dengan nilai *loading factor* sebesar 0,792. Hasil pernyataan “Saham SRI-KEHATI menjadi pilihan portofolio” pada variabel Perilaku dengan nilai *loading factor* sebesar 0,777 juga menunjukkan bahwa sikap positif investor terhadap SRI-KEHATI menimbulkan minat yang akan membuat investor memilih SRI-KEHATI menjadi pilihan portofolio investasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa investor di Kota Malang memiliki kepercayaan bahwa bertanggung jawab terhadap lingkungan merupakan sesuatu yang penting, sehingga hal ini menimbulkan minat untuk terus berinvestasi pada saham-saham yang telah terindeks SRI-KEHATI dan akan menyebabkan investor memiliki perilaku untuk menjadikan SRI-KEHATI sebagai bagian dari portofolio investasi. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap positif terhadap SRI-KEHATI akan menghasilkan minat yang akan teraktualisasi dengan perilaku yang nyata.

#### **4.2.7 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Perilaku Investasi dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi**

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *software* SmartPLS (v.3.2.9), diperoleh hasil penelitian bahwa variabel Minat mampu memediasi hubungan antara variabel Norma Subjektif terhadap variabel Perilaku Investor di Kota Malang dengan nilai *p values* sebesar 0,037 dan memiliki koefisien positif senilai 0,098. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini yaitu pengaruh Norma Subjektif terhadap Perilaku melalui Minat sebagai variabel Mediasi dinyatakan diterima. Selain itu, penelitian ini konsisten dengan penelitian Dewi, (2018); Mahardhika & Zakiyah, (2020); Thanki et al., (2022); Adam, (2012); Jensen, (2016) yang menyatakan bahwa norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga dan teman dekat yang mendorong investor untuk mulai berinvestasi akan mempengaruhi minat investasi, yang akan memiliki implikasi di dunia nyata.

TPB Ajzen, (1991) menyatakan bahwa keyakinan normatif seseorang berhubungan dengan tindakan orang lain dan memotivasinya untuk mengikuti harapan orang-orang di sekitarnya didukung oleh hasil penelitian ini. Menurut temuan penelitian ini, individu akan terpengaruh oleh tekanan dari lingkungan sosialnya, terutama jika orang lain di lingkungan terdekat individu tersebut berinvestasi, hal ini tentunya akan mempengaruhi minat individu tersebut untuk berinvestasi. Menurut peneliti, investor di Kota Malang cenderung memperhatikan pendapat teman, kolega, dan anggota lingkungan sosialnya.

#### **4.2.8 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Perilaku Investasi dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi**

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *software* SmartPLS (v.3.2.9), diperoleh hasil penelitian bahwa variabel Minat mampu memediasi hubungan antara variabel Kontrol Perilaku terhadap variabel Perilaku Investor di Kota Malang dengan nilai *p values* sebesar 0,000 dan memiliki koefisien positif sebesar 0,253. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini yaitu pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Perilaku melalui Minat sebagai variabel Mediasi dinyatakan diterima. Artinya, secara tidak langsung minat memberikan pengaruh antara kontrol perilaku terhadap perilaku.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Seni & Ratnadi, (2017); Pascual-Ezama et al., (2014); Cuong & Jian, (2014); Adam, (2012); Mahastanti & Hariady, (2014); Ningtyas & Istiqomah, (2021); Thanki et al., (2022); Ma et al., (2019); Jensen, (2016) menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat sehingga yang nantinya akan menimbulkan suatu perilaku.

Hal ini didukung TPB oleh Ajzen, (1991) yang mengatakan bahwa keinginan kuat seseorang untuk melakukan perilaku maka akan semakin tinggi Kontrol Perilakunya. Menurut Ajzen, (1991), mengemukakan bahwa ada faktor pendukung yang berperan penting dalam pengendalian perilaku. Di sisi lain, investor akan lebih sulit memahami perilaku yang dilakukan apabila kurang ada faktor pendukung. Faktor pendukung disini adalah pengetahuan investor tentang indeks SRI-KEHATI.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, investor di Kota Malang memiliki keinginan yang lebih besar untuk melakukan investasi di pasar modal apabila mereka memiliki lebih banyak pengalaman, pengetahuan, atau pemahaman tentang pasar modal. Investor dan masyarakat terkadang tidak memiliki kontrol diri sehingga sering dipengaruhi oleh informasi atau isu yang tidak jelas. Kapasitas individu untuk secara sensitif menafsirkan keadaan mereka sendiri dan sekitarnya dikenal sebagai kontrol perilaku. Dari hasil yang ada di lapangan menunjukkan bahwa investor di Kota Malang mampu mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hal ini juga dapat mengindikasikan bahwa responden penelitian ini memiliki pemahaman atas dasar dari pengalaman terdahulu saat berinvestasi maupun kendala-kendala yang dihadapi serta bagaimana solusinya. Pengalaman perilaku investor di masa lalu diperoleh dari diri sendiri atau dari orang lain, misalnya seperti pengalaman keluarga, pasangan, dan teman.

#### **4.2.9 Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Investasi dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi**

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *software* SmartPLS (v.3.2.9), diperoleh hasil penelitian bahwa variabel Minat mampu memediasi hubungan antara variabel Religiusitas terhadap variabel Perilaku Investor di Kota Malang dengan nilai *p values* sebesar 0,050 dan memiliki nilai koefisien positif 0,076. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini yaitu pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku melalui Minat sebagai variabel Mediasi dinyatakan diterima. Artinya, secara tidak langsung minat dapat memberikan pengaruh antara religiusitas terhadap perilaku.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Li et al., (2019); Putra et al., (2019); Czerwonka, (2014); Louche et al., (2012); Ma et al., (2019) dimana hasil penelitian tersebut menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Seorang investor yang memiliki religiusitas yang tinggi maka akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial.

Religiusitas seseorang ditandai dengan mengikuti semua arahan yang diajarkan agama dan tidak melakukan larangan yang ada di dalam agama. Kebanyakan orang yang dianggap religius mengikuti agamanya dengan baik. Dalam Islam, salah satu bukti ketaatan seorang Muslim adalah ketika menginvestasikan dananya ke dalam instrumen halal. Seseorang yang dianggap patuh dalam memenuhi kewajibannya untuk berinvestasi sesuai dengan anjuran agama Islam, maka semakin tinggi tingkat religiusitasnya. Bisa dikatakan bahwa religiusitas dapat terwujud dalam berbagai aktivitas manusia di samping terkait dengan persoalan keimanan dan ketuhanan. Kegiatan ini terjadi tidak hanya ketika seseorang melakukan ritual (ibadah), tetapi juga ketika mereka melakukan aktivitas duniawi atau sehari-hari seperti berinvestasi di pasar modal. Iman seseorang tidak lepas dari aktivitas yang dilakukan. Salah satu standar terpenting adalah iman, karena iman menawarkan cara pandang yang memiliki kecenderungan mempengaruhi kepribadian seseorang, khususnya dalam bentuk perilaku, gaya hidup, selera, dan sikap terhadap orang lain.

Hasil yang ada di lapangan menunjukkan bahwa tingkat religiusitas investor di Kota Malang baik. Hal ini dikarenakan Ketika individu memiliki nilai religiusitas

yang tinggi maka cara pandangnya dalam kehidupan akan lebih ideal. Individu yang memiliki etika tinggi maka akan memikirkan terlebih dahulu kesejahteraan untuk orang lain daripada timbulnya bahaya yang mungkin disebabkan oleh dirinya sendiri. Sehingga pilihan untuk berinvestasi pada SRI-KEHATI adalah hal yang tepat. SRI-KEHATI adalah suatu indeks yang di dalamnya dilakukan proses *screening* dimana BEI memberikan pengecualian kepada perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis seperti pertambangan batu bara, pestisida, senjata nuklir, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian, dan senjata nuklir untuk masuk ke dalam indeks SRI-KEHATI. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan ini adalah bahwa agama memberikan batasan tentang apa yang legal dan ilegal untuk mencegah orang melakukan aktivitas yang berbahaya bagi masyarakat dan lingkungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil olah data serta penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan fakta di lapangan terkait dengan Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Religiusitas, Minat dan Perilaku SRI: Studi pada investor di Kota Malang dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Minat investasi SRI pada investor di Kota Malang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap seseorang dalam menanggapi suatu hal, maka akan semakin tinggi pula minat dan nantinya akan berimplikasi pada perilaku yang actual.
2. Norma Subjektif memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Minat investasi SRI pada investor di Kota Malang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh pihak luar, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan untuk mengikuti perilaku mereka.
3. Kontrol Perilaku memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Minat investasi SRI pada investor di Kota Malang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman seorang investor dan investor tersebut merasa tidak mendapat kesulitan saat melakukan investasi, maka akan semakin tinggi pula minatnya untuk terus melakukan investasi.

4. Religiusitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Minat investasi SRI pada investor di Kota Malang. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya investor di Kota Malang memiliki tingkat religiusitas yang baik, sehingga dalam praktek berinvestasi pun tetap memegang teguh ajaran agama.
5. Minat memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Perilaku investasi SRI pada investor di Kota Malang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan suatu, maka akan semakin tinggi pula implikasinya pada perilaku yang nyata.
6. Minat dapat memediasi hubungan antara Sikap terhadap Perilaku investor di Kota Malang. Dengan begitu, penelitian ini menunjukkan bahwa minat akan timbul apabila seseorang memiliki sikap yakin terhadap suatu hal, sehingga hal ini akan menimbulkan suatu perilaku.
7. Minat dapat memediasi hubungan antara Norma Subjektif terhadap Perilaku investor di Kota Malang. dengan begini, hasil ini menunjukkan bahwa minat akan timbul apabila seseorang merasa bahwa lingkungan sekitarnya, baik keluarga, rekan maupun orang-orang yang dianggap penting mendorong untuk melakukan suatu hal sesuai dengan yang mereka lakukan.
8. Minat dapat memediasi hubungan antara Kontrol Perilaku terhadap Perilaku investor di Kota Malang. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan bahwa minat akan timbul apabila seorang investor memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi serta beranggapan bahwa investasi tidak

memiliki kesulitan yang berarti, hal seperti inilah yang nantinya akan menimbulkan minat dan berakhir pada tindakan yang nyata.

9. Minat dapat memediasi hubungan antara Religiusitas terhadap Perilaku investor di Kota Malang. Dari hasil yang ada di lapangan menunjukkan bahwa investor di Kota Malang memiliki tingkat religiusitas yang baik, sehingga apabila investor taat kepada ajaran agamanya, maka minat dalam berinvestasi serta perilaku yang tercermin akan sesuai dengan batasan-batasan yang ada dalam agama.

Kontribusi dari penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah serta para investor bahwasannya berinvestasi pada indeks SRI-KEHATI merupakan suatu pilihan yang bijaksana untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan seorang investor akan turut andil dalam hal menjaga kelestarian lingkungan.

Keterbatasan penelitian ini adalah kuantitas responden yang sangat terbatas dibandingkan dengan jumlah populasi yang ada, oleh sebab itu penelitian ini hanya sedikit mewakilkan dari populasi yang ada.

## **5.2 Saran**

Sesuai dengan hasil olah data serta penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan benang merah kesimpulannya. Maka adapun beberapa saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi investor

Bagi Investor, dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Pihak investor hendaknya dalam melakukan investasi mempertimbangkan manajemen lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu pertimbangan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bahwa investor bisa melihat perusahaan yang memiliki tata kelola lingkungan dan sosial yang baik. Hal ini perlu dipertimbangkan agar pihak investor dalam melakukan investasi juga dapat andil dalam menjaga lingkungan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila peneliti selanjutnya memiliki ketertarikan yang sama untuk menguji pengaruh SRI melalui pendekatan TPB, maka sebaiknya kuantitas sampel yang digunakan lebih banyak lagi agar populasi semakin terwakili dengan semakin banyaknya sampel. Selain itu pula, dapat ditambahkan variabel lain yang memiliki korelasi antara TPB dengan saham SRI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. A. (2012). Socially Responsible Investment in Malaysia: Behavioural Framework to Evaluate Investors' Decision – Making Process. *International Graduate School of Business*, 60(December), 224–240. [internal-pdf://90.33.189.229/Adam-2012-Socially Responsible Investment in M.pdf](https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x)
- Ajzen, I. (1988). *Attitudes personality and behavior*. Open University Press.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol. 3, pp. 117–191).
- Ajzen, I. (2015). *Consumer attitudes and behavior : the theory of planned behavior applied to food consumption decisions*. 121–138. <https://doi.org/10.13128/REA-18003>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). Belief attitude intention and behavior: an introduction to theory and research. *Addison-Wesley Pub*.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami Solusi Islam Atas*. Pustaka Pelajar.
- Azis, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. ALFABETA.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku : Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Bangun, G., Atmadja, D., Irmadariyani, R., Wulandari, N., & Kalimantan, J. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia ) ( *The Effect of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Pe*. VI(1), 127–134.
- Borgers, A. C. T., & Pownall, R. A. J. (2014). Attitudes towards socially and environmentally responsible investment. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 1, 27–44. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2014.01.005>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2002). Gender Differences in Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 11, 289–307.

- Chen, M.-F. (2017). Modeling an extended theory of planned behavior model to predict intention to take precautions to avoid consuming food with additives. *Food Quality and Preference*, 58, 24–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2017.01.002>
- Cuong, P. K., & Jian, Z. (2014). Factors Influencing Individual Investors' Behavior: An Empirical Study of the Vietnamese Stock Market. *American Journal of Business and Management*, 3(2), 77–94. <https://doi.org/10.11634/216796061403527>
- Czerwonka, M. (2014). The Influence of Religion on Socially Responsible Investing. *Journal of Religion and Business Ethics*, 3(1), 21.
- Dewi, I. G. A. A. P. (2018). Intensi Masyarakat Berinvestasi Pada Peer To Peer Lending: Analisis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3(2), 118–132. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/118%0Ahttp://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2113>
- Dilla, W. N., Janvrin, D. J., Perkins, J. D., & Raschke, R. (2013). Investor Attitudes, Investment Screen Use, and Socially Responsible Investment Behavior. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2260051>
- Erika, E., Paramastri, R., Informatika, T., & Bisnis, S. M. (2019). *Dampak Sustainability Practice terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 2, 102–115.
- Gamel, J. (2018). *Preferences in the Context of Wind Energy Investments*.
- Gao, L., Wang, S., Li, J., & Li, H. (2017). Application of the extended theory of planned behavior to understand individual's energy saving behavior in workplaces. *Resources, Conservation and Recycling*, 127, 107–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2017.08.030>
- Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris Edisi 2*. BPF.
- Hapsari, S. A. (2021). *The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment*. 187(Gcbme 2020), 136–141.
- Heriyanto, H., Kewal, S. S., & Bernadus, Y. A. P. (2019). Socially Responsible Investing (Sri) Dan Kinerja Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 194–208. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26698>
- Jensen, C. (2016). "Doing good while doing well" An investigation of Generation Y's intention to invest socially responsibly. 1–52.
- Jhingan, M. (2012). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*. Rajawali.
- KEHATI. (2020). *Indeks SRI KEHATI*. <https://kehati.or.id/indeks-sri-kehati/>

- KOLEK, F. N. S., JAMALUDIN, N., & WAN ABDULLAH, W. Z. @ Z. (2022). Factors That Encourage Millennials To Invest in Sustainable Investments in Malaysia. *Journal of Business and Social Development*, 10(1), 59–74. <https://doi.org/10.46754/jbsd.2022.03.005>
- KSEI. (2022a). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_-\\_Februari\\_2022.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Februari_2022.pdf)
- KSEI. (2022b). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. [https://www.ksei.co.id/publications/demografi\\_investor](https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor)
- Li, C., Xu, Y., Gill, A., Haider, Z. A., & Wang, Y. (2019). Religious beliefs, socially responsible investment, and cost of debt: Evidence from entrepreneurial firms in India. *Emerging Markets Review*, 38(November 2018), 102–114. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2018.12.001>
- Louche, C., Arenas, D., & van Cranenburgh, K. C. (2012). From Preaching to Investing: Attitudes of Religious Organisations Towards Responsible Investment. *Journal of Business Ethics*, 110(3), 301–320. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1155-8>
- Ma, M., Ruhaini Muda, in, Syahirah Amin Husni Sharifah Faigah Syed Alwi Faridah Hassan Arshad Ayub Graduate Business School, N., Teknologi MARA, U., & Alam Campus, S. (2019). DETERMINANTS OF BEHAVIOURAL INTENTION TOWARDS GREEN INVESTMENTS: THE PERSPECTIVES OF MUSLIMS \*Ismah Osman (Corresponding author). *International Journal of Islamic Business*, 4(1), 16–38.
- Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>
- Mahastanti, L. A., & Hariady, E. (2014). Determining the factors which affect the stock investment decisions of potential female investors in Indonesia. *International Journal of Process Management and Benchmarking*, 4(2), 186–197. <https://doi.org/10.1504/IJPMB.2014.060407>
- MERTHA DEWI, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Mulyono, K. B. (2021). Decision Model for Saving Stocks Based on TPB and Financial Literacy. *Dinamika Pendidikan*, 16(1), 94–102. <https://doi.org/10.15294/dp.v16i1.29164>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>

- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2021). Bagaimana Literasi dan Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial? *Telaah Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.35917/tb.v20i1.183>
- OJK. (2021). *Sustainable Investment in Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/past/351/sustainable-investment-in-indonesia-capital-market-webinar>
- Paramita, S., Isbanah, Y., Kusumaningrum, T. M., Musdholifah, M., & Hartono, U. (2018). Young Investor Behavior: Implementation Theory Of Planned Behavior. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJ CIET)*, 9(7), 733–746.
- Pascual-Ezama, D., Scandroglio, B., & de Liaño, B. G. G. (2014). Can we predict individual investors' behavior in stock markets? A psychological approach. *Universitas Psychologica*, 13(1), 25–36. <https://doi.org/10.11144/Javeriana.UPSY13-1.cwpi>
- Paulakarin, M., Efni, Y., & Haryetti, H. (2021). Pengaruh Socially Responsible Investment Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Bahtera Inovasi*, 3(2), 150–162. <https://doi.org/10.31629/bi.v3i2.3332>
- Putra, T. S., & Asri, M. (2019). Finding presence of the God in investor's heart: examining the link between religiosity and socially responsible investment. *Jurnal Siasat Bisnis*, 23(1), 15–26. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol23.iss1.art2>
- Rahadjeng, E. R., & Fiandari, Y. R. (2020). the Effect of Attitude, Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention in Share Investment. *Manajemen Bisnis*, 10(2), 17–25. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i2.13616>
- Raut, R. K., Das, N., & Kumar, R. (2018). Extending the theory of planned behaviour: Impact of past behavioural biases on the investment decision of Indian investors. *Asian Journal of Business and Accounting*, 11(1), 265–292. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol11no1.9>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Setyorini, N., & Indriasari, I. (2020). Does millennials have an investment interest? theory of planned behaviour perspective. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.28-35>
- Showalter, J.W., & Williams, L. T. (2016). *Mastering Physician Engagement: A Practical Guide to Achieving Shared Outcomes (1st ed.)*. CRC Press.
- Singh, M., Mittal, M., Mehta, P., & Singla, H. (2021). Personal values as drivers of socially responsible investments: a moderation analysis. *Review of Behavioral Finance*, 13(5), 543–565. <https://doi.org/10.1108/RBF-04-2020-0066>

- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Souiden, N., & Rani, M. (2015). Consumer attitudes and purchase intentions toward Islamic banks: the influence of religiosity. *International Journal of Bank Marketing*, 33(2), 143–161. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2013-0115>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suhartanto, D. (2019). Predicting behavioural intention toward Islamic bank: a multi-group analysis approach. *Journal of Islamic Marketing*, 10(4), 1091–1103. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2018-0041>
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Talha, M., Salim, A. S. A., Jalil, A. A. A., & Yatim, N. M. (2020). Sensitivity of socially responsible investment behaviour to experience and size of funds. *Journal of Applied Business Research*, 36(2), 77–90. <https://doi.org/10.19030/jabr.v36i2.10343>
- Tan, C.-S., Ooi, H.-Y., & Goh, Y.-N. (2017). A moral extension of the theory of planned behavior to predict consumers' purchase intention for energy-efficient household appliances in Malaysia. *Energy Policy*, 107, 459–471. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.enpol.2017.05.027>
- Thanki, H., Shah, S., Rathod, H. S., Oza, A. D., & Burduhos-Nergis, D. D. (2022). I Am Ready to Invest in Socially Responsible Investments (SRI) Options Only If the Returns Are Not Compromised: Individual Investors' Intentions toward SRI. *Sustainability*, 14(18), 11377. <https://doi.org/10.3390/su141811377>
- Thouless, R. H., & Husein, M. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Raja Grafindo Persada.
- Tjong, W. (2022). *Pengaruh theory of reasoned action terhadap minat investor dalam socially responsible investment (sri) di indonesia*. 689–697.
- Umam, R. N. (2021). Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi Covid-19. *SANGKEP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 4(2), 148–164. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v2i2.p-ISSN>
- Warsame, M. H., & Ileri, E. M. (2016). Does the theory of planned behaviour (TPB) matter in Sukuk investment decisions? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 12, 93–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbef.2016.10.002>
- Widayat. (2010). Penentu perilaku berinvestasi. *Ekonomika-Bisnis*, 01(02), 2–17.
- Witakusuma, G. E., Kurniawan, P. S., & Sujana, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula). *E-Journal SI Ak*

*Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(1), 87–98.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20449>

Xiao, J. J. (2008). *Applying Behavior Theories to Financial Behavior BT - Handbook of Consumer Finance Research* (J. J. Xiao (ed.); pp. 69–81). Springer New York. [https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6\\_5](https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5)

Yoopetch, C., & Chaithanapat, P. (2021). The effect of financial attitude, financial behavior and subjective norm on stock investment intention. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 42(3), 501–508.  
<https://doi.org/10.34044/j.kjss.2021.42.3.08>

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Biodata Peneliti**

### **BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Marcha Amira Rana Putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 26 Maret 2000  
Alamat : Desa Ngrendeng, RT 06/RW 02, Gondang, Kab.  
Tulungagung  
Telepon/HP : 081334372820  
E-mail : [marchaamira@gmail.com](mailto:marchaamira@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2006 – 2012 : SD Negeri 050585 Tanjung Jati  
2012 – 2015 : SMP Negeri 3 Kota Binjai  
2015 – 2018 : SMA Negeri 4 Kota Binjai  
2019 – 2023 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2019 – 2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
(PKPBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana  
Malik Ibrahim Malang  
2020 – 2021 : Program Pengembangan Bahasa Inggris (PPBI)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik  
Ibrahim Malang

### **Pengalaman Organisasi**

- Pengurus Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Malang tahun 2021 – 2022

- Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Padang Bulan tahun 2021 – 2022
- Pengurus Treehome Malang 2021 – 2022
- Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) UIN Malang tahun 2022 – 2023

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Diklat Dasar Koperasi (DIKLATSARKOP) XXI Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Malang Tahun 2021
- Peserta Diklat Menengah Koperasi (DIKLATMENKOP) XXI Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Malang Tahun 2021
- Moderator dan *Master of Ceremony* acara webinar Edukasi Investasi#1 Smart Financial Planning Menuju Merdeka Finansial Tahun 2022
- Peserta pelatihan statistic SmartPLS di Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2022
- Penerima beasiswa Bank Indonesia Tahun 2022

Malang, 16 Maret 2023

Marcha Amira Rana Putri

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan</li> <li>2. Evaluasi Keyakinan</li> <li>3. Persetujuan ide untuk investasi</li> </ol>	<p>ATT 01. Yakin berinvestasi pada SRI merupakan pilihan yang bijaksana.</p> <p>ATT 02. Saya percaya bahwa saya dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan jika saya berinvestasi di perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.</p> <p>ATT 03. Dalam memilih investasi, saya percaya bahwa tanggung jawab lingkungan lebih penting daripada kinerja keuangan</p> <p>ATT 04. Percaya bahwa penting berinvestasi pada saham SRI.</p> <p>ATT 05. Investasi pada SRI lebih menguntungkan daripada investasi konvensional.</p> <p>ATT 06. Menghindari berinvestasi pada perusahaan yang berkontribusi pada kerusakan lingkungan</p> <p>ATT 07. Investasi pada SRI merupakan sikap yang etis</p>	(Singh et al., 2021)
Norma Subjektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh orang terdekat</li> <li>2. Motivasi</li> </ol>	<p>SN 01. Sebagian besar teman berinvestasi pada saham SRI.</p> <p>SN 02. Orang-orang terdekat berpendapat bahwa investasi pada SRI adalah ide yang bagus.</p> <p>SN 03. Orang-orang terdekat berpendapat bahwa investasi pada SRI adalah pilihan yang bijak.</p>	(Gamel, 2018 ; Jensen, 2016)

Variabel	Indikator	Item	Sumber
		SN 04. Orang-orang terdekat memotivasi untuk berinvestasi pada saham SRI.	
Kontrol Perilaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Kendali penuh</li> </ol>	<p>KP 01. Investasi SRI adalah hal yang mudah.</p> <p>KP 02. Memiliki pengetahuan untuk berinvestasi pada SRI.</p> <p>KP 03. Memiliki banyak peluang untuk investasi pada saham SRI.</p> <p>KP 04. Memiliki kendali dalam memilih jenis saham SRI yang diinginkan.</p>	(Jensen, 2016 ; Ma et al., 2019)
Religiusitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini ajaran agama</li> <li>2. Praktik</li> <li>3. Pengalaman</li> <li>4. Pengetahuan</li> <li>5. Konsekuensi</li> </ol>	<p>RE 01. Menggambarkan sebagai orang yang sangat religius.</p> <p>RE 02. Agama menjadi dasar keputusan investasi.</p> <p>RE 03. Berpedoman pada agama dalam berinvestasi agar tidak merugikan pihak lain.</p> <p>RE 04. Meskipun percaya pada agama, namun ada hal yang lebih penting untuk menjadi pertimbangan dalam investasi*. (Negatif <i>Reverse</i>)</p> <p>RE 05. Agama membantu mempertimbangkan kesejahteraan orang lain dalam pemilihan investasi.</p> <p>RE 06. Agama melarang berinvestasi pada instrumen yang berbahaya bagi lingkungan dan masyarakat.</p>	(Singh et al., 2021)
Minat Investasi SRI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan</li> <li>2. Keinginan</li> </ol>	NI 01. Berniat memulai dan terus berinvestasi pada SRI.	(Singh et al., 2021;

Variabel	Indikator	Item	Sumber
		<p>NI 02. Ketertarikan pada saham SRI sangat rendah*. (Negatif <i>Reverse</i>)</p> <p>NI 03. Tertarik berinvestasi pada SRI di masa depan.</p> <p>NI 04. Ingin berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang saham SRI.</p> <p>NI 05. Saya ingin menghindari investasi pada perusahaan yang terlibat dalam kegiatan yang dapat merusak lingkungan</p>	Jensen, 2016)
Perilaku Investasi SRI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok Referensi</li> <li>2. Pengenalan kebutuhan</li> <li>3. Pencarian informasi</li> <li>4. Keputusan investasi</li> </ol>	<p>PI 01. Berinvestasi pada saham SRI sesuai dengan anjuran orang-orang terdekat.</p> <p>PI 02. Saham SRI menjadi pilihan portofolio.</p> <p>PI 03. Mempertimbangkan SRI dalam keputusan investasi.</p> <p>PI 04. Melihat kinerja perusahaan yang terindeks pada SRI-KEHATI</p> <p>PI 05. Mempertimbangan aspek tanggung jawab sosial dalam berinvestasi.</p> <p>PI 06. Investasi pada SRI telah saya lakukan.</p>	(Adam, 2012)

### **Lampiran 3. Kuesioner Penelitian**

#### **KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Marcha Amira Rana Putri mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Investor Pada Socially Responsible Investment (SRI) Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)". Saya memohon bantuan saudara/I untuk mengisi kuesioner berikut dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Investor yang berdomisili di Kota Malang
2. Pernah dan atau akan membeli saham yang terindeks pada SRI-KEHATI

Terima kasih atas perhatian, waktu dan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

#### **A. Identitas Responden**

1. Nama Responden
2. Usia
3. Jenis Kelamin
  - Laki-laki
  - Perempuan
4. Alamat (Kecamatan)
  - Lowokwaru
  - Klojen
  - Blimbing
  - Sukun
  - Kedungkandang

5. Pendidikan Terakhir
6. Pekerjaan
  - Mahasiswa
  - Pegawai Negeri Sipil (PNS)
  - Karyawan Swasta
  - Yang Lain
7. Pernah membeli saham pada indeks SRI-KEHATI?
  - Ya
  - Tidak

**B. Petunjuk Pengisian**

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

2=Tidak Setuju (TS)

3= Netral (N)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

**C. Daftar Pertanyaan**

1. Sikap (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya yakin berinvestasi pada SRI-KEHATI merupakan pilihan yang bijaksana.					
2	Saya percaya bahwa saya dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan jika saya berinvestasi di perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan					
3	Dalam memilih investasi, saya percaya bahwa tanggung jawab lingkungan lebih penting daripada kinerja keuangan.					
4	Saya percaya bahwa penting berinvestasi pada saham SRI-KEHATI.					
5	Investasi pada indeks SRI-KEHATI lebih menguntungkan daripada indeks lainnya.					
6	Saya menghindari berinvestasi pada perusahaan yang berkontribusi pada kerusakan lingkungan					
7	Saya percaya, berinvestasi pada SRI-KEHATI merupakan sikap yang etis					

2. Norma Subjektif (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebagian besar teman saya berinvestasi pada saham SRI-KEHATI					
2	Orang-orang terdekat saya berpendapat bahwa investasi pada SRI-KEHATI adalah ide yang bagus.					
3	Orang-orang terdekat berpendapat bahwa investasi pada SRI-KEHATI adalah pilihan yang bijak.					
4	Orang-orang terdekat saya memotivasi untuk berinvestasi pada saham SRI-KEHATI.					

3. Kontrol Perilaku (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Investasi SRI-KEHATI adalah hal yang mudah.					
2	Memiliki pengetahuan untuk berinvestasi pada SRI-KEHATI.					
3	Saya memiliki banyak peluang untuk investasi pada saham SRI-KEHATI.					
4	Saya memiliki kendali dalam memilih jenis saham SRI-KEHATI yang diinginkan.					

4. Religiusitas (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggambarkan sebagai orang yang sangat religius.					
2	Agama menjadi dasar keputusan investasi saya.					
3	Saya berpedoman pada agama dalam berinvestasi agar tidak merugikan pihak lain.					
4	Meskipun percaya pada agama saya, namun ada hal yang lebih penting untuk menjadi pertimbangan dalam investasi*. (Negatif Reverse)					
5	Agama membantu saya mempertimbangkan kesejahteraan orang lain dalam pemilihan investasi.					
6	Saya menghindari berinvestasi pada perusahaan yang berkontribusi pada kerusakan lingkungan					
7	Agama melarang berinvestasi pada instrumen yang berbahaya bagi lingkungan dan masyarakat.					

5. Minat (Z)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berniat memulai dan terus berinvestasi pada SRI-KEHATI.					
2	Ketertarikan saya pada saham SRI-KEHATI sangat rendah*. (Negatif <i>Reverse</i> )					
3	Saya tertarik berinvestasi pada SRI-KEHATI di masa depan.					
4	Saya ingin berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang saham SRI-KEHATI.					
5	Saya ingin menghindari investasi pada perusahaan yang terlibat dalam kegiatan yang dapat merusak lingkungan.					

6. Perilaku (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berinvestasi pada saham SRI-KEHATI sesuai dengan anjuran orang-orang terdekat.					
2	Saham SRI-KEHATI menjadi pilihan portofolio saya.					
3	Mempertimbangkan SRI-KEHATI dalam keputusan investasi saya.					
4	Saya melihat kinerja perusahaan yang terindeks pada SRI-KEHATI					
5	Saya mempertimbangan aspek tanggung jawab sosial dalam berinvestasi.					
6	Investasi pada SRI-KEHATI telah saya lakukan					

#### Lampiran 4. Data Kuesioner

##### 1. Sikap (X1)

No	ATT1	ATT2	ATT3	ATT4	ATT5	ATT6	ATT7
1	5	5	5	3	4	5	5
2	3	2	3	4	3	2	3
3	4	4	3	1	3	2	3
4	4	4	4	5	4	3	3
5	5	5	5	5	4	3	5
6	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	3	4	2	3	3
8	4	4	4	4	4	5	4
9	5	4	4	4	3	5	5
10	5	4	4	2	2	4	4
11	4	5	4	4	4	5	4
12	3	4	3	3	3	4	4
13	4	4	4	4	3	3	4
14	5	5	5	5	5	5	5
15	5	4	4	5	4	5	4
16	4	5	5	4	5	5	5
17	4	5	4	2	3	1	4
18	3	4	4	4	3	4	4
19	5	5	4	4	4	4	4
20	4	4	5	5	4	5	5
21	4	4	4	1	4	4	4
22	5	5	5	4	5	4	4
23	5	5	4	4	5	5	5
24	4	4	4	4	4	5	4
25	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	5
30	5	4	4	4	5	4	4
31	4	5	4	4	4	4	5
32	4	5	5	4	4	5	5
33	5	5	4	5	4	4	5
34	5	4	5	4	4	5	5
35	4	5	5	4	5	4	4
36	4	4	4	5	5	5	5
37	4	4	5	5	5	5	4

38	5	5	4	5	5	5	4
39	4	5	4	4	4	5	5
40	4	5	4	5	4	4	4
41	4	4	5	4	3	4	5
42	4	5	5	5	4	5	4
43	5	5	5	5	5	5	5
44	4	4	5	4	4	3	4
45	5	5	5	5	5	5	5
46	5	4	4	5	2	5	4
47	4	5	4	4	5	4	3
48	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	5	5	4	4	5
50	3	4	5	4	5	4	4
51	5	4	4	4	5	4	4
52	3	4	5	4	4	4	5
53	4	5	4	4	5	4	4
54	4	4	5	4	4	5	4
55	5	4	4	5	4	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5
57	5	4	5	5	4	5	5
58	5	4	4	5	5	4	5
59	4	4	4	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5
61	5	4	5	5	5	4	4
62	5	5	5	4	4	5	4
63	5	5	5	5	4	5	5
64	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	5	4	5	5	5
66	5	5	4	5	5	5	5
67	5	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	4	5	4
69	5	5	4	4	5	4	4
70	5	4	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	3	5	3	4
73	5	4	5	4	4	5	5
74	4	5	4	2	5	2	4
75	4	5	4	5	4	5	5
76	5	5	5	5	5	4	5
77	5	4	5	4	4	4	5
78	5	5	5	5	5	5	5

79	4	5	5	3	5	4	5
80	5	5	5	3	5	4	4
81	5	5	5	3	5	4	4
82	4	4	5	5	5	4	4
83	5	5	5	5	5	3	5
84	5	5	5	5	5	5	5
85	5	4	5	3	5	4	5
86	4	5	5	4	5	5	4
87	5	4	4	4	4	5	4
88	5	5	5	3	5	4	5
89	4	5	5	2	5	4	4
90	4	5	5	4	4	4	5
91	4	4	5	5	5	4	4
92	5	4	5	5	5	5	4
93	5	4	5	4	5	4	5
94	4	4	5	5	5	5	4
95	5	4	4	4	4	5	5
96	5	5	5	4	5	5	5
97	5	4	4	5	5	5	4
98	4	4	5	5	5	4	4
99	4	4	4	4	4	4	4
100	4	3	3	3	3	4	4
101	3	4	4	4	4	4	5
102	5	4	4	4	4	5	3
103	5	4	4	4	4	4	5
104	4	4	5	4	4	4	4
105	5	5	4	4	4	4	4
106	4	3	3	4	4	3	4
107	5	4	5	4	4	5	5
108	4	5	4	4	4	4	4
109	4	3	4	4	4	3	4
110	4	5	5	5	5	5	4
111	5	4	4	5	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	4	4	4
114	5	4	4	4	4	4	5
115	5	5	5	5	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	4
117	4	4	5	5	4	5	4
118	3	3	4	3	4	4	4
119	4	4	4	4	4	4	5

120	5	4	4	4	4	5	5
121	5	4	4	4	4	5	4
122	4	4	5	4	4	4	4
123	5	3	4	5	4	5	4
124	5	4	4	4	5	5	5
125	5	4	5	4	5	4	4
126	5	5	5	5	5	4	5
127	4	4	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4	4	3
129	4	5	5	4	4	5	5
130	4	4	4	4	4	4	4
131	4	4	4	4	4	4	4
132	4	4	4	4	5	4	5
133	4	5	4	4	5	4	5
134	4	4	4	4	4	4	4
135	4	4	5	4	5	5	4
136	4	5	3	4	4	3	4
137	4	4	4	4	4	4	4
138	4	5	5	4	5	5	5
139	4	4	4	4	4	4	4
140	4	5	4	5	4	5	4
141	4	4	4	4	4	4	4
142	4	4	4	4	4	4	4
143	5	5	5	5	5	5	4
144	4	5	4	4	5	4	4
145	4	4	4	4	4	4	4
146	5	3	5	4	4	2	4
147	5	4	4	5	4	5	5
148	4	4	5	4	5	4	5
149	4	4	4	4	4	4	3
150	5	4	4	4	4	5	4
151	4	4	3	4	2	5	4
152	4	5	4	5	5	4	4
153	4	3	3	3	4	3	4
154	3	3	3	3	3	3	3
155	4	4	4	3	3	4	3
156	2	3	2	3	2	4	3
157	4	5	5	5	4	4	4
158	5	5	5	5	5	5	5
159	5	5	5	5	5	5	5
160	3	3	2	2	2	2	3

161	4	4	4	5	4	4	4
162	4	4	4	5	3	4	5
163	4	4	4	5	4	5	4
164	4	2	4	3	3	3	4
165	3	4	3	4	4	5	4
166	5	5	5	5	5	5	5
167	4	4	4	4	4	4	4
168	5	4	3	5	4	5	5
169	3	3	2	3	2	4	4
170	4	5	5	4	5	4	4
171	4	5	4	5	4	5	5
172	5	5	5	5	5	4	5
173	4	4	4	4	4	5	4
174	1	1	2	1	1	2	2
175	3	3	4	4	4	4	4
176	5	5	5	5	4	4	5
177	4	5	4	4	4	5	4
178	5	4	4	5	5	5	4
179	5	5	5	4	5	5	5
180	4	4	4	4	4	4	4
181	4	4	4	2	3	4	3
182	4	4	5	4	5	4	5
183	4	5	4	4	4	5	4
184	4	4	5	4	5	4	4
185	5	4	4	4	5	5	5
186	4	3	4	4	4	4	4
187	4	4	5	4	5	5	4
188	4	4	4	5	4	2	3
189	4	4	5	5	4	4	5

## 2. Norma Subjektif (X2)

No	SN1	SN2	SN3	SN4
1	3	3	3	3
2	2	3	4	3
3	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
6	3	4	5	4
7	2	3	4	2
8	4	4	4	4

9	4	4	5	4
10	1	3	4	3
11	3	3	3	3
12	3	3	3	3
13	4	5	5	4
14	3	3	3	3
15	5	4	5	4
16	4	5	5	5
17	3	4	4	4
18	3	3	4	3
19	3	3	3	3
20	5	5	5	5
21	3	4	4	4
22	3	4	4	5
23	5	5	5	5
24	5	5	5	5
25	3	4	4	4
26	4	5	5	4
27	5	5	4	5
28	4	5	5	5
29	4	4	5	5
30	5	4	4	5
31	2	4	5	4
32	5	4	5	5
33	4	4	5	5
34	4	5	4	4
35	1	3	4	2
36	4	4	5	5
37	4	5	5	5
38	5	5	4	4
39	4	5	4	4
40	5	2	4	2
41	3	5	4	4
42	5	5	4	5
43	5	5	5	4
44	5	4	4	5
45	3	2	2	2
46	5	5	4	5
47	4	4	5	5
48	4	5	4	4
49	4	5	4	4

50	5	4	5	5
51	3	5	4	4
52	4	4	5	4
53	4	4	5	4
54	4	5	4	4
55	5	5	4	5
56	5	5	5	5
57	4	5	5	5
58	5	4	5	4
59	5	5	5	5
60	5	4	5	5
61	4	5	4	5
62	5	5	4	4
63	5	5	5	5
64	5	5	5	5
65	5	4	4	5
66	4	5	5	4
67	5	5	5	5
68	2	2	2	2
69	3	4	4	4
70	4	4	5	5
71	5	4	5	5
72	2	3	3	2
73	5	4	5	5
74	4	5	4	4
75	5	5	5	4
76	4	5	5	4
77	4	5	4	5
78	5	5	5	5
79	3	4	5	4
80	4	5	5	4
81	5	5	5	5
82	5	5	5	5
83	4	4	4	4
84	5	5	5	5
85	5	4	5	4
86	4	5	5	5
87	4	5	3	4
88	5	5	5	5
89	4	4	4	4
90	5	4	5	4

91	4	4	4	5
92	4	4	3	3
93	5	5	5	5
94	4	4	4	5
95	4	4	4	4
96	4	5	5	5
97	4	4	5	4
98	4	5	4	4
99	4	3	3	4
100	3	3	3	4
101	3	4	4	4
102	4	4	4	5
103	5	4	4	4
104	4	4	4	4
105	5	5	4	4
106	3	4	4	3
107	4	4	5	4
108	5	4	4	5
109	4	3	4	4
110	5	4	4	5
111	4	4	4	4
112	5	4	4	4
113	4	4	5	4
114	4	4	4	4
115	5	4	4	4
116	4	3	3	3
117	4	4	5	5
118	4	5	4	4
119	5	5	4	4
120	4	4	5	5
121	5	4	4	4
122	5	4	4	4
123	5	5	5	5
124	5	5	5	4
125	5	5	5	3
126	5	5	5	4
127	4	4	4	4
128	4	4	4	4
129	5	4	4	4
130	4	4	4	4
131	4	3	4	4

132	4	4	5	4
133	5	4	4	5
134	3	4	4	4
135	3	4	4	5
136	3	4	3	4
137	5	4	4	4
138	3	4	4	5
139	3	4	4	4
140	5	4	5	4
141	4	4	4	4
142	4	4	4	4
143	3	4	4	3
144	4	4	5	4
145	4	4	4	4
146	3	4	4	3
147	5	4	5	4
148	4	5	4	5
149	3	4	4	4
150	4	4	4	4
151	3	4	4	4
152	4	5	4	5
153	4	3	3	4
154	3	3	5	3
155	3	4	4	4
156	2	2	2	2
157	3	3	3	4
158	5	4	5	5
159	4	5	5	5
160	4	5	4	4
161	3	3	4	3
162	3	5	5	5
163	4	5	4	4
164	4	4	3	2
165	4	3	4	5
166	3	3	3	3
167	4	4	4	4
168	3	4	4	5
169	4	3	3	3
170	4	4	4	4
171	3	3	3	3
172	3	3	4	4

173	2	4	4	3
174	2	5	4	3
175	5	5	4	4
176	5	4	5	4
177	3	4	4	4
178	2	4	4	5
179	4	4	4	4
180	4	4	4	4
181	2	4	4	4
182	5	4	5	5
183	4	5	5	5
184	4	5	5	5
185	4	5	4	5
186	4	4	4	4
187	4	5	5	5
188	4	4	4	5
189	4	5	5	5

### 3. Kontrol Perilaku (X3)

No	KP1	KP2	KP3	KP4
1	4	4	4	3
2	4	2	4	3
3	4	4	4	4
4	2	4	2	4
5	5	3	5	5
6	5	5	5	5
7	5	4	4	5
8	4	4	4	4
9	4	4	4	4
10	4	3	4	5
11	3	3	4	5
12	3	3	3	3
13	3	4	4	5
14	4	4	3	4
15	5	4	3	4
16	4	4	5	5
17	4	3	4	4
18	4	4	4	4
19	5	5	5	5
20	4	5	5	4

21	5	4	5	4
22	5	4	4	4
23	5	4	5	5
24	4	4	4	4
25	5	5	5	5
26	5	5	5	5
27	5	5	5	5
28	5	5	5	5
29	5	4	5	5
30	4	5	4	4
31	4	4	5	5
32	4	5	4	5
33	5	2	5	4
34	5	5	5	4
35	4	5	4	5
36	5	5	5	5
37	5	5	4	5
38	5	4	5	4
39	5	4	4	5
40	5	5	4	5
41	5	4	4	5
42	4	5	4	4
43	5	5	5	5
44	5	5	4	4
45	5	5	5	5
46	5	3	3	4
47	4	5	4	4
48	4	4	5	4
49	4	5	4	4
50	4	4	4	5
51	5	4	4	5
52	4	2	5	4
53	5	4	4	4
54	4	4	5	4
55	5	4	5	5
56	5	5	5	5
57	4	4	4	5
58	5	4	5	5
59	5	5	5	4
60	5	5	5	5
61	5	5	5	5

62	4	5	5	5
63	5	5	4	5
64	5	5	5	5
65	5	3	4	4
66	5	5	4	5
67	5	5	5	5
68	5	5	5	5
69	5	5	5	4
70	4	4	5	5
71	4	4	5	5
72	5	4	4	4
73	5	5	5	5
74	5	3	5	4
75	4	4	5	5
76	5	3	4	5
77	5	5	4	5
78	5	4	4	4
79	5	3	4	4
80	5	5	5	5
81	5	5	5	5
82	5	5	5	5
83	4	4	4	4
84	5	5	5	5
85	4	5	5	4
86	4	4	4	5
87	4	4	5	3
88	5	5	5	5
89	5	4	5	5
90	4	5	5	4
91	5	5	5	4
92	5	4	4	4
93	5	5	5	5
94	4	5	5	4
95	4	4	4	5
96	5	4	5	5
97	3	3	4	4
98	4	3	4	5
99	3	4	4	4
100	4	4	4	3
101	4	5	4	4
102	4	4	5	4

103	4	4	5	5
104	4	3	4	4
105	4	4	4	4
106	4	4	4	3
107	4	4	5	5
108	4	4	4	4
109	5	4	3	3
110	4	5	5	4
111	4	4	4	4
112	4	4	4	4
113	4	4	4	5
114	4	5	4	4
115	4	4	5	5
116	4	4	4	4
117	5	4	4	5
118	4	5	5	4
119	4	4	4	4
120	4	4	4	4
121	4	4	4	4
122	4	5	5	4
123	4	5	5	4
124	5	5	5	5
125	4	4	4	4
126	5	5	5	5
127	4	4	4	4
128	3	3	2	4
129	4	3	5	5
130	4	4	4	4
131	3	4	3	4
132	5	4	5	4
133	5	4	4	5
134	4	4	4	4
135	5	4	4	4
136	4	4	5	4
137	4	4	4	4
138	5	5	5	5
139	4	4	4	4
140	5	4	5	4
141	4	4	4	4
142	4	4	4	4
143	4	4	4	4

144	4	5	4	5
145	4	4	4	4
146	4	4	4	4
147	5	4	4	5
148	4	5	4	5
149	4	4	4	5
150	4	4	4	4
151	4	5	4	5
152	4	5	4	5
153	3	3	3	3
154	3	3	3	3
155	4	4	4	4
156	2	2	2	2
157	4	4	4	4
158	5	5	5	5
159	5	5	5	5
160	3	4	4	4
161	4	4	4	4
162	4	4	5	4
163	5	4	4	5
164	5	4	4	5
165	5	4	5	4
166	4	4	4	4
167	4	4	4	4
168	5	5	4	5
169	5	4	4	4
170	5	5	5	4
171	4	4	4	4
172	4	4	4	4
173	5	5	4	4
174	3	4	5	3
175	5	5	5	4
176	4	5	5	5
177	4	4	4	5
178	4	4	4	5
179	4	4	4	4
180	4	4	4	4
181	4	4	4	4
182	4	5	5	4
183	5	5	5	5
184	4	4	4	5

185	4	5	5	5
186	3	4	5	4
187	4	4	4	5
188	5	4	5	5
189	5	4	4	5

#### 4. Religiusitas (X4)

No	RE1	RE2	RE3	RE4	RE5	RE6
1	4	4	4	2	4	4
2	2	4	2	3	4	3
3	2	4	4	5	4	5
4	2	2	2	4	2	3
5	2	3	4	5	3	5
6	5	5	4	5	5	5
7	4	5	3	5	4	4
8	3	4	4	2	5	5
9	4	4	5	3	3	4
10	3	5	4	2	4	5
11	4	4	4	3	5	5
12	3	4	3	3	4	4
13	2	3	4	3	3	5
14	5	5	5	3	5	5
15	4	4	4	5	4	5
16	5	5	5	5	5	5
17	2	3	4	4	4	4
18	4	4	4	4	5	4
19	5	4	3	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5
21	2	1	2	5	4	3
22	4	3	5	5	5	4
23	4	5	4	5	5	5
24	5	5	5	4	5	5
25	4	4	4	5	4	4
26	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5
28	3	4	4	3	3	4
29	5	4	4	4	4	5
30	2	2	3	2	2	2
31	1	3	3	2	3	1

32	4	5	4	4	5	4
33	1	2	3	3	2	2
34	4	4	5	5	4	5
35	1	2	2	5	5	5
36	4	4	4	4	5	5
37	5	4	5	5	5	4
38	5	5	5	5	4	4
39	4	4	5	4	4	5
40	1	1	2	4	4	4
41	2	1	2	4	3	4
42	5	4	1	4	5	4
43	5	4	4	4	4	4
44	1	2	4	4	5	4
45	3	4	4	4	5	5
46	1	1	4	4	5	4
47	4	4	4	5	4	4
48	4	4	5	4	5	4
49	2	1	5	4	4	5
50	3	2	4	4	5	5
51	2	4	5	4	4	4
52	2	4	5	4	5	4
53	2	1	4	5	4	5
54	4	5	4	4	5	4
55	5	4	5	5	4	5
56	5	5	5	5	5	5
57	5	4	4	5	4	5
58	5	4	4	5	4	4
59	3	4	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5
61	5	5	5	4	5	5
62	5	5	4	5	5	4
63	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	4	5
66	5	5	4	4	5	5
67	5	5	5	5	5	5
68	3	4	4	4	4	4
69	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	4	5
71	3	4	4	5	4	4
72	2	1	3	5	3	5

73	5	4	3	4	5	5
74	4	2	5	4	5	5
75	5	4	5	4	4	4
76	2	1	3	5	4	4
77	5	4	5	4	5	5
78	4	4	5	4	5	5
79	3	2	4	5	4	5
80	2	1	3	4	4	4
81	3	2	4	4	4	4
82	4	4	5	4	5	5
83	4	5	5	5	4	5
84	3	4	4	5	3	5
85	2	2	2	4	4	4
86	4	5	5	5	4	5
87	5	4	4	4	5	5
88	3	2	4	5	4	5
89	3	4	4	4	4	4
90	4	4	5	5	5	4
91	4	4	4	4	5	5
92	3	4	4	4	4	4
93	4	4	5	4	4	5
94	4	4	5	4	5	5
95	4	4	5	5	4	4
96	3	3	4	5	4	4
97	4	4	3	4	4	4
98	4	4	5	5	4	5
99	4	4	4	4	4	4
100	4	4	3	4	4	3
101	5	4	4	4	4	5
102	4	4	5	5	4	4
103	5	4	5	5	4	4
104	4	4	5	4	5	4
105	4	4	4	5	4	4
106	5	4	4	4	4	5
107	4	4	4	4	5	5
108	4	4	4	4	4	5
109	4	4	4	4	4	4
110	4	5	4	4	4	5
111	4	5	4	4	4	4
112	4	4	3	4	4	4
113	5	4	4	4	4	4

114	4	4	4	4	4	4
115	5	4	5	4	4	4
116	3	3	4	4	4	5
117	4	5	4	4	4	5
118	5	4	5	5	5	4
119	4	5	4	5	4	4
120	5	4	4	4	5	5
121	5	4	4	4	5	5
122	4	4	4	4	5	5
123	4	4	5	4	4	5
124	4	5	5	4	5	5
125	4	4	4	5	5	5
126	5	5	5	4	4	4
127	4	4	4	4	4	4
128	2	2	4	4	4	4
129	3	4	4	5	5	5
130	4	4	4	3	4	3
131	3	3	3	4	3	3
132	5	5	5	5	4	4
133	4	5	4	5	5	4
134	3	2	3	3	3	4
135	3	3	4	5	5	4
136	3	3	4	5	3	4
137	4	4	4	4	4	4
138	4	5	5	5	5	4
139	4	4	4	4	4	4
140	5	4	5	4	5	4
141	4	3	4	3	3	4
142	3	3	2	3	4	4
143	5	5	5	5	5	5
144	3	4	4	4	5	4
145	4	4	4	4	4	4
146	5	4	4	5	5	4
147	4	5	5	4	4	5
148	4	4	4	4	5	5
149	3	3	4	4	4	4
150	4	4	4	3	4	4
151	2	3	4	5	4	4
152	5	4	5	5	4	5
153	3	4	4	4	3	4
154	4	4	4	4	4	4

155	3	4	4	4	3	4
156	1	2	2	4	3	2
157	2	2	4	3	3	2
158	5	5	4	5	4	5
159	4	4	4	5	5	4
160	2	2	4	4	2	2
161	4	4	4	4	4	4
162	3	5	5	4	4	4
163	4	5	5	4	4	5
164	2	3	3	3	4	4
165	4	4	3	4	3	4
166	5	5	5	5	5	5
167	4	4	5	5	4	5
168	5	2	3	3	4	5
169	3	3	4	3	3	3
170	4	4	5	4	4	4
171	2	5	5	4	5	5
172	4	3	4	5	3	5
173	1	2	5	5	3	3
174	4	3	5	4	5	3
175	4	4	5	4	4	4
176	4	5	5	5	4	5
177	4	4	4	4	5	5
178	1	2	1	4	3	4
179	3	4	4	4	2	5
180	4	4	4	4	4	4
181	3	2	2	4	4	4
182	4	5	5	4	5	5
183	5	5	5	5	5	5
184	5	5	4	5	4	5
185	4	4	5	5	5	5
186	5	5	3	4	4	4
187	4	5	5	5	5	5
188	2	4	4	5	2	5
189	5	4	4	5	5	5

5. Minat (Z)

No	NI1	NI2	NI3	NI4	NI5
1	4	5	4	4	5
2	3	3	3	3	3

3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	4	5
6	5	4	5	5	5
7	2	4	3	3	3
8	4	5	4	4	5
9	4	5	4	4	4
10	4	5	5	5	5
11	3	3	4	3	4
12	3	3	3	3	4
13	4	4	4	5	5
14	5	4	4	4	5
15	5	4	5	4	5
16	5	5	5	5	5
17	3	4	4	4	5
18	3	3	4	4	4
19	4	4	4	4	5
20	5	5	5	5	5
21	5	5	5	4	4
22	4	5	5	5	4
23	5	5	5	5	5
24	4	5	5	4	5
25	5	5	5	5	5
26	5	5	4	5	4
27	5	5	5	5	5
28	5	5	4	4	4
29	5	5	5	5	4
30	4	4	4	4	4
31	4	5	4	5	4
32	4	5	4	4	4
33	5	4	5	4	4
34	5	5	4	5	5
35	4	5	5	5	4
36	5	4	5	5	5
37	5	5	4	5	5
38	5	4	5	5	4
39	4	5	5	4	5
40	4	5	4	4	4
41	5	5	4	4	5
42	4	5	4	5	4
43	4	5	4	5	5

44	5	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5
46	4	5	5	4	4
47	5	4	4	4	5
48	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	4
50	4	4	4	5	4
51	5	5	4	5	4
52	4	4	4	5	4
53	4	5	4	4	4
54	5	4	5	5	4
55	5	5	4	4	5
56	5	4	5	5	4
57	5	4	4	4	4
58	5	5	4	5	5
59	5	4	5	4	4
60	5	5	5	5	5
61	4	5	5	5	4
62	5	5	5	4	4
63	5	5	5	4	5
64	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	4
66	4	5	5	5	5
67	5	4	5	5	5
68	5	5	4	4	5
69	4	4	3	4	4
70	5	5	5	5	5
71	5	5	5	4	5
72	5	5	5	4	4
73	5	4	4	4	5
74	4	4	4	5	4
75	3	4	4	4	4
76	5	4	5	5	5
77	4	4	5	5	5
78	5	5	5	5	4
79	5	4	3	4	4
80	5	4	5	5	4
81	5	4	5	5	4
82	5	4	4	5	5
83	5	5	4	5	4
84	5	4	4	5	5

85	5	4	4	5	4
86	5	5	5	4	5
87	4	5	5	4	4
88	5	4	3	5	4
89	5	4	5	4	4
90	4	4	4	5	5
91	4	4	4	5	5
92	5	4	4	4	4
93	5	5	5	5	4
94	5	5	4	4	4
95	4	4	5	5	4
96	5	4	5	4	4
97	4	4	4	4	4
98	5	5	5	4	4
99	4	5	4	4	4
100	3	3	4	4	3
101	5	4	4	4	5
102	4	4	3	4	4
103	4	4	4	5	5
104	4	4	5	5	4
105	4	4	4	5	5
106	4	3	3	4	4
107	4	4	5	4	5
108	5	5	5	4	4
109	4	4	3	3	4
110	5	5	4	5	4
111	4	4	5	4	4
112	4	4	5	4	4
113	5	4	4	4	4
114	4	4	4	5	4
115	4	4	4	5	5
116	4	4	4	5	4
117	4	4	4	4	5
118	4	5	5	5	4
119	4	5	4	4	5
120	5	5	4	4	4
121	3	4	4	4	4
122	4	4	4	5	5
123	4	5	5	5	5
124	5	4	4	5	4
125	4	4	5	5	4

126	4	5	5	5	4
127	4	4	4	4	4
128	3	3	4	4	4
129	4	4	5	5	5
130	4	5	4	4	4
131	4	4	4	4	4
132	5	5	5	5	5
133	5	4	5	4	5
134	4	4	4	4	4
135	4	5	5	4	5
136	3	4	4	5	4
137	4	4	4	4	4
138	3	4	4	5	5
139	4	4	4	4	4
140	5	4	5	5	5
141	4	4	4	4	4
142	4	4	4	4	4
143	4	4	4	5	5
144	5	4	4	4	4
145	4	4	4	4	4
146	4	5	4	5	5
147	5	4	5	4	4
148	4	4	4	4	4
149	4	4	4	4	5
150	4	4	4	4	4
151	5	4	4	5	5
152	5	5	5	5	5
153	3	4	3	3	3
154	3	3	3	3	3
155	4	4	4	4	4
156	2	3	3	3	3
157	4	4	5	4	4
158	5	5	5	5	5
159	5	4	4	5	5
160	4	4	4	5	4
161	3	4	3	4	4
162	5	5	5	5	5
163	4	5	4	5	5
164	4	4	4	4	5
165	4	4	4	4	3
166	5	5	5	5	5

167	4	4	4	4	4
168	5	5	5	5	5
169	4	4	4	5	5
170	5	4	4	4	5
171	4	4	4	4	5
172	4	4	4	4	4
173	5	5	5	4	4
174	4	5	4	3	3
175	4	4	4	4	4
176	5	4	5	4	4
177	4	4	4	4	5
178	5	4	4	4	5
179	5	5	4	5	5
180	4	4	4	4	4
181	4	5	4	4	4
182	4	4	5	5	5
183	5	5	5	5	5
184	4	4	4	4	5
185	5	5	5	4	4
186	4	4	5	5	5
187	4	4	4	5	5
188	4	5	4	5	3
189	4	4	5	4	5

## 6. Perilaku (Y)

No	PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	PI6
1	4	3	4	4	4	3
2	2	3	1	2	3	3
3	1	3	4	5	4	5
4	4	4	4	2	2	4
5	4	5	5	5	5	5
6	2	5	4	3	5	5
7	2	4	4	3	3	4
8	4	4	4	4	5	4
9	3	4	4	4	4	4
10	2	4	4	4	4	2
11	3	3	3	4	4	2
12	3	3	3	3	4	3
13	4	4	4	4	4	4
14	2	4	4	4	4	4

15	5	4	5	3	5	4
16	4	5	4	4	5	5
17	3	4	4	4	5	4
18	3	4	5	4	5	3
19	2	4	4	4	4	5
20	4	4	4	4	4	5
21	4	5	5	5	4	5
22	5	4	5	5	4	4
23	5	5	5	5	5	5
24	5	4	4	4	5	2
25	4	5	5	5	5	5
26	4	5	5	4	5	5
27	5	5	5	5	5	5
28	4	5	5	5	5	3
29	5	4	5	4	4	5
30	2	4	4	4	4	3
31	5	4	5	4	5	4
32	5	4	5	4	4	5
33	5	4	5	5	5	4
34	4	4	5	4	5	5
35	1	5	4	4	5	5
36	5	5	5	5	5	4
37	4	5	5	5	5	4
38	4	5	5	4	5	5
39	4	5	5	5	4	5
40	5	4	3	4	5	4
41	4	4	5	4	4	5
42	3	5	4	4	5	4
43	5	5	5	5	5	4
44	4	4	5	5	5	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	4	4	5	4	4
47	5	5	4	4	4	5
48	5	4	4	4	5	5
49	4	5	4	4	5	5
50	5	4	4	5	4	4
51	3	4	5	4	4	5
52	5	4	4	5	5	5
53	5	4	5	5	4	4
54	4	4	5	4	4	2
55	5	5	4	4	5	5

56	5	5	5	5	5	5
57	4	4	5	5	5	4
58	4	4	4	5	4	4
59	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5
61	5	4	5	5	5	5
62	3	4	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5
65	5	4	5	5	5	5
66	4	5	5	5	4	4
67	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5
69	4	5	5	5	4	4
70	4	4	4	5	5	5
71	5	4	5	5	5	5
72	3	5	5	5	4	5
73	5	5	4	4	4	5
74	5	5	5	5	4	5
75	5	4	4	4	5	4
76	5	5	5	5	5	5
77	4	4	5	5	4	4
78	4	4	5	5	4	5
79	4	5	5	5	4	4
80	4	5	5	5	4	5
81	5	5	5	5	5	5
82	4	5	5	5	5	5
83	4	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5
85	4	5	5	5	5	4
86	4	5	5	5	5	4
87	5	4	5	5	5	4
88	5	5	5	5	4	5
89	4	5	5	5	4	5
90	4	4	5	5	4	4
91	4	4	5	5	4	5
92	4	5	4	3	4	4
93	4	5	5	5	4	5
94	5	5	4	4	5	4
95	4	4	4	5	5	4
96	5	5	5	5	5	5

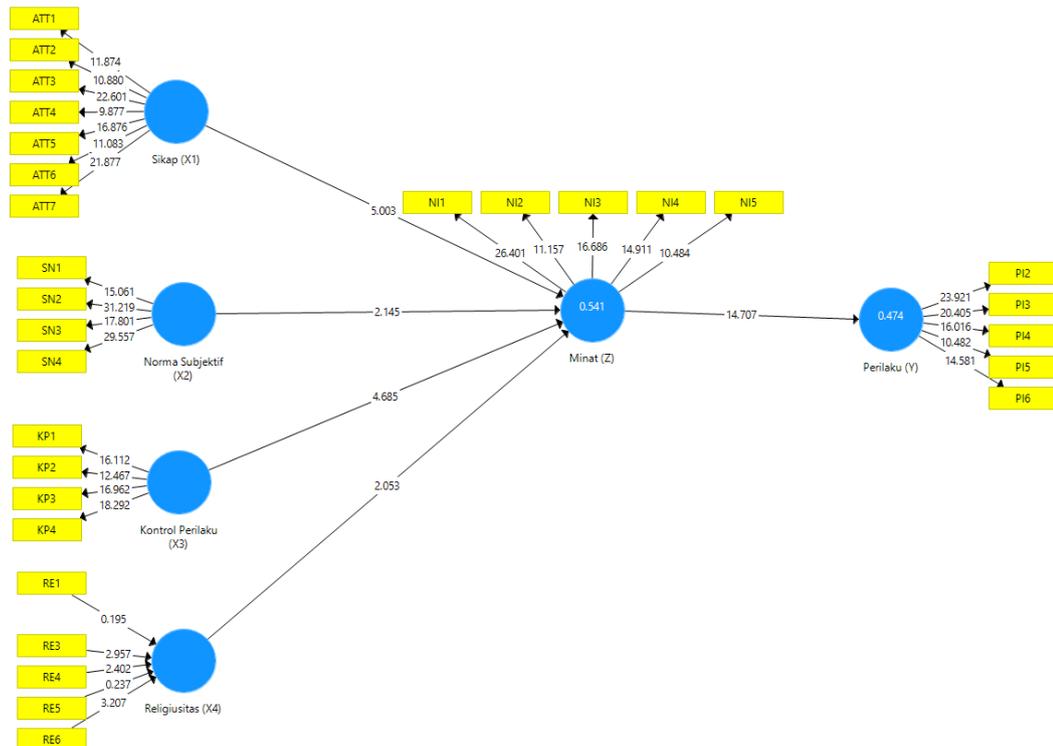
97	4	4	4	4	4	4
98	4	5	5	5	4	5
99	4	4	4	4	4	5
100	4	3	4	4	4	4
101	3	3	3	4	4	4
102	5	4	4	4	4	4
103	5	4	4	4	4	4
104	5	4	4	4	4	4
105	5	4	4	4	4	4
106	4	3	3	4	3	4
107	4	4	5	5	4	4
108	4	4	5	4	4	5
109	4	4	4	4	5	4
110	4	4	4	5	4	5
111	4	4	4	4	4	4
112	5	4	4	4	4	5
113	4	5	4	4	5	5
114	4	4	5	4	5	5
115	4	4	5	4	4	5
116	4	5	4	4	5	5
117	4	5	4	4	4	5
118	4	5	4	4	5	5
119	4	4	5	4	4	4
120	5	4	5	4	4	5
121	5	4	4	4	5	4
122	4	4	5	4	5	5
123	5	4	5	5	4	4
124	4	5	4	5	4	5
125	5	4	5	4	4	5
126	4	4	5	4	4	5
127	4	4	4	4	4	4
128	4	3	4	4	4	4
129	5	5	4	4	5	4
130	4	4	4	4	4	4
131	4	3	3	4	4	4
132	5	5	5	5	5	5
133	5	4	4	4	5	5
134	4	4	4	4	4	4
135	4	3	4	5	5	4
136	3	4	3	4	5	5
137	4	4	5	4	4	4

138	4	3	4	5	5	4
139	4	3	4	4	4	3
140	5	4	5	5	4	5
141	4	4	4	4	4	4
142	3	3	4	4	4	4
143	4	4	5	5	5	5
144	4	5	5	5	4	5
145	4	4	4	4	4	4
146	4	5	4	5	5	5
147	5	4	4	5	5	4
148	4	4	5	4	5	5
149	4	4	5	5	5	4
150	4	4	5	4	4	4
151	3	4	4	5	5	4
152	5	5	5	5	4	5
153	3	4	3	4	4	3
154	3	3	3	3	3	3
155	4	4	4	4	4	4
156	2	2	3	3	4	3
157	3	3	4	3	4	4
158	5	4	5	5	5	5
159	3	5	5	5	5	5
160	2	4	4	4	4	4
161	4	3	3	4	4	4
162	4	4	5	4	4	3
163	4	4	4	5	5	4
164	2	4	5	4	5	4
165	4	4	4	5	4	4
166	5	4	5	5	5	5
167	4	4	4	4	4	4
168	5	5	2	3	3	5
169	4	4	3	3	3	3
170	4	4	5	4	4	5
171	2	3	4	4	5	3
172	3	4	3	4	4	4
173	5	4	5	4	4	5
174	4	4	3	4	4	5
175	4	4	4	5	5	5
176	5	5	5	5	4	5
177	4	4	5	4	4	4
178	4	4	5	5	4	4

179	4	5	5	5	5	5
180	4	4	4	4	4	4
181	2	4	4	4	4	5
182	4	5	4	4	5	5
183	5	5	5	5	5	5
184	4	5	4	5	4	5
185	5	5	5	5	5	5
186	4	4	4	3	4	4
187	5	5	5	5	4	4
188	4	4	4	5	4	4
189	5	4	5	4	4	4

## Lampiran 5. Hasil Uji SmartPLS

### Model Struktural



### Cross Loadings

	Kontrol Perilaku (X3)	Minat (Z)	Norma Subjektif (X2)	Perilaku (Y)	Religiusitas (X4)	Sikap (X1)
ATT1	0.405	0.422	0.205	0.402	0.228	<b>0.719</b>
ATT2	0.399	0.369	0.133	0.429	0.178	<b>0.696</b>
ATT3	0.450	0.520	0.315	0.560	0.363	<b>0.792</b>
ATT4	0.286	0.337	0.212	0.201	0.298	<b>0.651</b>
ATT5	0.438	0.448	0.329	0.549	0.347	<b>0.763</b>
ATT6	0.321	0.404	0.207	0.268	0.371	<b>0.653</b>
ATT7	0.442	0.527	0.310	0.414	0.351	<b>0.750</b>
KP1	<b>0.763</b>	0.483	0.290	0.550	0.230	0.431
KP2	<b>0.700</b>	0.431	0.290	0.441	0.289	0.355
KP3	<b>0.763</b>	0.487	0.379	0.539	0.317	0.341
KP4	<b>0.759</b>	0.521	0.386	0.530	0.257	0.507
MI1	0.558	<b>0.786</b>	0.430	0.643	0.224	0.524

MI2	0.384	<b>0.671</b>	0.227	0.449	0.202	0.315
MI3	0.395	<b>0.738</b>	0.346	0.460	0.268	0.421
MI4	0.504	<b>0.713</b>	0.365	0.487	0.305	0.430
MI5	0.419	<b>0.631</b>	0.220	0.353	0.386	0.457
PI2	0.599	0.569	0.396	<b>0.770</b>	0.276	0.424
PI3	0.505	0.546	0.415	<b>0.777</b>	0.250	0.506
PI4	0.514	0.484	0.405	<b>0.758</b>	0.309	0.429
PI5	0.388	0.405	0.216	<b>0.623</b>	0.262	0.379
PI6	0.481	0.472	0.313	<b>0.685</b>	0.240	0.336
RE1	0.262	0.227	0.298	0.168	<b>0.772</b>	0.307
RE2	0.200	0.174	0.204	0.114	<b>0.734</b>	0.264
RE3	0.265	0.333	0.341	0.325	<b>0.756</b>	0.263
RE5	0.262	0.227	0.188	0.273	<b>0.692</b>	0.276
RE6	0.326	0.368	0.285	0.372	<b>0.767</b>	0.437
SN1	0.302	0.294	<b>0.727</b>	0.350	0.333	0.334
SN2	0.401	0.441	<b>0.849</b>	0.476	0.328	0.207
SN3	0.386	0.340	<b>0.798</b>	0.371	0.248	0.287
SN4	0.364	0.388	<b>0.847</b>	0.367	0.279	0.329

### Outer Weight

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
ATT1 <- Sikap (X1)	0.192	0.193	0.026	7.271	<b>0.000</b>
ATT2 <- Sikap (X1)	0.168	0.166	0.026	6.511	<b>0.000</b>
ATT3 <- Sikap (X1)	0.237	0.239	0.023	10.449	<b>0.000</b>
ATT4 <- Sikap (X1)	0.154	0.155	0.024	6.420	<b>0.000</b>
ATT5 <- Sikap (X1)	0.204	0.207	0.025	8.133	<b>0.000</b>
ATT6 <- Sikap (X1)	0.184	0.186	0.027	6.908	<b>0.000</b>
ATT7 <- Sikap (X1)	0.240	0.243	0.026	9.334	<b>0.000</b>
KP1 <- Kontrol Perilaku (X3)	0.336	0.336	0.033	10.141	<b>0.000</b>
KP2 <- Kontrol Perilaku (X3)	0.300	0.301	0.034	8.724	<b>0.000</b>
KP3 <- Kontrol Perilaku (X3)	0.339	0.341	0.034	9.992	<b>0.000</b>

KP4 <- Kontrol Perilaku (X3)	0.363	0.363	0.036	9.948	<b>0.000</b>
NI1 <- Minat (Z)	0.358	0.360	0.034	10.463	<b>0.000</b>
NI2 <- Minat (Z)	0.240	0.239	0.026	9.353	<b>0.000</b>
NI3 <- Minat (Z)	0.266	0.269	0.024	11.010	<b>0.000</b>
NI4 <- Minat (Z)	0.293	0.294	0.025	11.914	<b>0.000</b>
NI5 <- Minat (Z)	0.240	0.239	0.026	9.411	<b>0.000</b>
PI2 <- Perilaku (Y)	0.315	0.320	0.033	9.420	<b>0.000</b>
PI3 <- Perilaku (Y)	0.302	0.302	0.027	11.177	<b>0.000</b>
PI4 <- Perilaku (Y)	0.268	0.267	0.024	11.067	<b>0.000</b>
PI5 <- Perilaku (Y)	0.224	0.224	0.032	7.113	<b>0.000</b>
PI6 <- Perilaku (Y)	0.262	0.263	0.036	7.328	<b>0.000</b>
RE1 -> Religiusitas (X4)	-0.032	-0.033	0.162	0.195	<b>0.845</b>
RE3 -> Religiusitas (X4)	0.430	0.406	0.146	2.957	<b>0.003</b>
RE4 -> Religiusitas (X4)	0.383	0.376	0.159	2.402	<b>0.017</b>
RE5 -> Religiusitas (X4)	0.037	0.045	0.158	0.237	<b>0.813</b>
RE6 -> Religiusitas (X4)	0.510	0.497	0.159	3.207	<b>0.001</b>
SN1 <- Norma Subjektif (X2)	0.248	0.244	0.043	5.822	<b>0.000</b>
SN2 <- Norma Subjektif (X2)	0.371	0.375	0.036	10.361	<b>0.000</b>
SN3 <- Norma Subjektif (X2)	0.286	0.285	0.047	6.063	<b>0.000</b>
SN4 <- Norma Subjektif (X2)	0.327	0.328	0.033	9.802	<b>0.000</b>

## Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

### Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Matriks	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak ...	Salin ke C
	Cronbach's Al...	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekst...	
Kontrol Perilaku (X3)	0.735	0.739	0.834	0.557	
Minat (Z)	0.754	0.770	0.835	0.504	
Norma Subjektif (X2)	0.821	0.841	0.881	0.651	
Perilaku (Y)	0.773	0.783	0.846	0.526	
Religiusitas (X4)		1.000			
Sikap (X1)	0.844	0.855	0.882	0.518	

### R-Square

Matriks	R Square	Adjusted R Square
	R Square	Adjusted R Square
Minat (Z)	0.541	0.531
Perilaku (Y)	0.474	0.471

### Q-square

#### Redundansi Validasi-silang Konstruk

Total	Kasus1	Kasus2	Kasus3	Kasus4	Kasus5	K
		SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)		
Kontrol Perilaku (X3)		756.000	756.000			
Minat (Z)		945.000	704.092			0.255
Perilaku (Y)		945.000	718.844			0.239
Religiusitas (X4)		945.000	945.000			
Sikap (X1)		1323.000	1323.000			
Subjek Normatif (X2)		756.000	756.000			

## Uji Pengaruh Langsung

**Koefisien Jalur**

	Mean, STDEV, T-Values, P-Valu...	Keyakinan Interval	Keyakinan Interval Bias-Dikor...	Sampel	Salin ke Clipboard:
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (  O/...	P Values
Kontrol Perilaku (X3) -> Minat (Z)	0.367	0.355	0.078	4.685	0.000
Minat (Z) -> Perilaku (Y)	0.688	0.693	0.047	14.707	0.000
Norma Subjektif (X2) -> Minat (Z)	0.142	0.142	0.066	2.145	0.032
Religiusitas (X4) -> Minat (Z)	0.110	0.129	0.054	2.053	0.041
Sikap (X1) -> Minat (Z)	0.310	0.313	0.062	5.003	0.000

## Uji Pengaruh Tidak Langsung

### Efek Tidak Langsung Spesifik

	Mean, STDEV, T-Values, P-Valu...	Keyakinan Interval	Keyakinan Interval Bias-Dikor...	Sampel	Salin ke Clipboard:	Format Exc
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (  O/...	P Values	
Kontrol Perilaku (X3) -> Minat (Z) -> Perilaku (Y)	0.253	0.246	0.058	4.361	0.000	
Norma Subjektif (X2) -> Minat (Z) -> Perilaku (Y)	0.098	0.099	0.047	2.094	0.037	
Religiusitas (X4) -> Minat (Z) -> Perilaku (Y)	0.076	0.090	0.038	1.967	0.050	
Sikap (X1) -> Minat (Z) -> Perilaku (Y)	0.213	0.217	0.047	4.580	0.000	

## Lampiran 6. Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19510095  
Nama : Marcha Amira Rana Putri  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Dosen Pembimbing : Mega Noerman Ningtyas, M.Sc  
Judul Skripsi : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU INVESTOR PADA *SOCIALLY RESPONSIBLE INVESTMENT* (SRI) DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)**

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	26 Oktober 2022	Membahas Outline Skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	1 November 2022	Membahas indikator dan variabel penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	7 November 2022	Membahas BAB 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	8 November 2022	Revisi BAB 1	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	15 November 2022	Membahas BAB II	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	18 November 2022	Revisi BAB II dan membuat BAB III	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	28 November 2022	Revisi BAB III	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	30 Desember 2022	Membahas kuesioner	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	14 Maret 2023	Membahas BAB IV	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 14 Maret 2023  
Dosen Pembimbing



Mega Noerman Ningtyas, M.Sc

## Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M  
NIP : 198710022015032004  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : MARCHA AMIRA RANA PUTRI  
NIM : 19510095  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU INVESTOR PADA  
*SOCIALLY RESPONSIBLE INVESTMENT (SRI) DENGAN PENDEKATAN  
THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)***

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
4%	4%	3%	2%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Maret 2023

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M